

Penulis: H. Ahmad Asdy

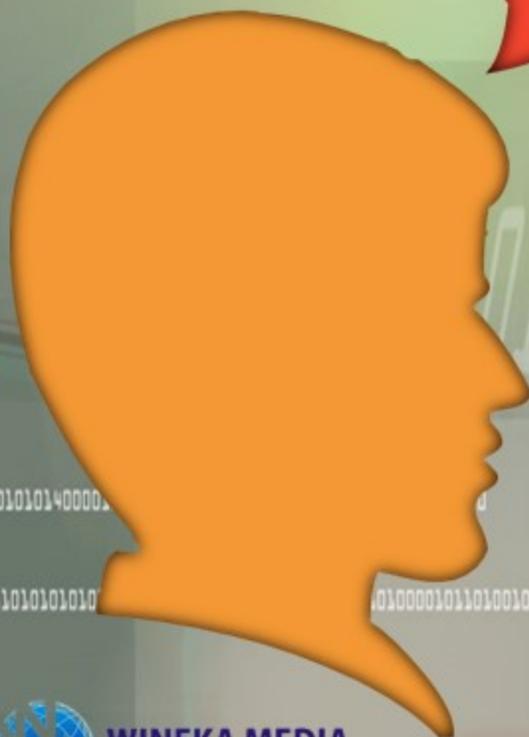
BAHASA MANDAR DALAM AKSARA LONTAR

(PAU-PAUNNA TO MANDAR DILALANG
HURUFU LONTARA)

Penyunting/Editor:

Dr. H. Anwar Sewang, M.Ag

H. Tamzil Al Qadri, S.Sos., M.Pd



WINEKA MEDIA
UNTUK SEPANJANG HAYAT

**bhs md
dl
asr lotr**

**BAHASA MANDAR DALAM AKSARA
LONTAR
(PAU-PAUNNA TO MANDAR DILALANG HURUFU
LONTARA)**

**BACAAN
SD, SLTP, SMU dan sederajat serta
Perguruan Tinggi**

**bhs md
dl
asr lotr**

**BAHASA MANDAR DALAM AKSARA
LONTAR**

Penulis: H. Ahmad Asdy

Editor:

Dr. Anwar Sewang, M.Ag

H. Tamzil Al Qadri, S.Sos., M.Pd

Pembantu Penulis

Hj. Wahdiah AM, S.Pd

Sartika Ahmadi

Adelia. AM S.Ferm., S.Pd.I



BAHASA MANDAR DALAM AKSARA LONTAR

H. Ahmad Asdy

ISBN: 978-602-0923-89-5

Copyright © 2018

Penerbit Wineka Media



Anggota IKAPI No.115/JTI/09

Jl. Palmerah XIII N29B, Vila Gunung Buring Malang 65138

Telp./Faks : 0341-711221

Website: <http://www.winekamedia.com>

E-mail: winekamedia@gmail.com

Hak cipta dilindungi Undang-Undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apapun, termasuk dengan cara

penggunaan mesin fotokopi, tanpa izin sah dari penerbit.

saema loa

SA'AMMEANG LOA
(Seteguk Kata)

Bagi mereka yang hanya ingin menatap jauh kedepan tanpa ingin mengerti masa lalunya, ada kemungkinan tidak akan tertarik dan memberi aspirasi terhadap persoalan yang terungkap dalam buku ini dengan judul **BAHASA MANDAR DALAM AKSARA LONTARA** (pau-paunna to Mandar dilalang tulisang lontara) yang didalamnya terdapat **Pau-pau alusna to Mandar** (kehalusan bahasa Mandar). Namun bagi mereka yang percaya bahwa segala sesuatu yang lahir dan hadir didunia ini dipastikan akan memiliki materi historisnya sendiri-sendiri, maka mereka dipastikan akan setia dalam memandang dan mengepresiasi setiap detail yang hadir dalam buku ini, tanpa pula harus mengesampingkan daya kritisnya yang tajam.

Sejarah membuktikan bahwa sektor kebudayaan dan pemahaman sejarah dan budaya sangatlah dibutuhkan dalam proses pengembangan otonomi daerah dewasa ini, oleh karena itu masyarakat di Sulawesi Barat (Mandar) pada umumnya yang tentunya perlu mengenal tentang tulisan bahasa Mandar dalam aksara Lontar dan latar belakang keberadaannya serta syair maupun bentuk gaya bahasa Mandar yang dikemas oleh orang dahulu dalam bentuk ungkapan lewat sastra.

Masa lalu, kini dan yang akan datang hendaknya selalu berkesinambungan, sehingga keinginan ini ikut bermanfaat bagi siapa saja yang ingin mengenal dan memahami akan kesyahduan ***Pau-paunna to Mandar*** (ucapan kata orang Mandar) yang dikemas dalam sastra dari Mandar yang ditulis dalam ***Hurufu Lontara*** (aksara lontar) serta makna dan terjemahannya utamanya bagi anak didik dan generasi muda Mandar sebagai pewaris dan penerus cita-cita leluhurnya.

Penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut membantu kami baik secara langsung, maupun tidak secara langsung, baik itu merupakan moril terlebih lagi dengan berupa material, sehingga kami dapat mewujudkan naskah ini, yang pada akhirnya karena dengan adanya partisipasi dari Bapak, ibu dan Saudara (i) terutama sekali dengan dorongan dan arahan Dari Gubernur Provinsi Sulawesi Barat sehingga buku kecil ini dapat kami sajikan kepada para pembaca yang budiman.

Semoga karya yang serba terbatas ini dalam berbagai bentuk dan variasinya dapat membawa manfaat bagi Pembangunan Bangsa, Pendidikan, Kemanusiaan dan Agama demi terwujudnya Sulawesi Barat menjadi sebuah Provinsi yang ***Mawarra, Malino Tammalembong*** dan ***Mala'bi***. Amin.

Wassalam

Penulis



GUBERNUR
PROVINSI SULAWESI BARAT

loa promiia

LOA PARROMAI
(SAMBUTAN)

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Atas nama pemerintah dan pribadi saya menyambut baik akan penerbitan buku ini sebagai salah satu usaha yang sangat penting untuk dapat melestarikan kebudayaan daerah sebagai bagian dari kebudayaan Nasional di Sulawesi Barat (Mandar), sebab salah satu usaha untuk mencerdaskan masyarakat adalah tersedianya buku pelajaran tentang sejarah dan kebudayaan, termasuk didalamnya adalah bahasa daerah sebagai muatan lokal yang akan disesuaikan dengan kurikulum yang akan berlaku untuk dapat digunakan oleh siswa dan guru pada sekolah Dasar dan Menengah serta berlaku untuk umum.

Buku pelajaran seperti yang dimaksud diatas, tersusun dalam sebuah tulisan yang berjudul **GAYA BAHASA SERTA ARTI DAN MAKNA DIDALAM ISTILAH-ISTILAH MANDAR** yang didalamnya terdapat *Pau-pau alusna to Mandar*

(kehalusan bahasa Mandar) serta arti dan makna yang tidak terlepas dari gaya bahasa Mandar, buku tersebut adalah karya dari saudara **H.Ahmad Asdy** bersama tim pendukungnya, dengan harapan kiranya buku ini dapat menjadi kurikulum muatan lokal berbasis kompetensi mata pelajaran bahasa daerah Mandar dalam lingkup wilayah Provinsi Sulawesi Barat (Mandar) pada umumnya.

Penulis tentu menyadari bahwa didalam penyajian buku ini dari berbagai sudut pandang pada versi masing-masing yang tentunya tidak menutup kemungkinan akan terdapat berbagai kesalahan dan kekeliruan serta kekurangan akibat adanya keterbatasan yang tentunya dimiliki oleh penulis, olehnya itu mari kita sepakat untuk dapat memakluminya sebab yang sempurna tak memiliki kekurangan hanyalah tunggal milik **Allah SWT.**

Amin yah Rabbul Alamin

Mamuju 1 Januari 2016
Gubernur Sulawesi Barat

Drs. H. Anwar Adnan Saleh

aisin sur
ISSINNA SURA
DAFTAR ISI

Sa'ammeang Loa saema loa	i
Loa Parromai loa promjai	iii
Issinna Sura aisin sur	v
Pambuai Ma'diolo pbuaai mdiolo	1
a. Sa'bi Pappaingarang sbi ppai	1
b. Peppoleanna Lontara pepoelan lotr	4
Pau-paunna to Mandar pau paun to mdu	7
a. Pappahang pph	7
b. Hurufu Lontarak hrupu lotr	9
c. Pau-Pau Alusna To Mandar pau pau alun to m	13
d. Ungkapan Kata yang Dianalokkan aukp kt y dianlok	22

A = a	28
B = ea	41
C = co	58
D = ed	60
E = ea	67
G = g	68
H = h	70
I = ai	70
J = j	74
K = k	76
L = l	82
M = m	90
N = n	137
O = ao	156
P = p	157
R = r	175
S = s	180
T = t	207
U = au	221
W = W	234
Diala Pappe'guruang	235

pbaai mdiaolo

PAMBUAI MA'DIOLO

(PENDAHULUAN)

a. sbi ppaGr

a. Sa'bi Pappaingarang

(Kesaksian)

Belajar pada hakekatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar setiap individu yang mencakup masyarakat dari semua tingkatan yang ada dibelahan bumi ini. Belajar adalah merupakan proses melihat, mengamati dan memahami serta memaknai sesuatu agar dapat dimengerti lalu kemudian dijabarkan, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap orang lain terutama sekali dengan generasi kini dan mendatang.

Manusia sejak diciptakan sudah memulai hidupnya dengan pengaruh lingkungan sebagai pembatas yang terbatas, sehingga dengan keterbatasan dirinya didalam menghadapi lingkungannya yang membatasi ruang geraknya menjadikan dirinya diliputi kebingunan dalam bertindak dan berperilaku.

Manusia didalam menghadapi masalah lingkungan serta keterbatasan kemampuan pada dirinya, memerlukan proses belajar dan proses ini berlangsung secara

berkelanjutan dan berkembang dengan sendirinya sampai kemudian tertata oleh ilmu-ilmu yang kemudian menjadi alat mempermudah dirinya didalam menghadapi problema hidupnya.

Didalam menghadapi problema hidup dalam kehidupan, maka diperlukan untuk belajar dan mempelajari berbagai hal, dan berbagai hal tersebut adalah sebuah kewajiban untuk dapat mencapai derajat yang lebih tinggi sebagaimana diamanatkan oleh tuntuan agama Islam yang menyatakan bahwa:

Tuntutlah ilmu sampai keliang lahat (kubur)

Dan lebih jauh ditegaskan dalam QS. Al-Ra'du (13: 11):
bahwa :

Sesungguhnya Allah SWT tidak akan merubah keadaan suatu kaum sebelum mereka (berusaha) merubah dirinya sendiri

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh dua orang pelaku yaitu antara guru selaku pengajar yang fungsinya adalah mengajar yang berkewajiban mencerdaskan anak didiknya, karena seorang guru memiliki peranan yang sangat sentral, baik sebagai perencana (designer), pelaksana (implementer) maupun sebagai evaluator (penilai) dan inilah yang disebut pemberi pelajaran disatu sisi, kemudian disisi lain yaitu siswa dan siswi yang dimulai dari taman kanak-kanak, sekolah menengah pertama dan atas hingga masuk pada keperguruan tinggi dan ini disebut selaku pelajar yang wajib untuk belajar guna meningkatkan pengetahuan dalam berbagai bidang, agar dapat mencapai derajat yang lebih tinggi dan ini disebut sebagai penerima pelajaran yang akan melanjutkan pada generasi selanjutnya.

Adapun bahan pembelajaran yang harus diajarkan oleh guru dan dipelajari oleh siswa dan siswi berupa berbagai jenis pengetahuan, berbagai macam seni, berbagai nilai-nilai kesusilaan, mendalami agama yang dianitnya, berbagai sikap

dan keterampilan yang dimilikinya, serta menjalin hubungan antar guru dengan guru dan antar guru dan siswa (i), lalu menggunakan bahan pelajaran yang bersifat dinamis dan kompleks, dan untuk menggapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran terdapat beberapa komponen yang dapat menunjang keberhasilan yang diantaranya adalah sebagai berikut:

- Komponen pertama adalah komponen materi
- Komponen kedua adalah komponen tujuan
- Komponen ketiga adalah komponen strategi
- Komponen keempat adalah komponen evaluasi

Dari keempat jenis komponen tersebut diatas masing-masing saling terkait diantara satu dengan yang lainnya, dan saling mempengaruhi antara satu komponen dengan komponen lainnya.

Komponen materi adalah merupakan komponen pembelajaran seperti dengan berbagai jenis pengetahuan yang salah satu diantaranya adalah berupa bahasa yang tentu terkait dengan komponen tujuan agar anak didik dapat mengetahuinya, memahami dan memaknai, dan keterkaitan dengan komponen materi adalah merupakan komponen seperti pengadaan tulisan dalam bentuk buku untuk dapat dibaca dan diamalkan dalam semua jenjang pendidikan, lalu keterkaitan dengan komponen strategi adalah merupakan komponen untuk tetap mempertahankan keluhurannya, agar tetap lestari selaku warisan budaya peninggalan leluhur masa lampau, sedangkan keterkaitan dengan komponen evaluasi adalah merupakan komponen yang menjaga berbagai macam tulisan yang didalamnya termasuk tulisan bahasa daerah seperti dengan istilah-istilah dalam gaya bahasa setiap daerah yang tentunya termasuk bahasa Mandar yang didalamnya banyak hal untuk dapat menjadi bahan acuan dan perbandingan serta pembelajaran yang sekaligus memelihara budaya yang sangat sakral dan bernilai tinggi.

b. epopelan lotr

b. Peppoleanna Lontarak

(Asal mula Lontar)

Lontar pada awal mula pertama didalam kehadirannya dit tanah Mandar, masih memerlukan kajian dan penelitian yang seksama, karena kehadirannya tidaklah diketahui secara pasti, siapa pertama sekali yang datang membawa dan siapa pula yang pertama menuliskannya serta mempopulerkannya di Mandar, lalu kemudian bahan apa yang pertama dibuat didalam menuliskannya, akan tetapi menurut kisah dari ceritra ke ceritra dan dari generasi ke generasi, bahwa bahan yang pertama digunakan untuk menuliskan aksara adalah melalui daun lontar atau disebut dalam bahasa Mandar **Daun Lamasariang**, sehingga disebut tulisan **Lontara** untuk selanjutnya ada diantaranya yang dituliskan diatas kulit binatang yang telah dikeringkan dan juga pada kulit-kulit kayu serta pada batu-batu yang ada dalam tempat tersembunyi, yang dalam perjalanan perkembangan selanjutnya, dituliskan diatas berbagai jenis kertas yang sudah terhimpun dalam bentuk sebuah buku.

Dari adanya awal penulisan aksara melalui daun lontar (daun Lamasariang) maka tulisan dari aksara tersebut, disebut dengan tulisan Lontar atau Lontarak.

Aksara lontar yang diciptakan dalam berbagai abjad adalah ditemukan oleh seorang yang bernama **Daeng Pametta** seorang syahbandar dari kerajaan Gowa (Sombaiyari Gowa) dalam abad ke XIV yang bertepatan dengan masa pemerintahan **Daeng Mattanre Karaeng Manguntungi** bergelar **Tumaparisu Kallonna** Sombaiyya ri Gowa ke IX yang kemudian menjadi aksara bagi orang Gowa dengan bahasa Makassar, untuk selanjutnya menjadi aksara bagi orang Bugis dengan bahasa Bugis dan aksara bagi orang Mandar yang menggunakan bahasa Mandar.

Tulisan-tulisan Lontar secara umum terutama dengan tulisan lontar Mandar dalam buku pada umumnya berisi lukisan tentang silsilah raja-raja, tentang sejarah yang mengisahkan peristiwa penting, tentang filsafah, ungkapan dan tentang pesan-pesan leluhur serta keterkaitan dengan beberapa ilmu baik berupa megis maupun kedikjayaan (Paissangan), didalam buku yang bertuliskan huruf lontar tergambar pula seluruh aspek kehidupan orang-orang terdahulu yang bernilai sangat tinggi bagi kehidupan selanjutnya dan adapun lontara bagi masyarakat Mandar disebut juga dengan **Tulisang Pattodzioloang** (tulisan para leluhur terdahulu) atau **Pau-paunna Todziolo** (ucapan para leluhur) dan juga dapat disebut sebagai **Pappasanna Todziolo** (pesan-pesan orang terdahulu).

Banyak yang dapat diketahui dari suatu suku atau masyarakat lewat sastranya, Suku Mandar sejak dahulu dikenal sebagai suku yang beradab karena saling menghargai antar sesama manusia, berbudi pekerti yang luhur, tegas dalam bertindak dan lain-lain sebagainya karena hal tersebut tercermin dalam karya sastranya. Suku ini memiliki berbagai ragam bentuk karya sastra seperti **Pakkalinda'da'** (syair berbalas pantun) yang diperagakan lewat acara-acara yang sakral), **Masa'alah** (syair Religi yang mengisahkan tentang ke-Esahan Tuhan) **Pattolo** (kisah sejarah yang dikisahkan lewat kesenian Pakkaaping dan Pakkeke) **Pattedze** (keritik lewat beragam kesenian) **Passaya-sayang** (ungkapan perasaan dalam berbalas syair) dan juga dengan Drama yang kesemuanya sampai saat ini masih digunakan oleh sebagian masyarakat pendukungnya.

Dikatakan hanya digunakan oleh sebagian masyarakat pendukungnya, karena tidak semua masyarakat Mandar yang dapat berbahasa Mandar dengan baik dan benar seperti yang dilakukan oleh para pendahulunya, dan hal ini tentu disebabkan oleh berbagai faktor, yang diantaranya adalah

kurangnya buku bacaan dalam bahasa Mandar yang dapat menggugah dan menarik perhatian masyarakat Mandar umumnya dan pemerhati bahasa Mandar pada khususnya untuk dapat mempelajari sastra, ungkapan dan pesan Mandar lewat tulisan lontar yang sarat dengan pesan-pesan moral.

Berdasarkan fenomena tersebut diatas maka dalam tulisan yang sangat sederhana ini penulis mencoba mendeskripsikan tentang gaya bahasa Mandar sebagai salah satu pengantar didalam memahami makna sastra Mandar lewat tulisan Lontar dan terjemahannya.

Lontar-lontar tersebut diatas sudah sangat langka, namun masih ada sebahagian kecil yang dapat kita temui dan itu hanya terdapat dikalangan orang-orang tertentu pula di Mandar, akan tetapi sangat pula disayangkan bahwa kalangan pembaca sudah sangat berkurang pula bahkan sudah sangat langka sehingga perlu mendapat perhatian khusus bagi seluruh masyarakat Mandar agar warisan leluhur yang sangat bermakna dan memiliki arti tersendiri tidak terlupakan atau menjadi punah sama sekali.

pau paun to md

PAU-PAUNNA TO MANDAR

(MANDAR DALAM BAHASA)

a. pph

a. Pappahang (pengertian)

Bahasa merupakan media yang digunakan para penulis dalam mengekspresikan pengalaman batin dan memproyeksikan kepribadiannya melalui syair ungkapan dalam bentuk sastra sehingga karya sastra memiliki ciri-ciri tersendiri dan unsur bahasa yang dapat menciptakan tehnik berceritra yang khas dinamakan gaya bahasa.

Dalam istilah gaya bahasa yang berasal dari bahasa latin yaitu dari kata *Plassein* yang pengertiannya adalah membentuk ragam, cara, menulis atau disebut kebiasaan dalam berbicara. Gaya bahasa yang digunakan para penulis untuk membangun jalinan cerita dengan pemilihan diksi, ungkapan, kiasan dan sebagainya yang menimbulkan kesan estetik dalam karya sastra itu sendiri yang dalam aspek yang lebih luas terdapat pula sifat atau ciri imaji yang khas, sintaktis, irama, dan perbandingan.

Gaya bahasa pada umumnya, khususnya dengan gaya bahasa Mandar adalah merupakan cara untuk dapat mengungkapkan pikiran lewat bahasa secara khas yang akan

memperlihatkan jiwa dan kepribadian pemakai bahasa itu sendiri sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa adalah merupakan cara membentuk dan menciptakan bahasa sastra dengan memilih diksi sintaksis, ungkapan-ungkapan, majas, irama, dan imaji-imaji yang tepat untuk kesan estetik sehingga gaya bahasa ini mencerminkan cita rasa yang khas pula sebagaimana terlihat bahwa gaya bahasa seseorang akan berbeda dengan gaya bahasa lain orang begitu pula gaya bahasa setiap suku/etnis atau bangsa akan berbeda dengan gaya bahasa dengan suku atau bangsa lain.

Gaya bahasa merupakan salah satu unsur dalam karya sastra yang perlu mendapat perhatian dari para penikmat sastra itu sendiri, sebab jika tidak maka penikmat sastra tidak akan dapat mengapresiasi sebuah karya sastra dengan baik.

Demikian juga halnya apa bila ingin mengapresiasi karya sastra dengan baik, maka para pembaca harus mengetahui, memahami dan mendalami maksud yang terkandung didalam sebuah gaya bahasa.

Gaya bahasa Mandar didalam ***Pau-pau alusna to Mandar*** sangatlah sakral dengan nilai-nilai, baik berupa nilai Estetis (keindahan) maupun dengan nilai Etika (moral) yang perlu dipahami oleh masyarakat Mandar pada khususnya dan pembelajar bahasa Mandar pada umumnya.

Diskripsi gaya bahasa seperti contoh yang diberikan dalam buku ini, baru sebagian kecil dari data yang ada dalam masyarakat, namun penulis berharap semoga generasi penerus bangsa dan budaya dapat melestarikan nilai-nilai budaya yang ada dalam masyarakat Mandar sebab perlu dipahami bahwa kalau bukan kita selaku orang Mandar yang lahir dari perut bumi Madar yang berkewajiban melestarikannya maka siapa lagi, dan jika tidak dimulai dari sekarang, maka kapan lagi, mari kita membiasakan diri kita bertutur sapa dengan santun agar bahasa kita tetap lestari di bumi Mandar yang tidak muda digeser oleh budaya lain yang kelak akan datang menerpanya, disamping itu kita juga memperlihatkan jati diri sebagai orang yang berbudaya sebagaimana yang diamanatkan oleh para leluhur bahwa:

Andiang tu'u tia diang disanga to Mandar

***iyya melo mea'tokko-tokko, apa' diang memang tokkona
iyya pura natokko tomindiolona, anna andiang to'o diang
disanga to Mandar melo dipoangan mea bara-bwarani,
apa' barani memang pole diwarris iyya nabarrissi, anna
andiang to'o diang to Mandar, melo disanga apa' diang
memang sangana diolopa anna diolo***

(tidak ada orang Mandar yang mewujudkan dirinya,
karena memang sudah memiliki wujud asli dari para
leluhurnya, dan orang Mandar tidak akan bersifat berani
karena memang dia sudah memiliki keberanian sebagai
sebuah warisan serta tidak akan ada orang Mandar yang
mengharap nama karena memang sudah memiliki nama
sejak dahulu kala)

b. hrupu lotr

b. Hurufu Lontarak (Aksara Lontar)

Untuk lebih mengenal akan bahasa Mandar yang disebut sebagai ***Pau-Paunna To Mandar*** (tutur ucapan orang Mandar) dalam bentuk tulisan lontar, maka lebih dahulu akan dijelaskan tentang huruf lontar itu sendiri yang digunakan oleh tiga etnis di Sulawesi yaitu: etnis Mandar yang disebut ***to Mandar***, etnis Bugis yang disebut ***tau Ogi*** dan etnis Makassar yang disebut ***tau Mangkasara*** (Gowa), dalam bahasa Makassar dan bahasa Mandar huruf lontara disebut ***Hurufu Sulapa'*** yang induk hurufnya terdiri dari 19 (sembilan belas) abjad huruf, yang semuanya terdiri dari huruf vokal atau huruf yang bersifat Sibalik yang tidak mengenal adanya huruf mati.

Dari 19 (sembilan belas) jumlah huruf abjad yang dimiliki oleh Etnis atau suku Makassar, dan etnis atau suku Bugis mengembangkan hingga menjadi 23 (dua puluh tiga) huruf abjad, dan etnis atau suku Mandar menggunakan 19 (sembilan belas) huruf abjad, namun ada juga yang menggunakan 23 (dua puluh tiga) jumlah huruf abjad dan yang digunakan dalam penulisan ini adalah 19 (sembilan belas) huruf abjad

dengan mengacu pada penemuan pertama yang susunannya adalah terdiri dari sebagai berikut:

a (a) **b** (ba) **k** (ka) **g** (ga) **G** (nga)
p (pa) **m** (ma) **t** (ta) **d** (da) **n** (na)
c (ca) **j** (ja) **N** (nya) **y** (ya) **r** (ra)
l (la) **w** (wa) **s** (sa) **h** (ha)

Adapun tambahan abjad yang terdiri dari empat huruf itu yang terdiri dari:

P (mpa) **K** (nka) **R** (nra) **C** (nca)

Aksara Lontar atau huruf lontara seperti yang tersusun dalam abjadnya disebut **Indo Sura'** (induk huruf), adapun tanda-tanda yang dipakai dalam membunyikan abjad seperti:

i - u - e - o

tanda-tanda tersebut diatas dinamai **ana' Sura'** (anak huruf) dengan cara penggunaannya adalah sebagai berikut:

Kalau induk huruf diberi anak huruf diatasnya berupa titik (·) maka induk huruf itu akan berbunyi - **i** - penuh contoh misalnya huruf:

ai= (i) **bi=** (bi) **ki=** (ki) **gi=**(gi)

Kalau induk huruf diberi anak huruf dibawahnya berupa titik (u) maka induk huruf itu akan berbunyi – **u** - penuh contoh misalnya huruf:

au= (u) **bu=** (bu) **ku=** (ku) **gu** = (gu)

Kalau induk huruf diberi anak huruf didepannya berupa siku (e) maka induk huruf itu akan berbunyi – **e**– penuh contoh misalnya huruf:

ea=(e) eb=(be) ek=(ke) eg=(ge)

Kalau induk huruf diberi anak huruf dibelakangnya berupa siku (o) maka induk huruf itu akan berbunyi – o - penuh contoh misalnya:

ao=(o) bo=(bo) ko=(ko) go=(go)

Dibelakang induk huruf diberi titik tiga bersusun (.) maka ini adalah tanda berhenti

Semua huruf lontar tersebut diatas terkecuali dengan huruf i – u – e – o , baik berupa *indo' sura* maupun *ana' sura* yang semuanya tidak terdapat atau memakai huruf mati seperti contoh misalnya:

- **Gayang** yang didalam penulisannya hanya tertulis: **Gaya = gy**
- **Akal** yang didalam penulisannya hanya tertulis: **Aka = ak**
- **Ande** yang didalam penulisannya hanya tertulis: **Ade = aed**
- **Limanna** yang didalam penulisannya hanya tertulis: **Limana = limn**
- **Tippong** yang didalam penulisannya hanya tertulis: **Tipo = tipo**
- **Battang** yang didalam penulisannya hanya tertulis: **Bata = bt**
- Dan lain-lain sebagainya

Huruf yang hilang angka matinya akan dapat dipahami dan dimengerti didalam kalimat yang akan mendampinginya, sehingga dengan demikian huruf f-huruf tersebut jelas arahnya, misalnya sebagai contoh:

- **Ande**: tertulis **aed** = **Ade** maka pemakaian dalam kalimat:

**mua aumed bdi tau adiami tia tau
ntbai bdmo**

***Mua' ummande bandi tau andiangmi tia tau natambai
bandamo***

(Kalau kita masih mampu makan jelas kita tentunya tidak akan lapar)

- **Loppa**: tertulis **lop** = **lopa** maka pemakaian dalam kalimat:

td mgrin lopai disd alewn

Tanda magarrinna loppai disa'ding alawena

(pertanda dari sakitnya maka badannya terasa begitu panas)

Keberadaan aksara Lontar dalam tulisan berbahasa Mandar maupun dengan bahasa Bugis (Ogi) dan Makassar (Gowa) adalah merupakan warisan leluhur orang Sulawesi yang mendiami pesisir selatan dan barat khususnya bagi orang Mandar yang jika dikaji secara mendalam tentang tulisan yang mengisahkan berbagai aspek, maka kesan yang paling pertama dirasakan adalah perasaan akan kekaguman terhadap mutu falsafah atau pandangan hidup leluhur orang Mandar pada masa jayanya melalui ungkapan-ungkapan maupun pesan-pesan dan lain-lain sebagainya yang dikemas dan ditata dalam kehalusan bahasa Mandar

c. pau pau alun to m

c. Pau-Pau Alusna To Mandar

(Ungkapan kata halus orang Mandar)

Adapun ungkapan–ungkapan serta syair dari Mandar sebagai sastra yang merupakan pencerminan orang Mandar dalam melakukan hubungan berinteraksi didalam bermasyarakat, bahwa sastra lewat ungkapan-ungkapan tidak hanya mengungkapkan hal-hal yang bersifat permukaan semata, akan tetapi juga mengungkapkan dan menggambarkan kerakter masyarakat pendukung sastra itu secara mendalam.

Terlalu banyak yang dapat diketahui dan disimak dari suatu keberadaan suku atau masyarakat Mandar lewat ungkapan syair yang dikemas dalam sastra oleh para sesepuh pendahulu, sebab suku Mandar yang mendiami *lita' Mandar* mulai dari Paku di selatan (batas antara Kabupaten. Pinrang dengan Kabupaten Polewali Mandar), hingga Suremana di utara, (batas antara Kabupaten Mamuju Utara dengan Provinsi Sulawesi Tengah), dan desa Basokang di timur (batas antara Kabupaten Mamasa dengan Tanah Toraja, serta pulau Salissingan di barat (batas antara Pulau Sulawesi dengan Pulau Kalimantan), *lita' Mandar* dengan batas tersebut diatas yang sejak tahun 2004 lalu telah menjadi sebuah provinsi yang ke 33 di Indonesia yaitu Provinsi Sulawesi Barat, hasil pemekaran dari Provinsi Sulawesi Selatan, dengan Undang-Undang nomor 26 tertanggal 5 Oktober 2004 yang pengesahannya berlangsung pada hari rabu tgl 22 September 2004 pukul 17.35 Wib dalam sidang Paripurna DPR-RI di Senayan Jakarta dan kemudian diresmikan pada tanggal 16 oktober 2014 oleh mendagri Hari Sabarno mewakili Presiden Republik Indonesia Megawati Soekarno putri dilapangan Ahmad kirang Mamuju.

Suku Mandar ini, yang dahulu pada masa kerajaan terhimpun dalam sebuah konfederasi perserikatan yang disebut **Pitu Ulunna Salu** (tujuh kerajaan yang bermukim disepantaran hulu sungai) sebagai kelompok pertama yang mendiami seputar pegunungan (wilayah hulu sungai) dan **Pitu Ba'bana Binanga** (tujuh kerajaan yang bermukim disepantaran muara sungai) sebagai kelompok kedua yang mendiami wilayah pesisir pantai yang semuanya berjumlah 14 (empat belas) kerajaan besar ditambah dengan kerajaan kecil serta wilayah otonom (mangkubumi) yang ada dalam masing-masing kerajaan besar yang kesemuanya itu berasal dari satu rumpun keluarga yang disebut **Mesa Kanne** (satu asal kejadian), oleh karena itu di Mandar sejak dahulu hingga kini tidak ada yang bernama **Kerajaan Mandar** yang rajanya disebut Arayang, Mara'dia, Aruang atau Tomakaka Mandar atau disebut **Raja Mandar** yang menguasai seluruh tanah Mandar, karena yang ada di Mandar adalah raja-raja di Mandar yang diikat oleh sebuah perserikatan dalam kebersamaan dan diketuai oleh Kerajaan Balanipa.

Orang Mandar sejak dahulu sangat dikenal sebagai suku yang beradab yang mengutamakan sifat **Sipakala'bi** (saling mengormati), **Sipattau** (saling menghargai), **Sianaong Pa'mai**, (saling kasih mengasihi), **Sirondo-rondo** (saling bantu membantu) dan **Siasayangngi** (saling sayang menyayangi) serta mengutamakan konsep **Sibaliparri** (sama merasakan suka dan duka) dan paling utama adalah saling menjaga dan menghormati serta selalu bersedia membantu orang lain tanpa mengharap akan adanya imbalan, dan yang paling terutama bagi orang Mandar yaitu tidak saling menarik kaki kebawah untuk sama menjatuhkan yang kesemuanya itu menunjukkan jati diri orang Mandar selaku orang yang berpedoman dalam sifat **Mala'bi** (mempunyai harkat dan martabat yang sangat tinggi).

Dalam ungkapan-ungkapan serta syair sebagai sastra yang diurai dalam tulisan lontar serta terjemahannya dan makna yang tersirat didalamnya, kemudian masing-masing ungkapan-ungkapan itu dilengkapi dengan arti dan pemakaian kalimat pendukung dari ungkapan-ungkapan tersebut.

Sebelum penulis mengurai tentang ungkapan-ungkapan syair Mandar maka perlu kiranya kita mengenal dahulu gaya bahasa Mandar itu sendiri yang terdiri dari beberapa bentuk yaitu:

- a) Gaya bahasa yang memperbandingkan dua hal yang pada hakikatnya berlainan dan sengaja dianggap sama dan ini disebut perumpamaan atau disebut gaya bahasa **Simile**, Contoh:

sietGi tonlGo mN

Sittengi tonalango manyang mapai, merakke-rakke dirrangngi bambbana, artinya seperti orang yang mabuk yang suaranya kedengaran sangat menakutkan, hal ini dimaksudkan kepada orang yang mengucapkan kata-kata yang tabu (kotor)

- b) Gaya bahasa yang memperbandingkan sesuatu dengan yang lain guna menunjukkan sikap prilakunya dengan cara memindahkan sifat-sifatnya dan juga membandingkan dua hal secara langsung dalam bentuk yang singkat dan hal ini disebut dengan gaya bahasa **Metafora**. Contoh misalnya:

sg emauwai mt luyuim ann

Sangga me'uwai mata luyungmi ana'na, suka'na napepondo'i kama'na, artinya anaknya berair mata duyang setelah ditinggalkan oleh ayahnya), hal ini juga dimaksudkan kepada orang yang tak henti-hentinya menangis

- c) Gaya bahasa yang memperbandingkan atau melukiskan sesuatu benda dengan meletakkan sifat-sifat, atau gaya bahasa yang mengumpamakan sesuatu benda dapat bertingkah laku seperti manusia dan ini disebut dengan gaya bahasa **Personifikasi**, Contoh:

airi ldu aupptuai slu

Iri landur upaptui sallang, papatui pepattoanna, anna paingarang iyya masarro takkaluppa, artinya angin lewat kukurim pesan, sampaikan lewat jendela, agar dia ingat untuk tidak sering melupakan, hal ini dimaksudkan adalah mengingatkan orang yang sering lupa

- d) Gaya bahasa yang memperbandingkan sesuatu dengan meletakkan sifat-sifat benda kepada manusia dan ini disebut dengan gaya bahasa **Defersonifikasi** contoh:

etn rpd mnu mn

Tenna rapangda manu-manu, melluttus banda karao upelei banua'u, anna cinappa ula'bang lino, artinya seandainya aku sama dengan burung maka aku akan terbang jauh meninggalkan kampung, sehingga hanya dalam waktu yang singkat saja dunia telah kujelajahi

- e) Gaya bahasa yang melukiskan suatu benda hal atau peristiwa dengan cara atau gaya yang berlebihan, dan ini disebut dengan gaya bahasa **Hiperbola**. contoh:

emmt blnuao

Memmata balanuo, innai muita iyya bomo mupomonge, artinya kamu bermata keranjang siapa yang kamu lihat, itu lagi yang menyebabkan engkau sakit kepadanya

- f) Gaya bahasa yang bermaksud merendahkan diri dengan melukiskan hal yang kurang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dan ini disebut dengan gaya bahasa **Litotes**, contoh:

aiydi tia dae nauel auplb

Iyyadzi tia di'e naulle upalambi, diolo ala'biratta iyyanasanna apa' iyou tobiola tu'u andiangpai sa'apa ubissang, artinya hanya inilah yang dapat kuisampaikan dihadapan kita semua, karena aku orang yang sangat bodoh belum banyak yang kupahami

- g) Gaya bahasa yang melukiskan sesuatu keadaan, pengertian dan lain-lain dengan menghubungkan atau mengasosiasikannya pada sesuatu yang bersamaan maksud dan sifat-sifatnya, dan ini disebut dengan gaya bahasa **Assosiasi**, contoh:

mrke sn mait tomet met mnu

Marakke sanna maita tomate-mate manu', apa' sundidiri alawena sitteng le'ba manu' iyya pura digere barona, artinya saya sangat takut melihat orang yang mati-mati ayam, karena sekujur tubuhnya gemetar seperti ayam yang baru saja dipotong lehernya

- h) Gaya bahasa yang melukiskan sesuatu dengan memakai perlambang atau menggambarkan dan menggunakan sesuatu berupa simbol-simbol, dan ini disebut dengan gaya bahasa **Simbolik**, contoh:

maudi ecr mual auwai mt

Maudzi cera muala uwai mata, merau apa'apanna tannabengano'o, apa' mepparu'i tu'u sipa'na, matottoi tondonna artinya walau darah yang menjadi air matamu untuk meminta apa-apanya, tetapi dia tidak akan memberimu sebab dia bersifat parut, (kikir) tengkuknya berlobang dalam (pelit)

- i) Gaya bahasa yang menggambarkan suatu keadaan, perbuatan dan lain-lain dengan kata-kata yang bernada

mengejek, kurang setuju, benci dan sebagainya, dan ini disebut dengan gaya bahasa **Sarkasme**, contoh:

ap mupogau diao dikptG Imrup

Apa' mupogau dio dikapattangan lamarupa, inggamu le'ba tania naibaine, nasa'eo bappao paniki anna billaso'o, artinya apa yang engkau lakukan ditempat yang gelap, kurang ajar, padahal engkau ini adalah seorang gadis, nanti kamu disambar kelelawar (sihidung belang) barulah engkau kapok

- j) Gaya bahasa yang menggunakan perulangan, baik kalimat, klausa, frasa maupun kata tertentu dengan maksud untuk mengintensitaskan penggambaran situasi atau peristiwa, dan ini disebut dengan gaya bahasa **Repetisi**, contoh:

slop lopn motia alo

Saloppa-loppana motia allo, ingga'na le'ba medzidzis api, apa' masae sannami andiang rua ra'da uwai urang, artinya hari-hari semakin panas yang rasanya seperti disengat api, sebab air hujan sudah sangat lama tidak pernah turun

- k) Gaya bahasa yang menggambarkan keadaan dengan sindiran-sindiran dengan maksud mencemooh orang lain, kurang atau memang tidak setuju, dan ini disebut dengan gaya bahasa **Sinisme**

diaomi ssigi eletn di kubu

Diomi sassigi lette'na diku'bur, andiang le'bapadzi diang toba'na, nasanga'ai tu'u nasatuo-tuona, artinya kakinya sudah sebelah yang berada dalam kubur, namun sama sekali belum ada tobatnya, disangkanya dia akan hidup abadi

- l) Gaya bahasa yang menggambarkan sesuatu keadaan, peristiwa dan lain-lain dengan urutan kata-kata tertentu, dan ini disebut dengan gaya bahasa **Asidenton**, contoh:

atutuai paum

Atutui paummu, ingarangi gau'mu, apa' adaei paummu adzae toi kedzomu adzaei gau'mu adzae toi diboena, artinya berhati-hatilah dalam perkataan, ingatlah dalam perbuatan, karena kata yang tidak baik akan menggambarkan perlakuan dan perlakuan yang tidak baik akan tidak baik dikemudian

- m) Gaya bahasa yang melukiskan sesuatu peristiwa dengan pengucapan yang makin meninggi kepentingannya atau maknanya, dan ini disebut dengan gaya bahasa **Klimaks**, contoh:

emn mairi doia

Tenna mai'didzi doi'u, mau sa'apa muperau ubengan to'o, mau' tammerau, artinya andaikan uangku sangat banyak, berapapun yang kamu minta pasti akan kuberikan, walau engkau tidak memintahnya

- n) Gaya bahasa yang melukiskan suatu peristiwa, suasana atau pernyataan dengan pengucapan yang semakin menurun kepentingannya, dan ini disebut dengan gaya bahasa **Antiklimaks**, contoh:

tpn pur nblua

Tappana pura nbaluang, anna natarimamami pealli lita'na, tarrusi lao di pa'baluang ma'alli ta'ja umbu (motor) anna dilaenna ragi-ragi iyya nanaparalluang dio diruang boyanna, artinya Sewaktu sudah dijual tanahnya dan uangnyapun sudah diterimanya, maka dia langsung menuju tempat penjualan (toko) untuk membeli motor dan

bermacam macam keperluan lainnya dalam ruang rumahnya

- o) Gaya bahasa yang melukiskan sesuatu pernyataan atau kejadian dengan menghaluskan tuturan agar dapat kedengaran lebih sopan, dan ini disebut dengan gaya bahasa **Eufimisme**, contoh:

mseami ni pmesm pua kma

Masaemi nala pmmasena puang kama'u ungkapan ini lebih halus dari pada berkata *masaema napelei kama'u* dan ungkapan ini lebih halus dari pada berkata *masaemi matena kama'u* ayang ketiganya berarti sudah lama bapakku meninggal dunia

- p) Gaya bahasa yang menggambarkan suatu keadaan dengan kata-kata yang berlawanan maksudnya, dan ini disebut dengan gaya bahasa **Paradoks**, contohnya:

mcGm omGoao keb

Macanga tongammo'o kabe, mua' andiangmo melo mappendalingai pappagurunna tomabubengmu, apa' nesorokawu to'o tia manini, artinya bagus sungguh sayang, kalau kamu sudah tidak mau lagi mendengarkan akan pengajaran dari bapakmu sebab engkau dipastikan akan kuwalat nantinya

- q) Gaya bahasa yang menggambarkan suatu hal dengan kata-kata yang berlebihan, dan ini disebut dengan gaya bahasa **Pleonasme**, contoh:

emcw msiriai anau

Mecawa masiri'i ana'u, napalace amanaurena mua' malolo sanna de'i tu'u, artinya tersenyum malu anakku, dipuji akan kecantikannya oleh pamannya

- r) Gaya bahasa yang mempergunakan sebagian dari sesuatu hal untuk menyatakan keseluruhan atau

menyatakan sebagian, dan ini disebut dengan gaya bahasa **Sinekdoke**, contoh:

maub emm toai tia rupna aiyn

Maumbang memeng toi tia rupanna iyanu, apa' diwattunna magarring pasananna andiang le'bai rua dita totto matanna, tappana massaumo, allo bongi dami pole ma'ande bura omasna pasananna artinya tebal muka memang si Anu, karena selama mertuanya sakit, dia tidak pernah nampak bulu matanya tetapi setelah sembuh, boleh dikata siang malam dia datang menikmati cucuran keringat mertuanya

- s) Gaya bahasa yang melukiskan suatu keadaan dengan memakai kata penghubung dan ini disebut dengan gaya bahasa **Polisendeton**, contoh:

naua tomnr

Naua tomanarang, dao pemboe dialappuang, apa' iyya tu'u alappuang sittengi tu'u tarring toyang, dio diwai, ditallangani lolo'na memboe'i bo'enna, ditallangani bo'enna toyangi lolo'na artinya kata orang bijak, janganlah engkau menyia-nyiakan kejujuran, sebab itu seperti sebatang bambu yang terapung di air, jika ditenggelamkan ujung atasnya, maka pangkalnya akan muncul, jika pangkalnya yang ditenggelamkan maka ujung atasnya lagi yang akan muncul

- t) Gaya bahasa yang berusaha mencapai kesejajaran dalam pemakaian kata-kata yang menduduki fungsi yang sama dalam bentuk gramatikal yang sama, dan ini disebut dengan gaya bahasa **Paralelisme**, contoh:

mau ain diaoroai

Mau inna dioroi, mua' ajjalmo pole situru paelona Puang, mau dilai disasi loppus toi nyawa, apa' lembong mala toi

menjari pakkuburatta, artinya walaupun kita berada dimana, kalau ajal telah datang bersama kehendak Yang Kuasa, maka biar dilaut nyawa juga bisa melayang, sebab ombakpun dapat menjadi kuburan kita

Semua gaya bahasa yang telah tersebut diatas akan terangkai dalam ungkapan kata yang dianalokkan yang diantaranya sebagai contoh akan terurai dibawah ini:

d. aukp kt y dianlok

d. Ungkapan Kata yang Dianalokkan

Orang Mandar yang mengenal dan memahami akan etika tidak akan pernah mengeluarkan kata-kata atau ucapan untuk menyumpahi atau menyindir seseorang dengan kata yang tidak sopan atau perkataan lainnya yang kurang beretika, akan tetapi selalu mensinonimkan atau menganalokkan dengan perbuatan binatang atau benda apa saja atau dengan yang lainnya seperti dengan beberapa contoh misalnya:

Ada seseorang atau seorang anak yang berkelakuan tidak sewajarnya dengan kata lain kurang ajar maka kita dapat menegurnya dengan ungkapan yang santun yaitu dengan menyatakan:

**mcoa aai tia mua adia tau emekdo
as uttr**

***Macoa'ai tia mua' andiangi tau mekkedzo sitteng asu
tattarang, iyya ra'musang tau maita***

(berangkali ada baiknya kalau kita tidak harus berkelakuan seperti anjing gila, dimana kita akan lari bila melihatnya)

Ungkapan tersebut diatas dianalokkan kepada **Asu Tattarang** (anjing gila) karena seseorang itu bersifat kurang ajar atau suka mencari muka, sebagaimana sifat anjing yang suka menjilat dan menggonggong

Tidak dibenarkan atau tidak beretika orang yang menyebut **Ana' bule** (anak haram atau anak jadah) akan tetapi dengan sebutan yaitu:

toadia pur ned lik kidon

Toandiang pura nande likka kindo'na

(Ibunya tidak melakukan perkawinan yang syah)

Selain dengan hal tersebut diatas maka sebutan **Ana' Bule** juga diperuntukkan kepada seseorang yang berkelakuan tidak baik sesuai dengan kerakter ayah atau ibunya, yang dikenal dengan istilah: **Andiangi tu'u karao bemmena bua pole diponnnana** (buah yang jatuh tak akan jauh dari pohonnya)

Dan adapun beberapa contoh dari ungkapan kata perumpamaan dalam bahasa Mandar yang kemudian diartikan, pemakaian dalam kalimat adalah sebagai berikut:

a. ada bert

- a. **Andiang bareta** hal ini diperuntukkan kepada seseorang yang sangat emosi berkeinginan untuk dapat membalas sakit hatinya lalu menentang untuk berkelahi akibat pernah dipermalukan dihadapan orang maka untuk dapat mencegahnya kita peringati dengan ucapan yang santun yang kata dasarnya adalah **Andiang Bareta** atau **Andiang Barena** yang artinya kita tidak kebagian lalu dirangkai dengan ungkapan, sebagai pemakaian dalam kalimat:

***Tenna namacoadzi anna sumaro toi tau,
mua' siallai tau paratta rupatau, sikira-kira
andiangmo nadziang barena tomindiwoe,
apa' nanala nasangmi tomindiolo***

(Seandainya ada baiknya dan juga kita mendapat untung kalau kita berkelahi dengan sesama manusia, maka dipastikan kita yang sekarang tidak akan kebagian sebab semuanya akan diambil oleh para pendahulu)

eb. bt bt

- b. **Bata-batang** artinya adalah potongan kayu dari sesuatu yang panjang yang diibaratkan kepada seseorang sebagai pengganti diri dari yang sesungguhnya sebagaimana ungkapkan menyatakan dalam pemakaian kalimat:

***Bata-batang da iyou dila Pappalandiang
dibatta toa dipesalai toa***

(Aku ibarat potongan kayu jadi landasan, terkadang tembus dalam sasaran juga terkadang sengaja dimelesetkan)

ed. by by

- c. **Baya-baya**, arti harfianya adalah cahaya, namun terkadang **baya-baya** yang sering diungkapkan bukanlah berarti cahaya yang sesungguhnya akan tetapi yang dimaksudkan sebenarnya adalah seseorang yang mendapat perubahan hidup dari tiada menjadi ada, seperti yang dinyatakan dalam pemakaian kalimat:

***Mabwa-mabwayami mamanya dite'e di'e tu'u, atuo-
tuoanna ikaco , suka'na magassing lamba
mappameang***

(sekarang si Kaco telah mendapat kehidupan yang lebih baik selama dia rajin dan kuat mencari rezeki)

ec. gol tjri

- d. **Golla tanjari** (gula yang belum jadi) artinya sesuatu yang belum pasti atau sangat sukar untuk menjadi sebuah kenyataan dan ini sering diungkapkan dengan menyatakan dalam pemakaian kalimat:

Anu andiang apa' golla tanjaridzi ditattangai

(Sesuatu yang tidak akan ada sebab hal itu adalah barang yang mustahil yang ditunggu kedatangannya)

ea. kci cmi

- e. **Kacci cammi** artinya jenis dari sebuah mangga yang tidak terlalu diminati oleh semua orang, sehingga dianalokkan kepada seseorang yang kurang mendapat perhatian atau diabaikan oleh setiap orang yang ungkapannya dalam pemakaian kalimat berbunyi:

Kacci Cammi da iyou pa'oppo lemba-lembang, nasala sulo nabulewang balanu

(Aku ibarat mangga Cammi yang menutup derasnya aliran anak sungai, tidak diterangi obor, dan juga terlampaui pula akan keranjang)

ep. **Ilup smguri**

- f. **Lelupang samaguri**, kedua kata ini adalah berasal dari pohon yang sangat kecil yaitu pohon **lelupang** dan **samaguri** kedua pohon ini lebih kecil dari pada pohon **cawe-cawe** (lombok) oleh sebab itu kedua pohon ini diibaratkan sebagai gambaran dari akar rumput yang artinya adalah rakyat kecil seperti diungkapkan dalam sebuah pantun sebagai pemakaian kalimat yaitu:

Mua' meloi muiita masarrinna kappungmu tolo-tolloi lelupang samaguri

(kalau ingin melihat indahnya kampung ini sirami dia atau peliharalah rakyat kecil),

lelupang samaguri: ini sama pula artinya dengan **batu-batu keccu** (kerikil-kerikil) yang keduanya berarti akar rumput dan kesemuanya itu berarti rakyat kecil

eg. **aolo aolo**

- g. **Oloh-oloh** adalah nama lain dari semua binatang yang sering sekali dijadikan perlakuannya sebagai pencerminan dari manusia yang dalam pemakaian kalimat adalah:

Innai inai tau andiang mappunnai siri' dibatang alawena,

***oloh-olohmi tu'u rapanganna, apa' oloh-oloh ditia
andiang naissang disanga siri'***

(siapa saja yang tidak menyimpan atau mempunyai rasa malu pada dirinya maka dia ibaratnya adalah binatang, karena binatanglah yang tidak mengetahui apa arti malu atau siri')

h. sisuel teper

- h. ***Sisalle tappere*** atau ***Sisulle tappere*** (berganti tikar), hal ini dimaksudkan bahwa seseorang menggantikan untuk mengawini istri/ suami dari kakak atau adiknya yang telah meninggal dunia dan ini juga disebut dengan: ***Ni'naatolai kakanna/kandi'na***, pemakaian dalam kalimat yaitu:

***Sisalle tappere'i kandi'ina/kakanna, apa' mendioloi
lao***

kakanna/kandi'na jari natolami kandi'na/kakanna
(dia bertukar tikar dengan adiknya/kakaknya sebab kakaknya/adiknya telah lebih dahulu meninggal sehingga digantikanlah posisi kakaknya/adiknya)

ai. ppsaua Nw

- i. ***Pappassauang nyawa*** (tempat menghibur hati), hal ini dimaksudkan adalah alasan untuk dapat menyenangkan diri atau tempat untuk dapat menyenangkan hati pemakaian dalam kalimat adalah:

***Suka'na mate kindo'na, diomi siola indonaurena apa'
nala pappassauang nyawai, sittengi naita kindo'na
mua' naitai indonaurena***

(sejak ibunya meninggal dunia, maka dia selama itu pula bersama tantenya karena dijadikan tempat menghibur hati, sebab dengan melihat tantenya maka sama rasanya melihat ibunya)

ai. slb eblua

- j. ***Sallambar belua'*** (selembar rambut), hal ini dimaksudkan adalah kemungkinannya sangat tipis untuk tidak terjadi maupun akan terjadi pemakaian dalam kalimat adalah:

***Tenna andiangi masiga nabeso kakanna, diongmi
kapang di orro, apa' sallambar belua' pai anna
lassangmo***

(seandainya kakaknya tidak cepat menariknya maka dia berangakali sudah berada dalam jurang, sebab sangat tipis sekali jaraknya sehingga dia tidak terjerambab)

Dan adapun ungkapan lain yang disinonimkan dan dianalokkan serta disertai dengan makna dan arti yang terkandung dalam bahasa Mandar yang sekaligus merupakan pula petuah yang terdapat didalamnya dan juga mengandung pesan-pesan, dan ungkapan ini dapat menjadi dasar untuk melengkapi dengan pemakaian kalimat dan ungkapan yang dianalokkan ini disusun menurut abjad dengan kata dasarnya ditulis dengan huruf lontar yang diantaranya adalah sebagai berikut:

A = a

ab bulun

- ***Aba bulunna*** atau ***Aba bulu-bulunna***, hal ini di maksudkan bahwa seseorang yang memiliki perasaan yang sangat takut kepada seseorang, akan tetapi bukan takut karena memang tidak berani melawannya, akan tetapi orang tersebut memiliki kewibawaan dan kharismatik atau dia adalah orang yang memiliki keluarbiasaan

abursG npoga

- ***Aburassangan npogau*** yang artinya adalah melakukan perbuatan kekejaman yang tidak berprikamusiaan, atau selalu melakukan perbuatan yang akan merugikan orang lain

acur merer sia

- ***Accura marere sia*** (hancur lebur seperti garam), hal ini dimaksudkan adalah perasaan seseorang yang tidak lagi memiliki harapan atau sesuatu yang hancur luluh dan tak akan mungkin dapat kembali atau menyatu seperti sediah kala

ago ago

- ***Ago-ago*** artinya tidak berpendirian tetap dan juga berarti lain dari pada yang lain

ak puldo

- ***Akal pullado*** (akal kancil), hal ini dikatakan kepada orang yang sangat pintar untuk dapat memutar balikkan sesuatu namun memiliki akal licik yang selalu dapat mengibuli setiap orang

akersoa tobdi tia

- ***Akkaresoangna tobandi tia***, hal ini dimaksudkan adalah hasil usaha sendiri dengan bekerja keras

al ait al tau

- ***Alaita alatau*** artinya antara kamu dan aku, hal ini dimaksudkan adalah pengakuan perasaan akan sama dengan orang lain atau memaklumi akan perasaan orang lain

al mekal

- ***Alang makkealang*** (alam pemangku alam), hal ini dimaksudkan adalah pejabat yang akan mengayomi dan bekerja demi kepentingan rakyat

alrpm aiyau lp paletamui

- ***Alarapangma iayu lipa pallateammu*** (ambillah aku ibarat sarung bekas dipakai), hal ini dimaksudkan adalah seseorang untuk dapat digunakan apa adanya

al tia pbwn

- ***Ala tia pambawanna*** ungkapan ini dibarengi dengan ***alappewenganna iyya batangna padzita laengi***, hal ini dimaksudkan bahwa terimalah semua pemberian dan bawannya, namun orangnya biarlah menjadi milik orang lain

alew embolo daekad

- ***Alawe membolong diakkeadzang***, (tubuh lebur dalam adat istiadat), hal ini dimaksudkan bahwa diri manusia bagian dari adat istiadat kemasyarakatan dan sebaliknya ***Akkeadzang membolong di alawe*** (adat istiadat lebur dalam tubuh), hal ini dimaksudkan bahwa adat istiadat kemasyarakatan adalah bagian dari manusia

alew embolo datuaua

- ***Alawe membolong diatauang*** (tubuh lebur dalam kemanusiaan), hal ini dimaksudkan bahwa diri manusia adalah bagian dari pribadinya sendiri dan sebaliknya ***Atauang membolong di alawe*** (kemanusiaan lebur dalam

tubuh), hal ini dimaksudkan bahwa diri pribadi manusia adalah bagian dari dirinya sendiri:

alew embolo dinw

- **Alawe membolong di nawang** (tubuh lebur diudara), hal ini dimaksudkan bahwa diri manusia adalah bagian dari alam begitu juga sebaliknya yaitu **Nawang membolong di alawe** (udara lebur dalam tubuh), hal ini dimaksudkan bahwa alam adalah bagian dari diri manusia

aliboa

- **Alimboi oroanna**, hal ini dimaksudkan adalah suatu tempat yang sangat jauh yaitu dibawah dasar laut dan dibawah tanah yang paling dalam

almuG btu

- **Allamungan batu** (menanam batu), hal ini merupakan sebagai simbol dari sebuah peristiwa atau pencanangan bagi setiap perjanjian dalam kesepakatan bersama dan ini juga disebut **Dandan bassi**

al gau

- **Alla' gau** adalah perbuatan yang tidak benar dan dapat merugikan diri sendiri dan orang lain, juga berarti perbuatan yang mengundang musibah

aloaGi embuea

- **Alloang membue**, adalah sebuah sebutan bagi siapa saja yang terlambat dari bangun pagi, dan juga berarti bangun makan sahur setelah waktu imsak sudah masuk

alo alon

- **Allo-allona** artinya hari-harinya dan hal ini juga dimaksudkan bahwa sudah tidak lama lagi saatnya akan tiba, atau tinggal menunggu waktu saja

alup tau

- **Aluppas tau** (ampas orang), hal ini dimaksudkan adalah seseorang yang tidak dapat lagi digunakan dan diandalkan yang seharusnya sudah disisihkan

aboroa tlon

- ***Amboroangi tallo'na***, hal ini dimaksudkan adalah bau busuk yang menyengat atau disebut Kadaluwarsa yang dalam hal ini paling banyak terjadi pada telur yang dierami namun tidak sempat menetas

ab abr

- ***Amba-ambarang***, hal ini dimaksudkan adalah seseorang yang sakit akibat kerasukan oleh roh jahat atau ditegur oleh arwah gentayangan

aep aep

- ***Ampe-ampe***, hal ini dimaksudkan adalah perbuatan atau perlakuan baik yang bersifat positif maupun yang bersifat negatif

amuG prp tlo

- ***Ammunga parrapang tallo***, (genggamlah aku seperti telur), hal ini berarti sayangilah daku seperti kamu menyayangi telur yang sangat kita harus berhati-hati untuk tidak pecah dalam genggaman

amuG tmubbr

- ***Ammunga tammubabaran*** (genggam erat), hal ini dimaksudkan adalah genggamlah aku erat-erat jangan sampai terlepas karena jika lepas pasti aku akan berhamburan, atau sebuah rahasia yang harus tertutup rapat

an bul

- ***Ana' bulang*** (anak bulan), hal ini dimaksudkan adalah gelar bagi seseorang yang berkulit putih kemerah-merahan dan berambut pirang

ad dia ness

- ***Andang diang nasesang***, (sudah tidak ada lagi yang disisahkan), hal ini dimaksudkan adalah sesuatu yang sudah habis sama sekaki atau tidak ada lagi yang ditinggalkan

ad dis eppolean

- **Andang dissang peppoleanna**, hal ini dimaksudkan adalah sesuatu yang tidak diketahui dari mana asal kedatangannya sehingga tiba-tiba muncul

ad ml suml

- **Andang mala sumala**, hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang selalu saja merusak sesuatu sehingga sesuatu itu dan yang lainnya tidak ada yang dapat bertahan lama

adsinl dia moto

- **Andassinalamo dziang mottong**, (tidak ada lagi yang sempat tersisa), hal ini dimaksudkan adalah tidak memungkinkan lagi atau segala sesuatunya sudah habis sama sekali

aed aed

- **Ande-ande** atau juga disebut **sare ande** adalah makanan selingan atau makanan ringan yang dijadikan makan pokok dari semua jenis makanan yang bukan makanan utama

aed alo alon

- **Ande' allo-allona** (santapan hati-harinya), hal ini dimaksudkan sebagai pekerjaan rutinnnya sehari-hari yang sudah sangat dikuasainya maupun ditekuninya juga berarti makanan kegemarannya

aed cin mtn

- **Ande' cinna matanna** (makanan selera matanya), artinya sesuatu yang sangat terkesan dalam pandangannya atau terkenang selalu dalam perasaannya

aed mlim lima

- **Ande' malima-limang** (santapan pagi), hal ini dimaksudkan sebagai pekerjaan rutinnnya sehari-hari yang sudah sangat dikuasainya maupun ditekuninya

aed nw nwn

- **Ande' nawa-nawanna** (makanan selera hatinya), artinya sesuatu yang sangat berkenaan dihatinya maupun dalam setiap detak jantungnya

adia adona

- **Andiang a'dona** (tidak ada buah lehernya), hal ini memberi gambaran bahwa dia adalah seorang wanita

adiaG leh

- **Andianga laher**, hal ini dimaksudkan bahwa saya kurang mengerti atau tidak memahami

adia krnn

- **Andiang karanana** (tidak ada gunanya), hal ini maksudkan sebagai sesuatu yang tidak ada manfaatnya atau tidak berguna sama sekali

adiaGi dipodiaer

- **Andiangi dipodziare**, hal ini dimaksudkan adalah tidak disangka sangka atau tidak terlebih dahulu terpikirkan sebelumnya

adiaGi dis diptumliGi pun

- **Andiangi dissang dipatumalingngi paunna**, hal ini dimaksudkan bahwa tidak dapat dimengerti dengan jelas akan ucapan yang disampaikan

adiaGi ml dibiru

- **Andiangi mala dibinru**, hal ini dimaksudkan adalah seseorang yang tidak dapat dialihkan perhatiannya atau seseorang yang tetap pada pendiriannya

adiaGi nauel nsuatmo

- **Andiangi naulle nasuatangmo**, hal ini dimaksudkan adalah seseorang yang sudah tidak sanggup lagi untuk menanggung beban karena sesuatu dan lain hal

adiaGi nais mtu mtu

- *Andiangi naissang matu-matu*, hal ini dimaksudkan adalah seseorang yang tidak mengetahui akan tatakrama atau tidak memperdulikan akan tuntunan adat istiadat

adiaGi nais nw

- *Andiangi naissang nawang* (tidak mengetahui udara), hal ini dimaksudkan yaitu tidak tahu akan tatakrama atau tidak tahu sopan santun

adiaG npsm

- *Andiangi napassammang*, hal ini dimaksudkan bahwa tidak ada yang diabaikan atau dipilah-pilah semua menjadi perhatiannya

adiaGi dis rubu apin

- *Andiangi dissang rumbu apinna* (tidak diketahui asap apinya), hal ini dimaksudkan adalah seseorang yang tidak diketahui asal usul keberadaannya

adiaGi ml ttipet

- *Andiangi mala tattipateng*, hal ini dimaksudkan yaitu tidak bisa tidak seharusnya memang demikian atau seharusnya memang terjadi dan tidak bisa dielakkan lagi

adiaGi emiatoko toko ap ap dia

emm tkon

- *Andiangi meatokko-tokko apa' diang memeng tokkona*, hal ini maksudkan yaitu tidak ingin mewujudkan diri karena wujudnya memang sudah ada sebagai warisan leluhur

adiaGi emabr brni ap brni emmGi

- **Andiangi mea'bara-bwarani, apa' barani memangi**, hal ini dimaksudkan yaitu tidak ingin bersikap berani karena dia memang sudah memiliki keberanian sebagai warisan dari leluhur

adiaGi emlo dsGi ap dia emm sGn

- **Andiangi melo disanga, apa diang memang sangana**, hal ini dimaksudkan yaitu tidak ingin menonjolkan nama, karena namanya memang sudah menonjol oleh nama besar dari leluhurnya terdahulu

adiaGi rua bulu

- **Andiangi rua bulu**, hal ini dimaksudkan adalah seseorang yang tidak berdaya menghadapi orang baik kawan maupun dengan lawan, juga berarti hidupnya tidak pernah membaik atau berubah

adapai titai embes dmi

- **Andiangpai tittai membasedzami** (dia belumlah be'ol tetapi sudah cebok), hal ini dimaksudkan bahwa sesuatu yang baru direncanakan tetapi sudah diyakini akan keberhasilannya

adia plisu trun

- **Andiang palisu taru'na** (tak ada pusar kepalanya), hal ini dimaksudkan adalah seseorang yang tak mengenal rasa belas kasihan dan juga dimaksudkan sebagai orang yang tak mengenal akan tatakrama

adia tobn

- **Andiang toba'na** (tidak ada tobatnya), hal ini dikatakan kepada orang yang tidak pernah merasa jerah didalam melakukan suatu perbuatan yang jelek

adia token

- **Andiang tokkonnaa** (tidak ada modelnya), hal ini dikatakan kepada orang yang tidak memiliki bentuk yang lumayan/ baik

adiaGo san auwedaG

- **Andiango'o sanda uwandeangan** (kamu tidak cukup kujadikan makanan), artinya seseorang itu menganggap lawannya tidak berarti (seimbang)

aj

- **An'ja**, atau **aja'** adalah sebutan bagi mereka yang telah meninggal dunia atau berpulang ke Rahmatullah, **An'ja** juga sama artinya **mate** (mati) namun dalam menyebut kata mati terdiri dari yaitu:
 1. **Letta 'sunga** (wafat)
 2. **Bondar** (mangkat)
 3. **Lenna'** (berpulang).
 4. **Ma'dor** (mati)

Didalam memberitahukan seseorang berita duka maka kita tidak menyebut kata seperti yang tersebut diatas akan tetapi kita menggunakan bahasa yang sangat halus dimana kata ini menyimpang dari kata dasar diantaranya adalah :

emepelaiim tuau luluwert diegn mlim

1. **Mepeleimi tu'u luluare'ta digena malimang** yang artinya bahwa kita telah ditinggalkan oleh saudara kita **digena malimang** (tadi pagi) atau **diongin** (kemarin)

piedmi tau lluuwert degn subu sb

2. **Pi'demi tu'u, luluare'ta digena subu-subu** (bahwa tadi pada dini hari saudara kita telah berpulang kerahmatullah).

mseami tuau mlai luluwert purmi dibc ptpulon

3. **Masaemi tu'u malai luluare'ta purami dzibwacang patappulona** (sudah lama saudara kita itu

meninggalkan kita dan sudah diacarakan hari empat puluhnya)

elesmi tuau luluært lao sit pua

4. *Lessemi tu'u luluære'ta lao sita puang* (saudara kita telah perdgi bertemu dengan tuhan)

emeppodoaimi tau lino luluært diaomi di aehr

5. *Mappeppondoimi tu'u lino luluæreta diomi diahera* (saudara kita telah membelakangi dunia , dia telah berada diahirat).

ajoro lup

- *Anjoro lupa* (kelapa hampa), hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang sudah lama menikah akan tetapi tidak dikaruniai seorangpun anak

apd

- *Apadang*, hal ini dimaksudkan adalah perbatasan dari dua wilayah kerajaan yang bertetangga dan juga adalah tempat menjemput para tamu kehormatan yang datang dari luar daerah

ap puti putin topoel sumob

- *Apamo puti-puti'na topole sumobal* (apa gerangan bungkusannya bagi yang datang dari rantauan), hal ini dimaksudkan adalah oleh-oleh apa yang dibawah pulang

aep jnG

- *Appe' jannangan* (empat angkatan), gelar ini disandang oleh empat komando pasukan pada zaman kerajaan yang terdiri dari:

joa mtoa

1. *Joa matoa* sebagai komando pengawal merangkap ketua *joa'*

joa pkbusu.

2. *Joa' pakkabusu* sebagai komando pasukan infantri.

joa psinp

3. *Joa passinapang* sebagai komando pasukan bedil.

joa pburs

4. *Joa' pa'burasang* sebagai komando pasukan sumpit dan panah

api kotn

- *Appis kattonna*, yang artinya adalah kempis kantongnya, dan hal ini dimaksudkan yaitu kantong kering (kanker) alias sudah tidak punya uang dikantong

api pilin

- *Appis pilisna*, hal ini (kempes pipinya), dimaksudkan adalah diibaratkan kepada seseorang yang sedikit menjadi kurus atau seseorang yang sudah mulai memasuki masa tua

apo apon

- *Appo appona*, hal ini dimaksudkan adalah cacu dari cucu dengan kata lain pewaris keturunan

apon emapo

- *Appona meappo* (cucunya telah bercucu), hal ini dimaksudkan adalah sebuah keuntungan yang sangat berlipat ganda banyaknya

ar ar motia tnia at

- *Ara-arang motia tania ita*, artinya untung saja bukan kita atau sangat beruntung karena bukan saya

aes loan

- *Asse loana*, hal ini dimaksudkan adalah sastra sebagai pernyataan sikap untuk memberikan kesungguhan hati untuk tetap memegang teguh apa yang pernah terucapkan, sebagai janji setia yang dipantangkan untuk diingkari atau ditarik kembali.

asmturua

- *Assamaturuang*, hal ini dimaksudkan adalah sama-sama menyepakati akan sesuatu karena sama-sama memahami dan juga dapat dikatakan sebagai saling bekerja sama

asiam

- **Assiamang** artinya kebersamaan dalam hal pembagian dan juga berarti dalam hal pemahaman juga dapat diartikan sebagai kerukunan

asi pulu pulua

- **Assi pulu-puluang** artinya sama memberikan pendapat atau masukan dan juga dimaksudkan adalah tempat mengadu akan saesuat hal

asirumu rumuGn tokaiy

- **Assirumu rumunganna tokaiyyang**, hal ini dimaksudkan adalah tempat berkumpul bersama para pembesar kerajaan dalam suatu tempat, pada zaman dahulu dalam sebuah kerajaan di Mandar apabila akan diadakan pertemuan antara mara'dia dan para pejabat kerajaan

asiemmGn todiaolo

- **Assimemanganna todziolo** , adalah sesuatu yang menjadi ketetapan selama-lamanya yang tidak pernah mengalami perubahan selama belum ada kesepakatan untuk merobahnya atau adat kebiasaan yang akan diberlakukan untuk ditaati dan dipatuhi dan tidak dapat dilanggar, dan dapat pula diartikan sebagai undang-undang didalam adat istiadat.

asitinyG

- **Assitinayangan** adalah persesuaian yang artinya seseorang menjadi bijaksana apabila dia mampu menempatkan segala sesuatu sesuai dengan porsinya dan dalam bahasa Mandar **assitinayangan** diterjemahkan dengan kata kepatutan, kepantasan dan kelayakan

aisisi sIG

- **Assisala salangan**, yang secara harfiah berarti tidak sepaham karena masing-masing pihak berbeda pendapat atau berbeda keinginan sehingga terjadi permusuhan baik secara perorangan maupun secara berkelompok

asitlia

- **Assitalliang**, secara harfiah berarti persekutuan antara dua pihak yang akan mengadakan perjanjian, **Assitalliang** juga memiliki kata lain yaitu **Papparakkang** yang artinya pengukuhan terhadap seseorang yang akan dinobatkan dalam satu jabatan misalnya seorang **Mara'dia** (raja) yang akan dilakukan oleh perangkat lembaga adatnya dan ini disebut **sitalli**. (sama-sama berjanji) atau dengan kata lain yaitu Kontrak Politik

aso an plili

- **Asso anna Pallili** (kunyit dengan kapur) artinya dua orang yang saling berjanji atau bersahabat untuk tidak lagi dapat dipisahkan atau dua buah benda yang sudah menyatu dalam kebersamaan atau lebur dalam kebersamaan

atua

- **Attuang** (potok), hal ini dimaksudkan yaitu sesuatu yang menjadi isyarat dari jumlah bilangan tiap puluhan atau ratusan

ayu mrea maranua aur

- **Ayu mara'e marranuag urang** (kayu kering mengharap adanya hujan), hal ini dimaksudkan adalah seseorang yang sudah lama sakit menderitanya dan mengharap adanya keajaiban yang dapat menyembuhkannya yang pada akhirnya diapun wafat oleh keajaiban itu sendiri

aypuai toG toG

- **Ayappui tongan-tongan**, hal ini dimaksudkan adalah pahami dia sesungguhnya atau resapi dia sebenarnya

ayu spu

- **Ayu Sappu** (kayu besi), gelar ini dapat diperuntukkan bagi orang yang memiliki kekuatan penuh atau orang yang kokoh dalam pendirian

ayu sdia nnn

- **Ayu andiang nannasna** (kayu yang masih muda), gelar ini dapat diperuntukkan bagi orang yang tidak memiliki kekuatan penuh atau tidak memiliki ketahanan hidup

B = ea

bekl

- **Bakkelu**, hal ini dimaksudkan adalah sesuatu yang dapat kita lihat namun sebaliknya dia tidak dapat melihat kita

bkulu

- **Bakkulu**, hal ini dimaksudkan adalah sesuatu yang tidak dapat kita lihat namun sebaliknya dia tak dapat melihat kita akan tetapi kalau hanya dengan **Bakkul**, maka ini dimaksudkan yaitu sesuatu yang sangat lambat cara kerjanya, dan ini sama artinya dengan **Maobe**

bll

- **Balalami dita dite'e**, hal ini dimaksudkan adalah sangat sukar ditemukan atau sesuatu yang sudah sangat langka di zaman sekarang ini

blb

- **Bala'ba** artinya tanda jasa dan kalau **Nabala'ba** maka ini berarti dikarantina dengan kata lain disayang dan dibelai dan juga dimaksudkan adalah seseorang yang diberikan ilmu sebagai benteng pertahanan diri

bl btui

- **Bala batu** (kandang batu), hal ini dimaksudkan adalah sekeliling tempat yang dipagarai dengan tumpukan batu, lalu dijadikan sebuah tempat untuk sebuah kegiatan

bl nip

- **Bala nipa** (kandang nipa/rumbiah), hal ini dimaksudkan adalah kandang yang teratapi dengan daun Nipa/rumbiah yang kemudian simbol ini menjadi nama dari salah satu kerajaan yang ada di Mandar yaitu kerajaan Balanipa

btnaodoGin bnua

- **Bala tanniondonginna banua**, artinya pagar negeri yang tak boleh dilompati, hal ini dimaksudkan adalah tidak melanggar aturan dalam perundang-undangan yang telah diberlakukan

bl tau

- **Bala tau** (kandang orang), hal ini dimaksudkan adalah sebuah tempat untuk mengadu orang atau tempat menyelesaikan perkara

bll snmi dit

- **Balala sannami dzita**, hal ini dimaksudkan yaitu telah jarang ditemukan, dan juga dimaksudkan yaitu sesuatu yang sudah Langka

blnu sipi

- **Balanu sippi'** (sejenis dengan keranjang yang terbuat dari daun kelapa yang berbentuk segi empat), hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang kemampuannya sangat terbatas, namun berhati mulia

balnu todo

- **Balanu to'do** (sejenis dengan keranjang yang terbuat dari daun kelapa yang berbentuk segi empat panjang), hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang memiliki keterbukaan

baln eknu

- **Balasse kenu** (sejenis dengan keranjang bocor), gelar dari kata ungkapan ini dimaksudkan kepada seseorang yang tak dapat menyimpan sesuatu yang dipercayakan kepadanya akibat terlalu boros

bel mmt

- **Baler mamata** artinya puber muda yang tidak memilah-milah orang yang ditaksirnya dan juga ditujukan kepada seseorang yang sudah tua namun masih genit dan selalu menginginkan yang muda

bli ad

- **Bali ada'** artinya mitra dari raja dan **bali ada'** juga disebut **lembaga adat** yaitu sebuah perwakilan yang mewakili rakyat ,lembaga ini adalah perangkat adat yang akan mengangkat dan memberhentikan raja

bli bl

- **Bali balla** artinya seseorang yang terkadang kawan menjadi lawan dan lawan menjadi kawan demi mendapatkan keuntungan dan juga disebut penghianat

bli bli

- **Bali bwali** (timbang balik), hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang terikat dengan keduanya misalnya ada hubungannya dengan sang perempuan dan juga ada terikat kekerabatan dengan lelaki

bli pk

- **Bali pakka** adalah nama lain dari **bali ada'** yaitu sebutan yang digunakan oleh kerajaan lain yang ada dalam kawasan Mandar, artrinya **Bali** itu sebenarnya adalah lawan sedangkan **pakka** adalah cabang dua akan tetapi dalam pengertian lain adalah kebalikan dari lawan yaitu teman dari sisi lain dengan tugas adalah untuk membantu memecahkan masalah yang timbul sesuai dengan profesinya masing-masing

bli py

- **Bali paya**, hal ini dimaksudkan adalah perangkat adat yang berwenang mengangkat dan memberhentikan pejabat Hadat

bl sol

- **Bali sola** (lawan juga kawan) artinya berfungsi sebagai kawan dan juga berguna bagi lawan dalam arti kata dia berada didua pihak namun dia tidak menjelek-jelekkan kedua belah pihak, hal ini dapat pula dikatakan sebagai orang yang menjadi penengah

bli GG

- **Bali nganga** (bengong) hal ini dimaksudkan adalah seseorang yang heran tak tahu kejadian apa yang baru saja terjadi atau tak tahu harus berbuat apa akibat adanya kejadian yang tak terduga

bli ped

- **Bali' pandeng** yang juga disebut **Ba'ar pandeng** (berkembang bagai nenas pisang), hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang semakin hari semakin beruntung atau tumbuh berkembang dengan sangat mempesona atau semakin hari semakin bertambah kecantikanya

bli puso

- **Bali' puso** yang juga disebut **Ba'ar Puso** (berkembang bagai jantung pisang), hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang semakin hari semakin merugi atau tumbuh berkembang namun nampak semakin hari semakin kecil

blia diptidoa

- **Balisa dipatindoang**, artinya tidak tenang ditempat tidur. Hal ini dimaksudkan adalah gelisah dipembaringan yaitu memikirkan sesuatu yang akan terjadi dikemudian

bli tai

- **Bali' tai** yang juga disebut **Ba'ar tai** (berubah bagai kotoran), hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang semakin hari semakin jelek dalam perkembangannya

blibuGn ad

- **Balimbunganna ada'** (bubungan rumahnya adat), yaitu tempat tinggalnya para penegak hukum di Mandar

bl mt

- **Ballang mata** (belang mata), hal ini dimaksudkan yaitu diperuntukkan kepada seseorang yang tidak tetap pendiriannya atau disebut mata keranjang

blu mt

- **Ballum mata** (bermata sayu), hal ini adalah pertanda atau cirikhas dari bangsawan dengan kadar yang sangat tinggi di Mandar, dan juga dimaksudkan sebagai orang yang berperasaan lembut

blGi epaitn

- **Ballungi peitanna** (sayu pandangannya), hal ini dimaksudkan adalah orang yang cara pandangannya menggambarkan ketidak senangnya kepada seseorang dan ini juga dimitoskan tidak akan panjang umur

bb sGin

- **Bamba sangi'na** (suara tangisnya), hal ini sering diperuntukkan bagi seorang yang sedang merintih karena sakit hati atau gagal dalam usaha

bkl mnu

- **Bangkala' manu** artinya adalah kandang yang cukup luas yang digunakan sebagai tempat untuk menyabung ayam yang disebut **Massawung Manu** dengan kedua ayam yang diadu dipakaikan senjata pada kakinya yang disebut **tayi**

ben tau

- **Banne'tau** , artinya jabang bayi, hal ini dimaksudkan adalah benih manusia yang berada dalam kandungan dan berasal dari dua jenis kelamin yaitu **towaine** (perempuan) dan **tommuane** (laki-laki) yang diikat dalam perkawinan syah.

bsikli lob

- **Basikalling lo'bang**, artinya belek kosong, hal ini dimaksudkan yaitu seseorang yang banyak bicara tapi tidak ada bukti atau disebut tong kosong nyaring bunyinya

br br gau

- **Bara-bara gau**, artinya seadanya yang dapat dilakukan sekedar sebagai pekerjaan sambilan atau selingan didalam waktu senggang

brt

- **Barata** atau **Ma'barata** yang artinya adalah vakum dalam melakukan kegiatan yang sifatnya kegembiraan dan pekerjaan yang cukup beresiko dan hal ini biasa dilakukan dalam keadaan berduka

bern asu

- **Barena asu** (bagiannya anjing), hal ini dimaksudkan adalah bagian yang akan didapatkan oleh seseorang perantara atau bersifat makelar

bru bru

- **Barung-barung**, yaitu bale-bale adalah tempat istirahat, tempat duduk-duduk dan dapat juga dijadikan sebagai tempat tidur yang terbuat dari **tarring** (bambu)

brubu tau

- **Baru'bus tau** (sampah orang), hal ini diperuntukkan kepada seseorang yang berperangai sangat buruk atau tidak tahu akan tatakrama, juga berarti perlakuannya sangat jelek

bes boai ebluan

- **Base boi belua'na** (basa lagi rambutnya), hal ini dimaksudkan adalah merupakan sindiran bagi seseorang yang melakukan mandi wajib (selesai bersenggama)

bes jbn

- **Base jabangna** (tempat penampungan/pembuangan airnya tidak pernah kering) ini artinya tidak pernah

berkekurangan atau orang yang berkemampuan dalam hal harta atau disebut hartawan

bsi tgr

- **Bassi tagarang** (besi berkarat), hal ini dimaksudkan adalah seseorang yang pernah berjaya tetapi kini sudah tinggal kenangan

bsi tbotu

- **Bassi' tambottu** (garis tak putus), artinya dasar patokan yang dijadikan sebagai pedoman dalam kehidupan dan menentukan aturan hukum

bt bt

- **Bata-bata**, hal ini dimaksudkan adalah ragu-ragu yaitu sesuatu yang belum diyakini sepenuhnya dan kalau hanya dengan **Bata** maka ini dimaksudkan adalah batu merah

bt bt d aiyau

- **Bata batang da iyau** artinya aku hanyalah ibarat sebuah potongan dari batang kayu, ungkapan ini biasanya dirangkai dengan ucapan **diala pappalandiang diwatta toa dipesalai toa**, maksud kedua ungkapan tersebut diatas adalah sebagai landasan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan

bt gil aoron

- **Bata' giling orona** (jagung gilingkedudukannya), hal ini dimaksudkan adalah orangb yang dijadikan sebagai sapi perah

bet betn

- **Bate-batena** atau **Bate-batemu** artinya suatu pengakuan akan kekaguman sesorang kepada orang lain dan kalau hanya dengan **Bate-bate** maka ini adalah sebuah tempat penyimpanan yang berada diatas dapur dan juga berarati kerajaan kecil

bet eletn

- **Bate lette'na** atau juga disebut **Bate peindanna** artinya bekas telapak kakinya, hal ini dimaksudkan sebagai bekas pekerjaannya sendiri yang dikerjakan dengan susah payah

bet limn

- **Bate limanna** artinya bekas tangannya yaitu sesuatu pekerjaan yang dilakukannya sendiri tanpa ada bantuan dari orang lain, atau disebut karya sendiri

bt btu

- **Battang batu** (hamil batu) ungkapan ini sama artinya dengan tong kosong nyaring bunyinya dan juga mengandung pengertian bahwa sesuatu yang mustahil akan dapat berhasil.

btu alo

- **Batu allo** (batu siang), hal ini dimaksudkan dengan matahari atau nama lain dari Matahari

btu cin

- **Batu cina**, istilah dari **batu cina** ini hanya berlaku pada saat melangsungkan pernikahan yaitu beras yang ditaruh diatas **pindang Salatema** (piring antik) lalu dibungkus dengan kain **kasa** (kaci) **sattatta** (70 cm) dan ditambah dengan daun-daunan yang berhasiat lalu dibungkus dengan mukena kemudian diselempangkan oleh seorang laki-laki yang dipayungi dan ini juga disebut **Paollong**

bt eman

- **Batu meana**, artinya **batu** adalah batu dan **meana** adalah beranak, hal ini dimaksudkan kepada orang yang tidak berusaha namun tiba-tiba mendapatkan sesuatu hasil bisa juga berarti dari tak mungkin menjadi mungkin

btu emap

- **Batu meappar** (batu terhampar), hal ini juga dimaksudkan adalah batu yang rata pada permukaannya dan batu ini terdapat didalam laut dan didarat

bt tdi etm

- **Batu tandi tema** (batu yang tak dipahat), hal ini dimaksudkan adalah Keutuhan dan keyakinan untuk

saling menghargai, dan juga berarti jati diri atau gambaran kepribadian seseorang

bt toy dlolG

- **Batu toyang dilolongan** (batu terapung dalam perjalanan), ungkapan ini selalu dirangkai dengan ucapan **peatallango naong nanaolai lopi masara nyawa**, hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang pergi merantau meninggalkan kampung halaman akibat dari adanya perasaan kecewa terhadap seseorang

bau bauGi possi

- **Bau-baungi posasi**, hal ini memberikan pengertian bahwa rasa ikan orang yang kerjanya menjadi nelayan

bau kr

- **Bau karrang**, hal ini memberikan pengertian bahwa seseorang yang badannya beraroma batu karang

bau lsun

- **Bau lasuna** (aroma bawang), hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang tidak dapat menyembunyikan akan jati dirinya

bau elet

- **Bau lima** atau **Bau lette'** (aroma tangan/kaki), hal ini diperuntukkan bagi seseorang yang selalu saja mendapat pukulan dan tendangan atau tamparan dan injakan, juga berarti selalu gonta ganti dengan pasangan hidup

bau seGai lewn

- **Bau sangnge'i lawena** (rasa amis mulutnya), hal ini dimaksudkan adalah seseorang yang selalu berkata porno/cabul

bau tumyuGi to stido tidon

- **Bau tumayungi to satindo-tindona**, hal ini memberikan pengertian bahwa berbau kutu busuk orang yang kerjanya hanya tidur melulu

bau rubuai epapi

- **Bau rumbui peapi**, (bau asap koki), hal ini memberikan pengertian dan gambaran bahwa rasa asap orang yang bekerja di dapur

bau spi

- **Bau sapping**, hal ini dimaksudkan bagi sesuatu yang aromanya sangat menjengak

bau surGoai epetek

- **Bau surangoi petteke**, (rasa semut pemanjat pohon), hal ini memberikan pengertian bahwa seseorang tak dapat menyembunyikan akan profesinya

byu ret

- **Bayu ratte** (baju rantai), hal ini dikatakan kepada orang yang memiliki ilmu kekebalan (kedikjayaan), karena memakai baju yang terbuat dari bahan besi

by by

- **Baya-baya**, arti harfianya adalah cahaya, namun terkadang sebutan ini sering diungkapkan bukanlah berarti cahaya yang sesungguhnya akan tetapi yang dimaksudkan adalah seseorang yang mendapat perubahan hidup dari tiada menjadi ada

byGni

- **Bayangani**, artinya sesuatu yang nampak samar-samar, hal ini juga dimaksudkan adalah tembus dalam pandangan

byo byo

- **Bayo-bayo** artinya bayang-bayang atau bayangan, hal ini maksudkan adalah sesuatu yang tidak jelas keberadaannya

byu ktiau

- **Bayu kattiung**, hal ini dimaksudkan adalah pakaian adat yang dikenakan pada saat acara keagamaan dan ini juga disebut **jas tutu**

byu koby

- **Bayu kobaya**, hal ini dimaksudkan adalah baju adat yang memakai kain kebaya yang dikenakan pada setiap acara perayaan Nasional

byu ret

- **Bayu ratte** (baju rantai), hal ini dikatakan kepada orang yang memiliki ilmu kekebalan (kedikjayaan), karena memakai baju yang terbuat dari bahan besi (rantai)

byu psG

- **Bayu pasangan**, yang bentuknya sangat unik tidak memakai kancing peniti atau resleteng yang akan menutup atau mempertemukan kedua sisi, dan bayu pasangan ini hanya dikenakan oleh para ibu-ibu sampai pada orang tua yang telah lanjut usia

byu poko

- **Bayu pokko**, yang terdiri dari berbagai macam warna yang dikenakan oleh para remaja putri dan dapat pula dikenakan oleh ibu rumah tangga dan jenis baju ini tidak serasi dikenakan oleh para orang tua yang telah lanjut usia

byu rw boko

- **Bayu rawang boko**, yang dikenakan oleh para penari (pattu'du') yang hanya memiliki dua warna yaitu merah dan hijau dan hanya dikenakan oleh para wanita di Mandar

bb di bku bkou

- **Ba'bar di bwaku-baku** (mekar dalam penampih), hal ini dimaksudkan adalah seseorang yang tumbuh berkembang dalam belain kasih sayang dan dapat juga berarti seseorang yang berkembang dalam keterbatasan

eba tdicup

- **Bea' tandi cupa** (beras yang tak ditakar), hal ini dimaksudkan adalah ekonomi kerakyatan yang merata bagi semua warga masyarakat

ebek lb

- **Beke laba** (kambing tak bertuan), yaitu gelar seseorang yang tidak tentu dimana dia menetap/tinggal

eblr

- **Belarang**, hal ini dimaksudkan adalah Pelasenta yang juga disebut ari-ari

eblu eblu

- **Belung-belung**, yang artinya adalah kunang-kunang, yaitu binatang kecil yang pada malam hari akan nampak bersinar, dan jika sore hari sudah mulai nampak bercahaya maka itu menandakan bahwa waktu untuk melakukan sembahyang magrib telah dapat dilakukan atau sudah masuk waktu buka puasa

eblo eblo

- **Belo-belo**, arti harfianya adalah hiasan, begitu juga dengan yang dipakai dalam menghias rumah seperti alat dekorasi dan lain lain sebagainya yang dapat dijadikan sebagai penghias

ebem dikso

- **Bemme dikasor** (jatuh dikasur) atau **Bemme di Pattas** (jatuh diatas Dipan), hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang lengser dari jabatan namun jabatan tersebut malah lebih menguntungkan baginya

ebem sr tnduru

- **Bemma sara tannadzuru** (jatuh hasrat tak dipungut), hal ini dimaksudkan yaitu ada yang memberikan harapan kepadanya akan tetapi tidak dihiraukannya

ebem tdeialon

- **Bemme tandielo'na** (jatuh terpaksa), hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang lengser dari jabatan atau kedudukan akibat kesalahan sendiri

ebnu bes

- **Benu base** (sabut kelapa basah), hal ini diperuntukkan kepada seseorang yang tidak dapat lagi dimanfaatkan atau dipergunakan karena seseorang itu tidak pernah menepati akan janjinya dan perbuatannya selalu merugikan orang lain

eber eber

- **Berre-berres** adalah sejenis kue yang terbuat dari **gandong** (terigu) dicampur **anjaroparu** (kelapa parut) lalu digoreng secara bulat-bulat

eberau tomo aiyau

- **Bereu tomo iyau todzi** (sudah nasibku), hal ini dikatakan kepada orang yang pasrah akan nasibnya sebagai suatu kodrat

ebru ebru

- **Beru-beru**, yaitu kembang melati yang dijadikan sebagai penghias telinga bagi wanita di Mandar yang disebut **dali** (subang), akan kurang sakral dalam setiap acara ritual pada masa kerajaan kalau tidak mengenakan **beru-beru**, sehingga dalam syair kalinda'da menyebut: **beru-beru di kandemeng meuwake dikollang ba'bar dije'ne sarombong disambayang** artinya bunga melati dikandemeng tumbuh berakar didalam kolam, mekar pada saat berwudhu, semerbak mewangi dalam Sembahyang

ebewa pua

- **Beweang puang**, adalah tandu yang digunakan oleh **Arayang/Mara'dia matoa** pada saat melangsungkan maupun mengiringi perkawinan, dan pada saat pelantikan dipakai oleh **mara'dia towiane** (istri raja)

bia alo

- **Bi'ar allo**, hal ini dimaksudkan adalah fajar yang telah menyingsing

bil bil

- **Bilang- bilang** (hitung hitungan), hal ini dimaksudkan adalah tasbih yang dijadikan patokan dalam melakukan sikir

biri elb

- **Biring lembang** (pinggir kali), hal ini dimaksudkan adalah sebuah wilayah yang meliputi seluruh atau sepanjang pesisir pantai

bies dialewn

- **Bisse dialawena** (pecah sendiri), hal ini dimaksudkan adalah kejelekan yang nampak lewat perlakuannya sendiri yang sudah tidak lagi bisa ditutup-tutupi atau disembunyikan

bisi bis

- **Bisi-bisi**, yang artinya adalah bisik-bisik yaitu penyampaian kata-kata kepada seseorang dengan pelan-pelan seakan tidak mengeluarkan suara dan biasanya **bisi-bisi** ini disampaikan karena ada sesuatu yang dirahasiakan

boro lodia

- **Borong lo'diang** (ibarat cincin), hal ini dimaksudkan adalah sebuah pengikat yang tak akan lepas lagi

boroGi ayu elp dieptuluGi

- **Borongi ayu leppang dipettullungngi** artinya ibarat pohon sebagai tempat untuk bernaung, hal ini dimaksudkan adalah tempat persinggahan buat sementara

bik taG

- **Bikka tangnga**, yaitu pecah tengah dalam keadaan menganga atau terbuka, hal ini dimaksudkan adalah perasaan yang tiba-tiba meledak

bitoea rd

- **Bittoeng ra'da** (bintang jatuh), hal ini dimaksudkan, kepada seseorang yang mendapatkan keuntungan secara tak terduga dan juga dimaksudkan adalah gadis cantik yang jatuh

bon bonG

- **Bonang-bonangan**, Hal ini dimaksudkan adalah orang yang tidak berpendirian tetap dan juga berarti orang yang kena penyakit usus turun

biau biau

- **Biu-biu**, hal ini dimaksudkan yaitu sendiri tanpa ada teman atau kawan yang menemani

boy eprubu trn

- **Boyang perumbu tara'na** (rumah berasap deburnya), hal ini dimaksudkan adalah Mobil

boy pis

- **Boyang pissang** (rumah satu kali), akan tetapi arti yang dimaksudkan adalah sepupu satu kali begitu juga dengan **Boyang penda'dua** (sepupu dua kali) dan selanjutnya

bua alip

- **Bua' alipas**, artrinya pantangan untuk tidak terjadi atau semoga hal itu jangan pernah terjadi karena bua dari alipas adalah buahnya kutukan, dan **bua' alipas** juga berarti sebagai pernyataan untuk tidak melakukan sesuatu yang dianggap kurang baik

bua GG

- **Bua nganga** (buah mulutnya), hal ini dimaksudkan seseorang yang menanggung akibat dari perkataan yang pernah diucapkannya tentang baik dan buruknya yang akan berakibat pada dirinya sendiri, dan juga dimaksudkan sebagai pengganti dari denda pada acara peminangan karena sesuatu dan lain hal

bua loa

- **Bua loa** (buah ucapan), hal ini dimaksudkan adalah buah dari ucapan yang pandai berbicara terutama dalam masalah peminangan yang akan dijadikan sebagai duta

bul an lit

- **Bulang anna lita** (bulan dan bumi), hal ini memberi arti kepada dua orang yang mempunyai perbedaan yang sangat jauh, dan tidak ada kemungkinan untuk dapat bersatu

bul bulG

- ***Bulang-bulangan*** (bulan-bulanan), hal ini dimaksudkan adalah sesuatu yang terjadi pada seseorang yang penyakitnya datang pada waktu-waktu tertentu pada hitungan bulan tertentu pula

bulw tdi ped

- ***Bulawang tandi pande*** (emas yang tak diberi makan), hal ini dimaksudkan adalah emas yang tak disepuh dengan kata lain adalah emas murni

bulili mmt

- ***Bulili mamata*** (kadal hijau) karena malas bekerja dan ia hanya mengharap dari belaian kasih orang lain atau seseorang itu bersifat masa bodoh

bulu pudun

- ***Bulu pu'dzunna*** atau ***Buluppu'dzunna*** (bulu hidungnya), hal ini dimaksudkan adalah gayanya yang tak keruan dan juga bisa diartikan sebagai orang yang serba tahu

bulu kpia

- ***Bulu kapiang***, hal ini dimaksudkan adalah sesuatu makanan yang sudah tak dapat lagi dikonsumsi dan juga berarti tidak terpakai lagi atau tidak dapat dimanfaatkan

bulu sirua

- ***Bulu sirua*** (bulu ketemu), hal ini dimaksudkan adalah sesuatu yang tidak mudah dipisahkan, Bulu Sirua juga dimitoskan sebagai sebuah ilmu yang mana kala kulit dari seseorang yang terluka akan kembali puli seperti sedia kala bila seseorang itu belum terjatuh sampai menyentuh tanah

buG tipusu

- ***Bunga tippussu*** (kembang bersama tangkai dan pucuknya), hal ini adalah dalam sebuah ungkapan sebagai Gadis yang sempurna dan masih perawan

buG tuju

- **Bunga tunjung** (kembang terbungkus), hal ini dimaksudkan adalah sesuatu yang tak perlu lagi diragukan akan keasliannya yang juga diperuntukkan kepada gadis yang dipingit

bur elbo

- **Bura lembong**, hal ini dimaksudkan adalah busa gelombang

bur aom

- **Bura omas** (busa keringat), hal ini dimaksudkan adalah hasil keringat atau buah dari usaha sendiri yang didapatkannya secara halal

buromi aur

- **Buromi urang** artinya reda hujan atau hujan telah berhenti

busna npbusa

- **Bussana napambusang** (senjata makan tuan), hal ini dimaksudkan bahwa milik dari lawan yang diambil untuk dipakai mencelakainya

bt ls ls

- **Buta lassa-lassa** (buta dalam keadaan melihat), hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang tidak buta namun berpura-pura tidak melihat sesuatu yang berlalu dihadapannya, atau seseorang yang membiarkan sesuatu yang jelek terjadi dihadapannya

but bcn

- **Buta bacana** (buta membaca), hal ini dimaksudkan bahwa sudah tidak memiliki kemampuan sama dengan yang pernah dilakukannya terdahulu

but but mnu

- **Buta-buta manu** (buta seperti ayam) artinya tidak dapat melihat dengan jelas pada saat senja mulai malam.

ubuta ls ls

- **Buta lassa-lassa** (buta melek), hal ini dimaksudkan adalah seseorang yang tidak mau ambil peduli pada sesuatu yang terjadi dihadapannya dengan nampak sangat jelas

butu ntd

- **Buttu natandu** (gunung yang diseruduk), hal ini dimaksudkan adalah seseorang yang melawan kekuatan besar

butu tdi rbai

- **Buttu tandi ra'bai** (gunung tang tak perlu digusur), hal ini dimaksudkan yaitu Tegaknya hukum secara utuh dalam kehidupan bermasyarakat

butu ti soro

- **Buttu tisorong** (gunung yang bergeser dari tempatnya atau berpindah ketempat lain), hal ini dimaksudkan adalah beban besar yang lepas dari diri seseorang

C_{=co}

cai diboG

- **Cai dibongi** (marah semalam), hal ini dimaksudkan adalah kemarahan terhadap suami/istri semalam yang terbawa hingga hari ini akibat tidak mendapat pelayanan sebagai mana layaknya suami istri

ckri klodo

- **Cakkarri kalondo** (jengkrik tak bersayap), hal ini dimaksudkan adalah seseorang yang ingin berbuat namun tidak memiliki kemampuan, atau dengan kata lain ingin terbang tapi tak memiliki sayap

cko cko tdi bit

- ***Cakko-cako tandi bittang*** adalah sebuah alat yang disebut Keranda yang khusus digunakan pada usungan mayat, hal ini dimaksudkan adalah melakukan sesuatu yang tidak terselesaikan yang menjadi kewajibannya dan tidak boleh dikerjakan oleh orang lain

cp biy

- ***Cappu biya*** (habis keturunan), hal ini ditujukan kepada seseorang yang tidak memiliki putra maupun putri dengan kata lain tidak memiliki pewaris

cpu paulin

- ***Cappu paulinna*** (habis obatnya), hal ini dimaksudkan adalah seseorang yang sangat pandai dalam berceritra dan banyak mempunyai bahan pembicaraan, lalu kemudian diam membisu, karena kehabisan bahan pembicaraan

cpu nslosori

- ***Cappu nasalossorri***, (dibabat habis), hal ini dimaksudkan adalah semua yang ada dihadapannya habis dilampauinya

cpu rnu

- ***Cappu rannu*** adalah habis harapan dan dapat pula diartikan sebagai orang yang patah hati atau boleh juga dengan sebutan patah semangat

ecr nl auwai mt

- ***Cera nala uwai mata*** (darah dijadikan air mata) ungkapan ini adalah sebuah pernyataan bagi seseorang yang akan berpantang melakukan sesuatu akibat mengalami kekecewaan atau kutukan bagi seseorang untuk tidak lagi kembali diajak dalam bekerja sama

cigi cigi

- ***Cinggi-cinggi***, adalah pecahan atau serpihan dari piring, dan ini dipergunakan sebagai permainan bagi anak-anak dan remaja putri dan arti lainnya adalah iseng-iseng

codo pauna

- ***Co'do paunna***, hal ini dimaksudkan adalah ucapannya ada yang sempat terucap dengan tak sengaja

coro coro

- ***Coro-corong*** artinya Sampoa tetapi kalau hanya dengan ***Coro*** maka ini berarti curi, akan tetapi kalau dengan ***Coro-coronggi*** maka ini berarti memperhitungkan

D = ed

dl tgt

- ***Dala tanguttur*** hal ini dimaksudkan yaitu ada kilat tak ada guntur, dan ini sama artinya dengan ada suara tak ada gambar

dsi dsi

- ***Dassi-dassi***, (benalu), hal ini diperuntukkan kepada orang yang selalu menumpang kepada orang lain, lalu orang tersebut selalu merugikan orang yang ditempatinya menumpang dan kalau perlu dia akan berusaha membunuh secara perlahan-lahan orang yang ditumpangnya demi kepentingan dirinya sendiri

dtau sipisuaGi pemr

- ***Datau sipisuangi pamera***, hal ini mengisaratkan bahwa jangan kita berihktiar untuk saling bermusuhan terus

ddua tsisr

- *Da'dua tassisara* artinya dua tak terpisahkan, hal ini dimaksudkan adalah dua yang saling membutuhkan dan saling terkait

dial aolon

- *Diala olona* (diambil depannya), hal ini dimaksudkan bahwa sesuatu yang menjadi haknya diambil tanpa ada persetujuan darinya, atau seseorang yang sedang berada didepan lalu didahului tanpa meminta izin

dial rp

- *Diala rapang* atau *Diala ebar* yang keduanya berarti diibaratkan, hal ini dimaksudkan adalah sebagai contoh atau diambil sebagai pengganti

dial sulo

- *Diala sulo* (dijadikan obor), hal ini dimaksudkan bahwa seseorang yang dijadikan pedoman atau panutan karena semua tindak tanduknya dapat dijadikan contoh

diamu tdi bbr

- *Diammung tandi ba'baran* (digenggam tak akan terbuka), hal ini dimaksudkan adalah rahasia yang akan selalu terpendam atau berupa janji yang harus dipegang erat-erat

diaetpuan agm

- *Diatepuanna agama* (tegaknya Agama), hal ini dimaksudkan yaitu sempurnanya kerukunan beragama didalam kehidupan bermasyarakat

diayrian ben tauu

- *Diayarianna banne tau* (berkembang biaknya manusia), hal ini adalah, terciptanya ketenteraman dan kedamaian demi kelangsungan hidup manusia

dicoro corogi

- *Dicoro-coronggi*, hal ini dimaksudkan adalah sesuatu yang dianalisa untuk dapat dipahami atau sesuatu yang

dipertimbangkan dengan sangat matang, akan tetapi kalau hanya **dicoro** maka ini berarti dicuri

didd mt

- **Didzandang mata** (diteropong lewat mata), hal ini dimaksudkan bahwa seseorang yang sangat diperhatikan atau sesuatu yang dicari-cari

didotGni tlo dietea mua mdodop npoel mnu

- **Didzotangani tallo dite'e mua' madzondongpai napole manu'**, hal ini memberikan isyarat bahwa lebih baik menikmati apa adanya hari ini dari pada menanti yang lebih baik tetapi belum tentu akan datangnya

digol golai pai ana mmi

- **Digolla-gollai pai anna mammis** (nanti diberi gula baru terasa manisnya), hal ini dimaksudkan adalah seseorang yang disanjung-sanjung dengan maksud agar mendapat perhatian

dao di tod

- **Diong di to'dang**, hal ini dimaksudkan adalah diperuntukkan kepada kampung halaman manakala seseorang berada diluar daerah terutama sekali jika berada di Tanah Suci (Mekkah)

dielet eletai

- **Dilette'lettei** (dijalani-jalani), hal ini dimaksudkan yaitu diupayakan dengan berusaha sekuat tenaga agar tujuan dapat tercapai

dlistu sibolo

- **Dilisu simbolong** (diseputaran sanggul), hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang merasa dirinya telah telah bersemi pada diri seseorang

dimdiGin lit

- *Dimadzinginna lita*, (dinginnya tanah), hal ini dimaksudkan yaitu untuk meningkatkan hasil produksi pertanian

dimlibon rur

- *Dimalimbongna rura* (dalamnya tambak), hal ini dimaksudkan adalah berlimpah ruahnya hasil perikanan dilaut dan didarat

dipdirupnai pau

- *Dipadzirupannai pau* (ditempatkan pada wajahnya ucapan), hal ini dimaksudkan bahwa dijelaskan dihadapannya dengan terang-terangan tanpa ditutup-tutupi baik perlakuan baik maupun perlakuan buruk

dipdipodonai nn

- *Dipadzipondonai nanna* (disimpan dibelakangnya), hal ini dimaksudkan bahwa seseorang yang tidak dihiraukan akan keberadaannya atau seseorang yang tidak diperhatikan

dipdipodo tliG

- *Dipadzipondo talinga* (disimpan dibelakang kuping), hal ini dimaksudkan bahwa seseorang yang tidak diperhatikan akan semua ucapannya

diprigogos

- *Diparigogosang*, hal ini dimaksudkan bahwa sangat diutamakan atau diperhatikan

dipswruGi pai an ml dipek

- *Dipasarungngi pai anna mala dzipake*, hal ini dimaksudkan adalah nanti diberi penyanggah baru dapat berfungsi, dan ini juga ditujukan kepada sesuatu yang sudah lemah atau loyo atau dalam arti harus memerlukan bantuan khusus

diptoeeai rnu

- ***Dipattoe'i rannu*** (tempat menggantungkan harapan), hal ini juga dimaksudkan adalah pemimpin yang akan mengayomi masyarakat

dptuaG

- ***Dipattuangan***, artinya dibanggakan atau diandalkan, dan juga sama artinya dengan kesombongan, karena nanti ada sesuatu yang diandalkan barulah kita ingin melakukan sesuatu

dipapG

- ***Dipa'appangan***, hal ini dimaksudkan adalah dijadikan sebagai bahan umpan, dan kalau hanya dengan ***Appang*** maka ini berarti adalah Pagar yang nama lainnya adalah ***Kalli***

diepad

- ***Dipeadzang***, artinya orang yang sementara dalam perjalanan menuju kesuatu tempat yang agak jauh atau kembali dari tempat yang jauh, dan ***dipeadzang*** dapat juga diartikan sebagai seorang yang sedang ***sekarat***

diebukua i

- ***Dipebukui*** (dikumpulkan tulangnya), hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang ditelanjangi secara terang-terangan dihadapan banyak orang

diepdea

- ***Dipedzaeng*** artinya dimuliakan, karena orang tersebut memang mulia dalam tindakan dan perbuatannya

diepail sisin

- ***Dipeillang sissi'na*** (diperhatikan sisiknya), hal ini dimaksudkan bahwa pertanyakan akan keberadaannya atau asal usulnya

diepkerw

- ***Dipekarewa*** artinya ditunggu kabar beritanya, hal ini juga dimaksudkan adalah menunggu keadaan dari seseorang yang saakit keras

diepk tGllt

- *Dipeka tanggalalang*, (dipersimpangan jalan), hal ini dimaksudkan adalah sindiran yang ditujukan kepada seseorang yang tidak mempunyai pendirian tetap. atau seseorang yang berada diantara dua arah

dieppua an diepdea

- *Dipepuang anna dipedzaeng* artinya dihormati dan dimuliakan, hal ini dimaksudkan adalah karena orang tersebut memang terhormat dalam tindakan dan perbuatannya

dipisupa an srobo

- *Dipisupai anna sarombong* hal ini dimaksudkan yaitu nanti disebut baru nampak aromanya, ini ditujukan kepada seseorang yang kadar kebangsawanannya hampir habis

diepsisi eppoela

- *Dipesissi peppoleanna* , hal ini dimaksudkan adalah dicari keberadaannya atau asal usulnya atau dipertanyakan akan rekan jejaknya

diepsumyaitoG

- *Dipesumyai tongan*, hal ini dimaksudkan bahwa seseorang yang diperhatikan betul

dipoaj

- *Dipoanja* artinya walau jiwa terancam dengan kata lain biar sampai nyawa melayang demi membela dan mempertahankan akan haknya

dipodiaer

- *Dipodziare'* atau *Dipodziate* (didalam hati), hal ini dimaksudkan adalah disimpan dalam hati atau sangat sulit untuk dilupakan karena teringat selalu

diaoro aoroa

- *Dioro-oroang*, hal ini dimaksudkan adalah ditemani dalam berdialog dengan cara duduk bersama, dan juga berarti dihampar dengan jalan dipilah-pilah untuk dijajikan

dism

- **Disamang**, hal ini dimaksudkan adalah sesuatu yang ditutupi lalu didalamnya juga ditutupi lagi artinya rahasia dalam rahasia

dieslo

- **Diselong**, hal ini dimaksudkan yaitu seseorang yang diusir kenegeri lain karena perbuatannya melanggar tatanana adat yang tidak dapat dideponir dan tidak diperkenankan untuk kembali lagi

diesesn

- **Disesena**, hal ini dimaksudkan adalah menurut pertimbangannya sendiri atau disebut berlaku bagi dirinya sendiri

disigaua

- **Disinggauang**, hal ini dimaksudkan adalah komporomi juga berarti dapat diajak bekerjasama

disies

- **Disise**, hal ini dimaksudkan adalah sesuatu yang dipilah-pilah untuk mendapatkan hasil yang terbaik dan juga berarti dicari secara berombongan ditempat persembunyiannya

disitupai

- **Disitupa'i**, hal ini dimaksudkan adalah diserang secara bersamaan dari dua arah yang berlawanan tanpa memberikan kesempatan untuk dapat mengelak ataupun menghindar

disolGni mtido pabliat

- **Disolangani matindo pa'baliatta** artinya ditemani tidur pasangan hidup kita, hal ini dimaksudkan adalah tidur bersama dengan pasangan hidup sebagaimana layaknya suami dan istri (bersetubuh)

diesGi diala gean

- **Dissangi diala gaena**, hal ini dimaksudkan bahwa kita sangat mengetahui akan apa maunya seseorang itu sehingga seseorang itu akan merasa senang

dituyu pr tp

- ***Dituyu para tappa*** (kedua ujung diikat) artinya tiada lagi jalan keluar atau harapan yang terakhir dan juga berarti sudah berada dalam kain kafan, hal ini dimaksudkan bahwa kalau tidak ada lagi jalan keluar maka apaun resiko yang akan timbul terpaksa harus dilakukan

diyoeb bulw

- ***Diyobe bulawang*** (dihiasi dengan asesoris yang terbuat dari emas), hal ini ditujukan kepada seseorang yang dimuli-muliakan

doai meres

- ***Doi marese*** (uang kotor), hal ini dimaksudkan adalah sebagai uang yang didapatkan lewat jalan yang salah dengan kata lain adalah uang haram

dodo keln

- ***Dondong kalena***, atau juga disebut ***bemme alawena*** yang keduanya berarti jatuh atas kehendak sendiri atau juga disebut sedah memang telah tiba masanya

dodori

- ***Dondori*** artinya sesuatu yang datang dengan segera atau juga disebut cepat laku

dop snai mait

- ***Doppas sannai maita***, hal ini dimaksudkan adalah orang yang tidak pernah memiliki sesuatu, lalu kemudian tiba-tiba mendapatkan maka sesuatu itu akan dipakainya seakan tidak mau berhenti

E = ea

eal eal

- ***Ela-elang***, hal ini dimaksudkan bahwa sesuatu yang tidak cukup akan tetapi juga tidak kurang

ealo pGinoa adia btuana

- *Elo-long panginoang andiang battuanna*, hal ini dimaksudkan bahwa lagu dan permainan tidaklah punya arti, ungkapan ini biasanya ditambahkan dengan kata *tau madosa mua' nabattuangngi*

ealo aueln

- *Elo-ullena*, hal ini dimaksudkan bahwa kehendak sendiri sesuai dengan kemampuannya

eael eael

- *Elle-elle*, hal ini dimaksudkan adalah menyindir dengan hal-hal yang buruk

eawG mlw

- *Ewangan malawas* (senjata yang ruasnya panjang), hal ini dimaksudkan adalah senapan

G = g

gl gl tba

- *Galla-gallang tamba'i* hal ini dimaksudkan adalah orang yang sangat kurus akibat tidak terurus akan makannanya

grt

- *Garattas* juga bernama *Buyang* yang keduanya berarti kertas namun dapat pula disebut *Sura'* jika berbentuk memiliki tulisan atau dalam bentuk buku

gau bw

- *Gau bawang* atau *Nagau Bawang*, hal ini dimaksudkan adalah perbuatan atau perlakuan yang akan merugikan orang lain tanpa adanya perbuatan salah yang dilakukannya

gy tpo

- **Gayang tippong** (keris tumpul), hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang hanya berani dalam ucapan, tetapi tidak berani dalam kenyataan

gyn npgyG

- **Gayangna Napanggayangan** (kerisnya yang dipakai menikam), hal ini dimaksudkan adalah modal dari keuntungannya yang diduplikatkannya kembali untuk dibelanjakannya dan ini dapat pula disebut sebagai **Sarona naposaro** (keuntungan yang berganda)

egsri botu pau

- **Gesari bottu pau** (gesar putus kata) hal ini dimaksudkan adalah bergeser dari kata mufakat

gisi slili

- **Gisir salili**, hal ini dimaksudkan bahwa arahkan balik akan kerinduanmu

gol an ajoro

- **Golla anna anjoro** (gula dan kelapa), hal ini dikatakan kepada kedua orang yang sangat mesrah dan sangat intim pergaulannya atau dua orang yang sudah menyatu tak dapat dipisahkan

gol tjri

- **Golla tanjari** (gula tak jadi), ungkapan ini menandakan sesuatu yang belum pasti terbukti menjadi sebuah kenyataan walaupun sudah nampak akan kenikmatannya

gul podo

- **Gulang pondo** (tali punggung), hal ini dimaksudkan adalah sesuatu yang sangat berguna akan tetapi selalu saja dikesampingkan padahal dia adalah penentu dari sebuah keberhasilan

gul rbu tbotu

- **Gulang rambu tambottu** (tali putus tak terpisah), hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang bercerai atau

berpisah namun hubungan silaturahmi diantara mereka tetap terjalin dengan baik

gul sl bitn

- ***Gulang sala bittangna*** (tali yang salah pital), hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang sangat diandalkan dalam meraih sesuatu namun gagal dan juga dimaksudkan bahwa pasangan yang tidak serasi

H = h

hllk

- ***Hallalakang***, hal ini dimaksudkan bahwa halalkanlah yang berasal dari kata ***hallal*** yang lawannya adalah ***Harang*** yang artinya adalah haram

hrduap an mpri dipoela dmo tia disG anu hl

- ***Harangduapa anna maparri'i dipoleang damotia disanga anu hallal***, hal ini dimaksudkan bahwa yang haram saja sudah sangat sukar didapatkan apa lagi yang namanya barang halal

I = ai

aiebl bulu

- ***Ibela bulu***, adalah orang yang memiliki ketetapan hati artinya orang yang berpendirian tetap tidak akan goyah atau bergeser dari godaan dan cobaan serta pengaruh oleh siapapun, hal ini juga dimaksudkan adalah seseorang

yang kebijaksanaan dan keberanian yang cukup luar biasa

aibus bb bua

- ***lbussang ba'ba bua***, hal ini dimaksudkan adalah sigendut yang rakus tak pandang bulu dan juga dimaksudkan orang yang penyakitan

ailpaeul an ailpealo

- ***llapaulle anna llapaelo*** yang keduanya berarti berkemampuan dan berkehendak, hal ini dimaksudkan bahwa apa yang diinginkan dan apa maunya pasti dapat terwujud karena keduanya pula adalah nama lain dari arti duit atau uang

ail ail

- ***lla-illang***, hal ini dimaksudkan adalah mengintip dan juga dimaksudkan sebagai orang yang sayub pandangannya.

adi doekn

- ***Indin dokena***, hal ini dimaksudkan adalah ucapan yang tak punya arti ia hanya sebagai ungkapan perasaan dongkol terhadap perlakuan seseorang yang menjengkelkan terhadapnya

aiido aelbu

- ***Indo alebwu***, hal ini dimaksudkan adalah setinggi yaitu sejenis buah tumbuhan yang menjalar akan tetapi ini juga berarti ibu yang penyayang dan juga berarti ibu pertiwi

aignai puen puen alewn

- ***Ingga'nai pune-pune alawena*** (tubuhnya seperti burung puyuh), hal ini diperuntukan kepada seseorang yang memiliki tubuh kecil namun padat dan berisi

air tsisG

- ***Inrang tassingar***, hal ini dimaksudkan adalah utang yang tidak akan ditagih secara langsung tetapi utang budi yang harus dibalas dengan budi pula seperti salah satu contoh adalah menghadiri setiap adanya undangan

aig paelan

- ***Ingga pa'ulleangna*** (batas dari kemampuan), hal ini dimaksudkan adalah sebatas kesanggupan yang dimilikinya

aigau todipiqli

- ***Inggau todzipipalli*** (seperti sedang ditempeleng), hal ini dimaksudkan oleh seseorang yang dipermalukan langsung dihadapannya

aign solo Idu

- ***Ingga'na sollo landur*** (bagaikan kilat), hal ini dikatakan kepada seseorang yang datang dan berlalu dengan sangat cepat

aign solo Idu

- ***Ipirappadzi*** (nanti kapan), ungkapan ini adalah sebuah penagihan dari janji yang pernah terucapkan oleh seseorang

aipur prbuea

- ***Iapura para'bue***, (semula jadi) yaitu sesuatu yang sudah dibuat sedemikian rupa, artinya bahwa dengan demikian ***Iapura para'bue*** itu akan tahan dari segala sesuatu yang akan mencoba untuk berbuat dengan jalan berupaya mencederainya ,karena seseorang yang sudah di ***para'bue*** (di bentengi) beberarti sudah dibekali dengan segala macam ilmu tentang ketahanan diri

airi Idu tialel todi

- ***Iri landur tialale todi*** (angin lewat terburu-buru), hal ini dikatakan kepada seseorang yang lewat berlalu yang akan dijadikan sebagai alat untuk dapat mengirim pesan namun diapun pergi tak peduli

ais aern

- ***Issi are'na*** (isi perutnya), hal ini dimaksudkan adalah anak kesayangannya atau anak yang selalu dibelai dan dimanjakan

aisi bili

- ***Issi bili*** (isi atau penghuni kamar), hal ini dimaksudkan adalah orang yang bebas keluar masuk pada kamar seseorang atau disebut juga sebagai orang kepercayaan

aisi buli bulin

- ***Issi buli-bulinna*** (isi botol-botolnya), hal ini dimaksudkan adalah isi dari obat penawar yang tersimpan dalam botol

aisi kp

- ***Issi kappar*** artinya isi dari baki untuk dihidangkan, juga dimaksudkan sebagai surat takdir yang tidak dapat dielakkan

aisi lmri

- ***Issi lamari*** (isi lemari), artinya sesuatu yang disimpan dalam lemari sebagai penjaga diri atau disebut kas dan juga berarti orang yang diandalkan

aisi lapur

- ***Issi lapurang*** (isi dapur), hal ini diperuntukkan bagi seseorang yang sudah sangat dipercaya dalam rumah tangga

aisi pur parabuean

- ***Issi pura para'buena***, hal ini dimaksudkan adalah bekas hasil dari isi ketetapanannya atau hasil dari karyanya sendiri

aisi rua boy

- ***Issi ruang boyang*** (isi ruangan rumah) hal ini dimaksudkan yaitu seseorang dari luar yang menjadi keluarga dan juga berarti semua perlengkapan yang ada dalam rumah

aisi tloy

- ***Issi taloyang*** (isi mulut) artinya seseorang yang menjadi buah bibir setiap orang dimana-mana dalam setiap pembicaraan

aisi toG toGn

- ***Issi tongan-tonganna***, (isi yang sesungguhnya), hal ini dimaksudkan adalah isi sesungguhnya bukan yang dibuat-buat atau sekedar ada

aitiaodo ebluan

- *Itiondo belua'na* (terayun rambutnya), artinya orang yang memiliki rambut berombak atau disebut keriting

aiy tobdi diaoGi

- *Iyya tobandi diongin* (itu juga yang kemarin), hal ini dimaksudkan bahwa sesuatu yang tidak pernah berubah

J = j

jk tlu

- *Jakka tallu*, yang berasal dari kata *sakka* (sempurna) sedangkan *jakka* adalah serangkai atau himpun dan *tallu* artinya tiga jadi *jakka Tallu* adalah himpunan dari tiga bisa juga *jakka appe'*(empat) dan seterusnya

jl an rb

- *Jala anna rambang*, Jala adalah alat tangkap ikan dan *Rambang* adalah kolom rumah yang ditutup dengan *kalli* (pagar) baik berupa *kalli ayu* (pagar kayu) maupun *kalli tarring* (pagar bambu). jika jala dan rambang ini digabung menjadi satu kata yaitu *Jalarambang* maka pengertiannya adalah menampung atau mengambil semua tanpa pandang bulu dan boleh juga disebut sapu bersih

jl riki

- *Jalarikki*, hal ini dimaksudkan yaitu hanya dapat menampung atau menerima sesuatu yang sangat sedikit atau sesuatu yang kemampuannya sangat terbatas untuk dapat menerima.

jpi jpi

- *Jappi-jappi*, hal ini dimaksudkan adalah mantra-mantra yang bersifat baik dan juga dapat digunakann untuk mencelakakan orang

jpo pdisi

- **Jappo pa'disang** (remuk bagai bantal), hal ini dimaksudkan adalah seseorang yang merana dalam penantian dengan penuh linangan air mata tanpa adanya kabar berita dari yang diharap akan kedatangannya

jrem poa

- **Jarammeng poa** (cermin retak), hal ini mengisyaratkan kepada seseorang dari sebuah peristiwa yang kelabu pada masa lampau atau sebutan kepada seseorang yang sering membul atau selalu berkata bohong

jwu jwu

- **Jawu-yawu**, adalah salah satu dari jenis lauk pauk tradisional Mandar yang mempunyai ciri khas tersendiri yang memiliki aroma yang unik dan dapat membuat nafsu makan bertambah

ejejai paun

- **Je'jei punna**, hal ini dimaksudkan adalah orang yang terbata-bata dalam mengucapkan kalimat atau kata-kata, namun masih dapat dimengeri walaupun tidak terlalu jelas

jili jiliG

- **Jiling-jilingan**, (juling), hal ini dimaksudkan adalah dapat terjadi karena melakukan pekerjaan yang terburu-buru yang kemudiann menjadi serba salah

jili jiliG

- **Jori di bae** (garis pada ringbal), hal ini dimaksudkan adalah garis ketentuan yang sudah menjadi keharusan yang tidak boleh diabaikan

joji joji

- **Jo'ji-yo'ji**, hal ini dimaksudkan adalah kurang hati-hati akibat terburu-buru didalam melakukan sesuatu pekerjaan

juru eplbn

- **Jurru pellambana** artinya berlalu cara berjalannya sangat tergopoh-gopoh dengan tadak menghiraukan yang ada disekelilingnya

K = k

kbro bro

- ***Kabaro-baro***, hal ini dimaksudkan adalah seseorang yang selalu menentang sesuatu yang diucapkan oleh orang lain

keb

- ***Kabe***, hal ini dimaksudkan adalah ucapan kasih sayang yang disampaikan oleh seseorang yang berumur jauh dibawah dari seorang yang mengucapkannya atau merupakan panggilan kasih sayang.

kbiriG

- ***Kabwiringan***, adalah hilang kepercayaan dari seseorang secara meyakinkan dikarenakan kedapatan jelas-jelas atau disebut tertangkap basa dalam melakukan sesuatu secara tidak jujur

kc posin

- ***Kaccang posi'na*** (mengembung pusarnya) artinya orang itu telah kenyang dan juga ditujukan kepada wanita yang berarti wanita itu telah hamil diluar nikah

kco jiri

- ***Kaco jiris*** atau ***Mekkaco jiris***, adalah semua orang yang melakukan pekerjaan tanpa memberitahukan atau terlebih dahulu meminta izin kepada yang berhak mengetahuinya atau seseorang yang melakukan pekerjaan yang selalu terburu-buru

kcoloG

- ***Kacolongan*** artinya sesuatu yang terjadi didepan matanya dengan tidak terduga sama sekali

kaiy sb

- ***Kaiyyang samba*** (besar keinginan), hal ini dimaksudkan adalah gelar bagi seseorang yang berkemauan besar

namun tidak memiliki kemampuan akibat tidak seimbang dengan tubuhnya dan juga berani melawan orang yang lebih besar darinya

kaiy tmcin dieked eked

- ***Kaiyyang tammacinna di kende-kende***, hal ini dimaksudkan adalah yang besar tidak akan merampas hak dari yang kecil

kaiyG tia artn an arian

- ***Kaiyyangi tia aratanna anna arrianna*** (lebih besar pasak dari pada tiangnya), ini artinya lebih besar pengeluaran dari pada pendapatan

kkrr

- ***Kakkarang***, hal ini dimaksudkan adalah dibentangkan atau dipaparkan secara terbuka

kl kl aodo

- ***Kala-kala ondong***, sama juga dengan plin-plan artinya selalu melompat kesana dan kemari, hal ini menandakan bahwa orang itu adalah orang yang tidak mempunyai penderian tetap, dapat pula diartikan sebagai orang yang hanya mencari keuntungan semata

kl

- ***Kalalla***, hal ini dimaksudkan sangat terkenal karena memiliki berbagai kelebihan yang baik maupun yang buruk

klmn

- ***Kalamanna***, hal ini dimaksudkan numpang ada kesempatan

klp

- ***Kalappang***, hal ini dimaksudkan adalah biji dari buah seperti biji mangga yang disebut ***Kalappangna*** artinya bijinya

kloGai but

- ***Kalongai buta*** (lipan berkaki seribu yang buta), hal ini diperuntukkan bagi seseorang yang tidak tahu akan sopan

santun atau tidak mengerti akan tata krama, juga berarti orang yang berjalan dengan tak ada tujuan

kelelaGi sGn

- ***Kaleleangi sangana***, adalah orang yang ternama atau orang yang terkenal baik ia terkenal akan kekayaannya, keberaniannya, dermawan maupun karena kejahatannya

klodo

- ***Kalondo*** artinya tidak memiliki bulu pada sekujur tubuhnya, hal ini juga berarti sudah kehabisan akan segala sesuatu yang pernah dimilikinya dalam kebanggaan

klulG

- ***Kalulangan***, hal ini dimaksudkan adalah sesuatu yang tidak sempat untuk ditahan atau ditunda ia dengan segera akan terjadi sebelum sampai pada tujuan, atau kebabablasan

klu klupinia

- ***Kalu-kaluppiniang*** (berdaun telinga), hal ini adalah dimaksudkan kepada orang yang mudah percaya dengan berita yang belum pasti akan kebenarannya

klu kluepaGi

- ***Kalu-kaluppeangi***, hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang sudah sering menjadi pelupa

kd keln

- ***Kandang kalena***, hal ini dimaksudkan sebagai sesuatu yang terjadi bukan atas kehendaknya sendiri dan tidak lagi dapat dielakkan

kd ps

- ***Kandang passa***, hal ini dimaksudkan bahwa seseorang yang harus memenuhi harapan karena didesak oleh sebuah keadaan yang mengharuskannya untuk berbuat dengan segera

ked kedn

- **Kande-kandena** (kue-kuenya), hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang pekerjaannya adalah merupakan keahliannya yang sangat dimahirinya

ken kenn

- **Kanne-kanne'na**, hal ini dimaksudkan bahwa nenek dari neneknya atau disebut sebagai leluhurnya

ken sdo

- **Kanne sando** artinya nenek dukun namun hal ini juga dimaksudkan sebagai orang berlagak serba bisa

ken Ipiiao

- **Kanene lappio** (buaya rakus), hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang tidak memandang bulu atau apa yang ada dihadapannya akan disambarnya sampai tidak ada lagi yang tersisa

ken pua

- **Kanne Pua** dan **Kanne Indo** artinya nenek dari ayah dan nenek dari ibu

kp an sbon

- **Kappar anna sambona** (baki dengan tutupnya), hal ini dimaksudkan kepada pasangan yang sangat serasi atau memang sudah menjadi ketentuan sebagai sebuah kewajaran mutlak

krnw

- **Karanawang** artinya sesuatu yang sangat menakutkan dan tidak diketahui akan wujudnya dan juga dapat diartikan sebagai cuaca yang sangat buruk

krao snmi boGi

- **Krao sannami bongi** (jauh betul malam), hal ini mengisyaratkan bahwa malam telah sangat larut

kr krpaiyn

- **Kara-karappaiyanna**, yang biasa ditujukan kepada buah yang akan mulai tumbuh bijinya dan juga ditujukan kepada seseorang anak perempuan yang sudah mulai tumbuh dewasa

keramu

- **Karea'mus** (debu) tetapi kalau dengan **Karea'musang** maka ini adalah sebutan bagi seseorang yang jarang sekali mandi atau dia nampak kotor dan bedebu

kr ar tdidpai

- **Karra arrang tandidzappai** (tali yang tak terukur panjangnya), hal ini dimaksudkan adalah Keadilan yang merata bagi siapa saja dalam penegakan hukum

kricu

- **Karicu** artinya seseorang yang pernah memiliki sesuatu yang cukup lumayan jumlahnya dan akhirnya tidak lagi memilikinya seperti sedia kala

krao mlwG

- **Karao mallawangan** artinya jaraknya terlalu jauh, hal ini dimaksudkan adalah suatu dengan yang lainnya tidak berdekatan dengan kata lain berjauhan

ksusu

- **Kasusu** adalah sesuatu yang terpaksa dipakai karena tidak ada lagi yang lainnya dan juga berarti terburu-buru untuk segera melakukannya

ktbo

- **Kata'bor** artinya sombong dalam arti membanggakan akan apa yang telah dicapainya atau dimilikinya

ktoa poa

- **Katoang poa** (tempayang pecah), hal ini dimaksudkan bahwa sindiran kepada sesuatu yang sudah tidak lagi dapat difungsikan

ktul tul

- **Katula-tula**, hal ini dimaksudkan kepada seseorang siapa saja yang ditemaninaya akan berumur pendek

kalala

- **Ka'ala-ala**, hal ini dimaksudkan bahwa suka mengambil barang atau sesuatu walaupun tanpa sepengetahuan

pemilikinya dan hal ini dapat pula disebut sebagai **tobwibwo** (pencuri)

kNoro Noro

- **Kayoro-yorro**, hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang melakukan suatu kegiatan dengan kemaunnya sendiri tanpa adanya komando dari seseorang yang bersangkutan atau mengambil hak orang lain

kljo rd

- **Ka'lanjo ra'da** (putik kelapa jatuh), hal ini dimaksudkan sebagai ungkapan dari penyesalan yang salah harap karena menduga akan mendapatkan yang besar kenyataannya yang didapat ternyata kecil atau sebuah impian atau cita-cita yang tak akan terwujud

ekl ekl

- **Kella-kella** artinya hura-hura yang berlebihan dan juga berarti pemborosan

eked ek tmcin di akaiyG

- **Kende-kende tammacinna dikaiyyang**, hal ini memberi arti bahwa yang kecil tidak akan pernah menggugat yang besar

kir kir

- **Kira-kira** artinya sesuatu yang belum pasti akan tetapi kalau dengan **pakkira-kira** maka ini berarti seseorang yang berusaha untuk menjatuhkan seseorang dan ini kebanyakan dengan menggunakan ilmu hitam

kt lb lb

- **Kitta' lamba-lamba** artinya seseorang yang memiliki ilmu atau wawasan yang cukup luas dan suatu keahlian yang dimilikinya dihafal diluar kepala

kol kolian

- **Kolli-kollianna**, (gaet-gaetannya), hal ini dimaksudkan bahwa pasangan yang sangat serasi karena masih punya hubungan darah

kowi kudu

- **Kowi kundu** (pisau tumpul), artinya sesuatu yang dapat dimanfaatkan namun hasilnya tidak akan pernah memuaskan baik terhadap diri sendiri maupun terhadap orang lain

kuai kuai

- **Kui-kui**, yaitu kue khas tradisional Mandar, kui artinya cungkil, jadi **kui-kui** adalah kue yang di-cungkil-cungkil

kulu kulu

- **Kullu-kullu**, hal ini dimaksudkan bahwa tidak berarti atau bisa juga disebut tidak seimbang

kur siri

- **Kuras siri**, hal ini dimaksudkan bahwa seseorang yang tidak punya rasa malu

L = I

lebaGi tdibli mpau tdisibo

- **Labeangi tandi bali, mappau tandisimbong** artinya berucap tak, disanggah berkata tak terbantahkan, hal ini memberi pengertian bahwa setiap ketetapan yang menjadi keputusannya adalah merupakan undang-undang yang harus dipatuhi

lbua a

- **Labuang ate**, hal ini dimaksudkan adalah pelabuhan hati yaitu tempat hati ditambatkan artinya seseorang yang menaruh harapan cinta kepada lawan jenisnya

lbua mdr

- **Labuang mandara** adalah nama dari sebuah pelabuhan yang ada di Sulawesi Tenggara tepatnya dipulau **Buton**

Ibua piao

- **Labuang pio** (pelabuhan hati yang menakutkan), hal ini dimaksudkan sebagai musibah yang datang secara beruntun tanpa bisa dielakkan

lea go lea gr

- **Laeng Gong laeng Ganrang** (lain bunyi irama Gong lain pula bunyi irama gendang), hal ini dimaksudkan bahwa lain yang dibahas atau dibicarakan maka lain pula jawabannya

lao sl

- **Lao sala** dapat diterjemahkan sebagai pengangguran, akan tetapi juga dapat diartikan sebagai pekerjaan yang sia-sia apabila seseorang mengerjakan sesuatu dengan tidak mendapatkan hasil

ll gb

- **Lalla gamba** (lepas dari ikatan), hal semacam ini didalam klasifikasi talak disebut **talla tallu** (talak tiga) yang hanya dapat rujuk kembali seperti semula jika proses kembali dilakukan seperti awal pernikahan yaitu dengan jalan melamar kembali sesuai dengan adat

llu et

- **Lallute** artinya tempat yang berada disebatang sungai atau disebatang lautan dan sangat bertuah atau memiliki paham yang berbeda

lpi lpi

- **Lapi-lapi** atau **melapi-lapi** (tikar yang terbuat dari daun kelapa), hal ini sering dianalokkan sebagai orang yang selalu dijadikan cadangan atau pengganti

leb susu

- **Lamber susu** (buah dada panjang), hal ini dimaksudkan sebagai seseorang yang menjadi pengayom yang juga berarti menghidupi orang banyak

Ibu lbua

- **Lambu-lambu**, hal ini dimaksudkan bahwa sesuatu yang sudah kadaluwarsa atau sudah dimakan rayap

lem

- **Lamme**, hal ini dimaksudkan bahwa sesuatu yang sangat banyak sehingga nilainya menjadi turun

Iso

- **Landong**, artinya condong yaitu sesuatu yang melebihi batas atau lewat dari tempat yang seharusnya hanya sampai disitu, hal ini dimaksudkan kalau **landong** dengan benda tetapi kalau **landong** dengan **pau** (ucapan) maka ini artinya terlanjur diucapkan dengan tidak sengaja

IGi an lit

- **Langi anna lita'** (langit dan bumi) artinya sesuatu yang tak akan mungkin terjadi atau terwujud dalam kenyataan atau sesuatu yang sangat mustahil bersatu

Ipu

- **Lappung** artinya tidak senang berada ditempat dan selalu pergi dengan berlama-lama seakan tidak ingat untuk kembali

Ir sGn

- **Larrai sangana** artinya perbuatan baik atau buruk seseorang yang telah diketahui oleh semua orang, tau disebut sudah tidak menjadi rahasia lagi

Is IsG

- **Lassa-lassangan** artinya sebuah perangkat yang akan membuat orang terjerumus

les mdo

- **Lasse ma'dong** (langsat kecut), hal ini diperuntukkan kepada seseorang wanita yang selalu bermuka masam dan tak mau membantu sesamanya

ly emmnu mnu

- **Laya memmanu-manu** (layar bagaikan burung), hal ini dimaksudkan adalah layar yang nampak dari kejauhan seperti burung yang terbang melayang yang sedang mematak ikan

elburG alewn

- **Leburangi alawena**, hal ini dimaksudkan adalah gemuk berisi dan padat

elco elco pau

- **Lecco-lecco pau**, artinya kata-kata yang keseleo dan juga adalah penghias kata atau tambahan setiap pembicaraan

elel bulu telel aebas

- **Lele bulu tallele abweasang**, hal ini mengandung pengertian bahwa diri bisa berpobah namun kebiasaan yang sudah mendarah daging tidak dapat dirobah

elel bulu telel epaitau

- **Lele lette'u tallele peita'u** yang artinya adalah berpindah kakiku namun tak berpindah pandanganku, hal ini dimaksudkan adalah kekaguman seseorang kepada pujaanya

elel pmes pua

- **Lelemi pammase Puang** (sudah berpindah rahmat Tuhan), hal ini dikatakan kepada orang yang sudah meninggal atau orang yang sementara menghadapi sakral maut

eIG btu alo

- **Lengas batu allo** artinya matahari telah lengser , yaitu pada saat menjelang waktu shalatdhuhor dan pada saat memasuki waktu shalat magrib

eleta del

- **Leteang dalle**, artinya titian rezeki atau jembatan perjalanan datangnya rezeki

eleta suG

- **Leteang sunga'**, artinya titian ajal (nyawa) atau jembatan perjalanan nyawa, hal ini dimaksudkan bahwa setiap ada orang yang meninggal (berkemampuan terutama dengan bangsawan) di Mandar harus dipotongkan seekor binatang minimal seekor ayam (**manu'**), **Beke**, (kambing), **Jonga** (kijang), **Saping** (sapi), dan **Tedzong**, (kerbau) ini berarti kematian seseorang itu diantar bersama oleh nyawa dari binatang yang dipotong tersebut

liboro

- **Limboro** yang juga bernama **Lappar** yaitu semua wilayah yang rata artinya bukan pegunungan

lp bno

- **Lippa banno** artinya meletus secara berhamburan hal ini dimaksudkan adalah sesuatu rahasia yang terungkap dengan jelas dan diketahui oleh semua orang

liboro

- **Liwa-liwa** artinya sesuatu yang berada pada suatu tempat dengan keadaan yang terbuka

liGi nao dilibo pt

- **Lilingi naong dilimbong pattang**, hal ini dimaksudkan adalah terjatuh jauh kedalam dasar laut yang paling dalam

libo toG

- **Li'bo tongan**, hal ini dimaksudkan adalah sesuatu benda yang masuk secara meyakinkan juga berarti sesuatu usaha yang berhasil dengan baik tanpa ada halangan

loa asmelwua

- **Loa assamalewung** (ucapan yang disepakati dalam kebersamaan), hal ini merupakan sebuah perjanjian lisan dan juga bisa dalam bentuk tulisan (piagam)

loa mpia ni blj

- **Loa mapia nala balaja**, hal ini dimaksudkan adalah perkataan baik yang dijadikan sebagai bahan didalam melakukan interaksi kepada siapa saja

loa loa

- **Loa-loa** (berkata-kata), hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang sedang mengigau dan juga dimaksudkan kepada seseorang yang berbicara banyak namun tak ada ujung pangkalnya dan kalau dengan **Saloa-loana** maka ini berarti semua ucapannya adalah bohong atau tidak betul

lok msai

- **Loka masai** (Pisang yang berpenyakit) artinya seseorang yang tak dapat menyelesaikan pekerjaannya sampai tuntas lalu kemudian ditinggalkannya atau seseorang yang tidak berguna lagi umurnya yang sudah sangat renta

lok si tunu

- **Loka sala tunu** (pisang salah bakar) ungkapan ini ditujukan kepada orang yang berkulit hitam, juga berarti orang yang tidak mewarisi sifat yang dimiliki oleh salah satu dari kedua orang tuanya

loIG

- **Lolongan** artinya perjalanan baik itu bersifat jauh maupun yang dekat

loloG

- **Lolongan**, hal ini dimaksudkan adalah didapatkan dan kalau **mallolongan** maka ini berarti mendapatkan sedangkan dengan **PalloInganni** maka ini berarti memberikan pendapatan

loeln

- **Lollena**, artinya campurannya yang berasal dari kata **lolle** yaitu campur, dan kalau **tania lolena** maka ini berarti bukan sambungannya

lolo lis

- **Lolong lisa**, (mengalir kesemua penjuru), hal ini dimaksudkan sebagai alam dengan segala isinya

lolo tlolo auwai

- **Lolong tallolong uwai** (air terkadang mengalir terkadang tidak), ungkapan ini diperuntukkan kepada rezeki yang pasang surut datangnya

lobo emmoG moeG

- **Lombo memong-monge**, hal ini dimaksudkan adalah memberi arti yaitu terlalu sangat menyakitkan seakan teriris sembilu

lop lewn

- **Loppa lawena**, hal ini dimaksudkan adalah ucapannya sangat bermutu dan bermakna

lopa epaoro

- **Loppa peoro** (tempau duduknya telah panas), hal ini dimaksudkan bahwa seseorang itu telah lama duduk atau telah lama berada ditempat

los epaitn

- **Losa peitanna** (tembus pandangannya), hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang tembus cara pandangannya dengan kata lain mengetahui sesuatu yang orang lain tidak melihatnya

lob

- *Lo'bang*, hal ini dimaksudkan adalah kosong yang juga berarti sama sekali tidak ada

loeb aulin

- *Lo'be uli'na* (hangus tubuhnya), hal ini diperuntukkan kepada seseorang yang berkulit sangat hitam

M = m

mbya epaitn

- *Mabaya peitanna* (terang penglihatannya), artinya sesuatu yang sudah sangat pasti atau sesuatu hal yang akan mampu diselesaikannya dengan sangat mudah melalui hambatan

mebai GGn

- *Mabe'i nganganna* (berat akan mulutnya), artinya sangat sulit untuk menyampaikan sesuatu hal kepada seseorang terutama menyangkut akan harapan

mbri biri

- *Mabwiri bwiri*, hal ini dimaksudkan adalah malu-malu dalam keadaan keki

mbubu aetn

- *Mabwu'bur atena* artinya sangat jengkel hatinya dalam arti kurang berkenaan dan bisa juga disebut mendongkol

mecer boai

- *Maccereng boi*, adalah suatu kegiatan yang selalu datang mendekati dengan ada maksud tertentu

mcia perwn

- *Macia parewana* artinya kekuatannya telah rapuh, hal ini dimaksudkan bahwa seseorang telah loyo

mc lewn

- **Macca lawena**, hal ini dimaksudkan kepada anak-anak yang pandai berkata-kata secara pasih dan juga dimaksudkan adalah cerewet

mcoa bcn

- **Macoa bacana** (bagus cara membacanya), hal ini dimaksudkan adalah masih memiliki kemampuan sama seperti terdahulu

mgbu mtn

- **Magabu matanna** (biru matanya), hal ini dikatakan kepada orang yang tidak dapat melihat jumlah uang atau sesuatu yang berharga, sehingga dengan mudah dapat tergiur

mgrigi kton

- **Maggaringi kattonna** (sakit kantongnya), hal ini dikatakan kepada orang yang tidak memiliki akan uang atau disebut kantong kering

mhloa

- **Mahhaloa**, hal ini dimaksudkan adalah menghabiskan waktu dengan berangan-angan, dan juga dimaksudkan berkeliling tak ada tujuan

maidimi ned sia

- **Maidimi nande sia** (telah banyak memakam garam), hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang banyak memiliki pengalaman hidup atau sudah lama orang itu menikmati kehidupan

mair air al

- **Maira-ira alla** artinya adalah seseorang yang mencari-cari sebab agar tujuannya tercapai, atau seseorang itu akan berusaha memancing kemarahan orang lain agar seseorang itu menjadi emosi

mkcpi

- **Makka' caping** adalah sebuah permainan kesenian tradisional, namun hal ini dimaksudkan kepada seseorang

yang menyebut atau membeberkan semua nama yang terkait didalam melakukan bersama kepada sesuatu perbuatan baik dan jelek

mkal al

- *Maka alla-alla*, artinya sangat aneh yaitu lain dari pada yang lain

mkl kl

- *Makala-kala* artinya kesulitan dalam pekerjaan atau perjalanan dan juga berarti jalan yang sangat rusak dan berliku-liku

mkk ebluan

- *Makkakkar belua'na* (mengurai rambutnya), hal ini dimaksudkan sebagai orang yang menampakkan akan keburukannya

mkrc

- *Makkaracang* adalah sebuah permainan akan tetapi dalam pengertian lain juga disebut sebagai seseorang yang dapat memilah-milah akan sesuatu

mkry ptGi

- *Makkaraya pattangi* (berjuang dalam kegelapan), hal ini dimaksudkan adalah pekerjaan yang sia-sia karena berusaha dalam kegelapan tanpa adanya pedoman

mkbuluGi

- *Makka'bullungi*, artinya jauh melampaui dirinya dalam arti terlalu jauh perbedaannya atau terbang tinggi diangkasa

mky tni rurn

- *Makkaya tania rurana*, hal ini dimaksudkan adalah orang yang menjaring di empang bukan miliknya

mek al al

- *Makkealla-alla* artinya lain dari pada yang lain dan kalau hanya dengan *Alla* maka ini berarti antara.

mkoa koayGi

- **Makkoa-koayangi** (berekting seperti burung), hal ini juga berarti bermain sandiwara

mkoasi

- **Makoasi**, hal ini dimaksudkan adalah sangat kasar dan tidak memperlihatkan akan kelembutan

mkrutt

- **Makarutatta** adalah sesuatu, baik orang maupun berupa benda yang terkena berulang kali hingga berantakan

mksiwia

- **Makkasiwiang** artinya pasrah dalam ketakwaan, juga berarti berserah diri

mkrkyi

- **Makkarakkayi** yaitu sesuatu pekerjaan yang sangat suligt dan banyak rintangan juga berarti perjalanan yang dilakukan secara siksak

mkess

- **Makkaseseang**, artinya seseorang yang memiliki keturunan separuh atau setengah dari seseorang keturunan Adat atau Bangsawan namun seseorang itu tidak sederajat dengan yang bersangkutan, dengan kata lain numpang kepada kebesaran orang lain

mekal

- **Makkealang** artinya pemangku kekuasaan dan juga disebut seisi alam

mekad

- **Makkeadza** artinya memahami dan melakukan akan tatanan adat istiadat

mekeda

- **Makke'deang** (membantu mendirikan), hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang memberi jaminan perlindungan terhadap orang lain atau menanggung semua kebutuhan seseorang dalam semua hal, dan juga berarti mendirikan

mkunu

- **Makkunu**, artinya melakukan pekerjaan tanpa mendapatkan hasil dan dalam sembahyang tarwih pada bulan ramadhan adalah pertanda bahwa sudah pertengahan bulan Suci Ramadhan lalu pada shalat Subuh adalah dimaksudkan membaca doa qunut dan juga berarti bahwa akan segera selesai atau segera habis dan juga akan segera tammat/meninggal

mkuli

- **Makkulling** artinya sesuatu yang dilakukan secara berulang-ulang untuk kembali lagi melakukannya

mlebt bcn

- **Malabettai bacana** artinya bacaannya setengah masak, hal ini dimaksudkan yaitu cara bicaranya terbata-bata atau dalam berucap masih bsangat kaku

mlai tlew lewa

- **Malai tallawe-laweang** (pulang tanpa berucap), hal ini ditujukan kepada orang yang pulang tanpa pamit

mlai pblu min

- **Malai pa'balu minna'** (Pulang bagai penjual minyak) ungkapan ini disandang oleh orang yang pulang tanpa pamit akan tetapi seseorang itu telah meninggalkan sebuah kesan yang baik

mlair

- **Malaira** hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang liar dalam arti gesit

mlier

- **Malanre** artinya hal ini dimaksudkan adalah cepat bosan

mlws

- **Malawasa** artinya sesuatu yang berada diantara kering dan basa atau berada diantara suka dan duka dan juga berarti merasakan keadaan antara panas dan dingin

mlbi

- **Mala'bi** artinya berharkat dan bermartabat tinggi atau mulia dalam berbuat dan bertindak, dan kalau dengan **Napakala'bi** maka ini artinya ditingkatkan derajatnya dan kalau **Mappakala'bi** maka ini berarti memuliakan

mllaik

- **Mallaika** artinya tidak berpendirian tetap, juga berarti menghayalkan sesuatu dan kalau hanya dengan **Laika** maka ini berarti Godaan

mllausu

- **Mallausur** artinya ditambahkan lagi karena sudah terlanjur terjadi, kepalang tanggung, atau melaksanakan sesuatu dengan berganda melalui sebuah kedongkolan

mllaopuru

- **Mallaopuru'** (untung hilang atau untung-untungan) artinya memperbuat sesuatu tanpa memperhitungkan akibatnya yang akan merugikan dirinya

mlb

- **Mallambang** artinya menyeberang dan kalau dengan Pappalambang maka ini adalah profesi seorang sebagai juru penyeberangan

mlb

- **Malla'bang** artinya diketahui semua orang dan juga berarti berkembang kepada orang lain

melelri pau

- **Malleleri pau**, (menarik ucapan), hal ini dimaksudkan kepada orang yang senantiasa sambung menyambung ucapannya walaupun sudah meninggalkann tempat

mlNo

- **Malinyong** (seputih salju) artinya suci murni atau halus laksana sutra dan tidak mempunyai noda

mllib

- **Mallimbang**, hal ini dimaksudkan kepada menyeberang

mluea

- **Malue** (sedikit keras), hal ini ditujukan kepada seseorang yang terlalu sulit untuk mengeluarkan atau memberikan sesuatu kepada orang lain, dan juga berarti agak keras akan tetapi sangat lunak

mlbs

- **Malabasa** artinya sesuatu yang baru diasini contohnya adalah ikan asin yang belum kering betul

mlai tap sbi

- **Malai tammappa sa'bi** (pulang tanpa pamit) ungkapan ini disandang oleh orang yang pulang tanpa pamit dan tak ada sedikit basa basi

mlk suG

- **Malakka sunga** (panjang umur), hal ini dimaksudkan kepada orang yang lama hidup

melbu pridi

- **Malebu parri'di**, (bulat bagai alu), hal ini dimaksudkan bahwa suatu kebulatan yang utuh dari beberapa orang yang sependapat tanpa ada keraguan diantara mereka.

melbu tlo

- **Malebwu tallo'**, (bulat bagai telur) yaitu sesuatu yang melahirkan kesepakatan bersama didalam sebuah musyawarah atau juga boleh disebut sebagai kebulatan tekad bersama untuk tetap bersatu

mlmu btu

- **Mallamung batu** (menanam batu) hal ini adalah kegiatan yang merupakan cara untuk memberikan tanda pada Makam (kuburan) berupa Batu yang kalau dahulu dipasangkan **batu tema** (batu yang dipahat berbebtuk pusara) dan kalau sekarang dipandasi lalu ditegel

mlao puru

- **Mallao puru** artinya berusaha mati-matian tanpa ada perhitungan

mlep lim

- ***Mallappe' lima*** (melipat tangan), hal ini juga dimaksudkan adalah membiarkan orang berbuat tanpa berusaha mencegahnya atau hanya menonton menyaksikan peristiwa yang terjadi dihadapannya

mlri ad

- ***Mallari ada'*** artinya melakukan acara ritual dengan segala kebesaran sesuai dengan tuntunan adat

mlb lino

- ***Malla'bang lino*** atau ***Malla'bang banua*** yang artinya Mengitari berbagai penjuru dunia atau telah mengitari hampir semua kampung

mlkai pnw nwn

- ***Malakkai pannawa-nawanna*** (panjang napasnya), hal ini dimaksudkan adalah memiliki pertimbangan yang matang

melko

- ***Mallekor*** adalah kegiatan buka puasa bersama di mesjid yang jatuh pada hari ke 16 ramadhan

melk lpur

- ***Mallekka lapurang*** (berpisah dengan dapur), artinya berpisah buat sementara karena sesuatu dan lain hal maka hal ini dapat saja rukun kembali tanpa melalui proses pelamaran dan kawin kembali

melmo elmo tain

- ***Mallemo-lemo tainna***, hal ini dimaksudkan adalah seseorang yang memelihara akan kejelekannya atau memperlihatkan akan keburukannya

mliboGi pikirn

- ***Malimbongi pikkiranna*** (dalam pikirannya), hal ini dimaksudkan adalah mampu untuk berpikir kritis

mlolo tGrGi

- ***Malolo tangngarangi***, atau ***Macoa tangngarangi*** (cantik /bagus dalam pandangan), hal ini dimaksudkan adalah

nampak cantik kelihatan akan tetapi sesungguhnya hanya dalam pandangan saja bukan yang sebenarnya

mluaG boai tau

- ***Malluangan boi tau*** (memuntahkan lagi orang), hal ini dimaksudkan adalah orang yang bersalin dan juga dimaksudkan yaitu mencelakakan orang

mboea lino

- ***Mamboe' lino*** atau ***Mappelei lino*** (meninggalkan dunia), hal ini dimaksudkan bagi orang yang telah meninggal dunia

mboea pur loa

- ***Mamboe pura loa*** (mengingkari ucapan semula), hal ini dimaksudkan adalah orang yang mengingkari janjinya

mboer boerkG

- ***Mambore-borekangan***, hal ini dimaksudkan adalah menempatkan sesuatu yang tidak pada tempatnya

mbuel tomuaen metewaitomuaen

- ***Mambullei tommuane, mattewei towaine*** (laki-laki itu memikul sedangkan wanita hanya menjingjing). hal ini dimaksudkan adalah bahagian lelaki akan lebih banyak dari wanita

memapai an disaGiai ecr

- ***Mamepai anna disangai cera*** (nanti merah baru disebut darah), ungkapan ini hanya berlaku bagi seseorang yang berani menentang maut dengan resiko bersimbah darah

memaai tliGn

- ***Mameai talinganna*** (merah kupingnya), hal ini diperuntukkan kepada orang yang nampak kelihatan seking marahnya sehingga kupingnya seakan kelihatan nampak memerah

mmko tleb leba

- ***Mammakko tallabwe-labweang***, hal ini dimaksudkan adalah diam tafakkur tak berkata-kata

mmi bdi mua digolai

- ***Mammis bandi mua' digollai*** yaitu nanti diberi gula baru terasa ada manisnya, hal ini dimaksudkan bahwa seseorang yang nanti dipoles barulah nampak akan keperibadiannya.

mmins

- ***Mamminasa*** artinya menjadi sebuah kenangan abadi atau mengharapkan yang tak kunjung ada

mmlm mli

- ***Mammaling-maling***, artinya permainan kejar-kejaran, namun hal ini juga berarti kepedulian terhadap sesuatu

mmi lewn

- ***Mammis lawena*** artinya manis bibirnya karena selalu berkata yang baik dan tidak pernah berkata yang tidak benar akan tetapi dapat juga sebaliknya yaitu hanya manis dibibir atau lain dibibir lain pula dihati

mmi limn

- ***Mammis limanna***, (manis tangannya), hal ini dimaksudkan bahwa apa yang dilakukannya terutama dalam hal memasak pasti rasanya sangat gurih dan enak

mmii pau paun

- ***Mammis pau-paunna*** yang artinya manis ucapannya karena seseorang itu selalu berkata dengan bahasa halus.

mmi tdi golai

- ***Mammis tandi gollai***, artinya manis tanpa gula, hal ini dimaksudkan bahwa seseorang tak perlu dipoles karena dia telah memiliki kecantikan yang dibawanya sejak lahir

mems nw nw

- ***Mammesa nawa-nawa*** (menyatukan pendapat) artinya bersambung rasa dalam arti kebersamaan atau sama dalam menilai sesuatu

mems ptuyu

- ***Mammesa pattuyu*** artinya menyatukan keinginan, hal ini dimaksudkan adalah menyatukan rencana selanjutnya

mnr ebem

- ***Manarang bemme*** artinya pandai jatuh, hal ini dimaksudkan adalah seseorang yang sangat lihai dalam membela diri untuk tidak dikatakan berbuat salah

mdd mt

- ***Mandandang mata*** (sejauh mata memandang) artinya Memperhatikan dengan jelas atau mencari-cari sesuatu

mdd bsi

- ***Mandandang bassi*** (mengikuti jalur), artinya mematuhi semua aturan yang telah digariskan

mdau dauk

- ***Mandau-dauka*** (asal-asalan) ini berarti melakukan pekerjaan yang bersifat apa adanya yang terpenting terlaksana dan ini dapat diartikan sebagai suatu pemalsuan atau suatu pelaksanaan yang kurang dari sebuah tatanan dalam peradaban yang sesungguhnya, dan ***mandau-dauka*** sama juga artinya dengan iseng-iseng. atau hanya sekedar ada guna melengkapi yang tidak sempurna

mdd mt

- ***Mandandang mata*** artinya selalu melirik atau selalu melihat, dan juga berarti menyelusuri jalan satu arah

mededni

- ***Mandendenni***, artinya melanjutkan sesuatu yang orang lain sudah melakukannya dan dapat juga disebut bukan dia yang memulai dia hanya mengikuti jejak yang telah lebih dahulu dirintis oleh orang yang terdahulu

mdoea etdo

- ***Mandoe tedzong*** (mandi seperti kerbau), hal ini ditujukan kepada seseorang yang sekedar mandi dengan tidak membersihkan badan

mdudu bul

- ***Mandudzung bulan*** artinya menahan beban bulan, hal ini dimaksudkan adalah menahan beban yang tidak sesuai dengan kemampuannya

mduru pau pau

- *Manduru pau-pau* (memungut kata-kata), hal ini dimaksudkan adalah seseorang yang selalu datang membawa berita, baik yang benar maupun yang salah

mGru Gru

- *Mangaru-ngaru* (berkoar-koar), hal ini dimaksudkan adalah dengan menepuk dada dalam bentuk menentang dengan tidak pandang bulu

mGipi tmtido

- *Mangipi tammatindo* (mimpi sebelum tidur), hal ini dimaksudkan adalah menghayalkan sesuatu yang tak akan mungkin terwujud

mgyuGi alewn

- *Manggayunggi alawena* artinya mengurus diri sendiri atau mencari solusi, jalan apa yang terbaik untuk dilakukan agar tidak terjadi penyesalan

megerai tnia bron nrer

- *Manggerei tania barona nagere* artinya menyembelih sesuatu bukan pada lehernya atau memperlakukan orang bukan pada tempatnya

mGumai diao diaumn pua

- *Mangumai dio diumanna puang* (bertani pada lahan milik Tuhan), hal ini dimaksudkan bahwa seseorang yang rajin beribadah di tempat ibadah

mnnuG

- *Mannannung*, adalah abadi yaitu sesuatu yang tinggal selama-lamanya dan tak akan pernah berpindah-pindah, juga berarti bahwa seseorang mendapatkan rezeki dari pekerjaannya dengan keuntungan rata-rata yang tidak pernah berkurang maupun bertambah

mnini sn

- **Manini' sanna**, (teliti/telaten) artinya sangat berhati-hati dalam mengerjakan sesuatu akan tetapi kalau hanya dengan **Manini** saja maka ini berarti nanti

mjrojo

- **Manjaro'jo** artinya memperkeruh situasi atau ikut terlibat dalam memperkeruh suasana

mejpol

- **Manjeppolang** artinya merapat seakan tiada jarak dan tidak ingin menjauh

mnuru

- **Manurung** atau disebut **Tomanurung** hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang jago, dan juga berarti orang yang datang dan pergi secara gaib

mnusGi sau di auwai temdulu

- **Manusangi sau di uwai tammendulu**, artinya hanyutkanlah dia kesungai yang tak akan mungkin dapat kembali lagi

meN ecrn

- **Manynyer cera'na** artinya darahnya berbau amis, hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang mati akibat tertikam atau mengeluarkan darah

meNeN lewn

- **Manyenyenyeng lawena**, adalah rewel yaitu suka mencampuri urusan dan juga suka membicarakan orang lain

mnu tccroko tomi

- **Manu' taccicroko tomi**, ayam sudah tidak berkokok pula, hal ini dimaksudkan bahwa ternak sudah tidak berkembang biak lagi

mnu td epsisi

- **Manu' tandi pesissi'** yang artinya adalah ayam yang tidak dipandang asal kejadiannya, maka hal ini dimaksudkan adalah tidak diragukan akan keberadaannya

dan juga berarti adanya kebebasan menghargai pendapat orang lain atau disebut Demokrasi dalam segala lini kehidupan

mnu rgi bulun

- **Manu' rgi bulunna** (ayam berbulu aneka warna), hal ini dimaksudkan adalah orang yang selalu berganti pasangan

mGoa sn

- **Mangoa sanna** (loba sekali), hal ini dimaksudkan adalah ingin mendapatkan bahagian yang lebih banyak

maoeb snai lbn

- **Maobe sannai lambana** artinya lambat sekali dia berjalan, hal ini dimaksudkan bahwa dia sangat lambat didalam melakukan sesuatu

mpbti

- **Mappabatti**, hal ini dimaksudkan adalah perlakuan yang tercermin dari sifat orang lain

mpedeG

- **Mappadzengnge** artinya menambahkan sesuatu yang telah menjadi ketentuan atau permintaan tambahan yang melebihi dari kesepakatan semula

mpdr

- **Mappadaran** artinya mengundang Bangsawan/Hadat yang tatacara ini disebut **Meada** dan yang menyampaikan undangan lisan adalah yang mewakili terdiri dari laki-laki dan perempuan, namun bila dilakukan oleh yang bersangkutan sendiri harus didampingi oleh istri atau salah satu dari keluarga dengan memakai pakaian adat

mpeaer

- **Mappaere**, hal ini dimaksudkan adalah seseorang yang menyindir secara tidak langsung baik dihadapan orang banyak maupun berdua

mpkll

- **Mappakalalla** (menyebarkan luaskan) artinya mengabarkan kepada beberapa orang akan sesuatu kejadian sehingga berita kejadian itu diketahui oleh banyak orang

mpliso

- **Mappalissong**, hal ini dimaksudkan adalah membersihkan yang sekaligus juga merapihkan

mpGdr

- **Mappangadaran** artinya mengundang Bangsawan serta Anggota Hadat dan ini disebut **Mangada** maka yang menyampaikan undangan adalah Bangsawan kepada sesama bangsawan dan anggota Hadat kepada sesama anggota Hadat dengan memakai pakaian adat biasa

mpeaer eaer

- **Mappaere-ere** artinya berbicara atau membicarakan sesuatu dengan memperdengarkan kepada seseorang dengan sengaja

mped lit

- **Mapande lita'**, (memberi makan tanah) hal ini dimaksudkan adalah sebuah ungkapan rasa syukur terhadap tanah lahang) karena hasil yang didapatkan cukup lumayan

mped mGid

- **Mappande mangidzang** ,yaitu memberi makan kepada seseorang wanita yang sedang mengidam, sudah menjadi adat teradisi di Mandar bahwa setiap orang yang sudah melangsungkan perkawinan dimana sang menantu wanita tidak lagi **suul** atau **sambungan** (datang bulan /haid) dan sudah sering muntah-muntah maka telah menjadi satu kewajiban dari mertua wanita untuk mengadakan acara **mappande mangidzang**

mped mnu

- **Mappande manu'**, (memberi makan ayam), hal ini dimaksudkan adalah seseorang yang telah **mattumae** (meminang) seorang wanita, akan tetapi pelaksanaan

perkawinan masih menunggu waktu untuk beberapa saat lagi karena sesuatu dan lain hal ,maka selama masa tersebut kebutuhan akan sandang dan pangan tetap menjadi tanggungan pihak laki-laki sesuai dengan kebutuhan dari sang wanita

mped ss i

- ***Mappande sasi'*** (memberi makanan pada laut), hal ini dimaksudkan yaitu ungkapan atau pernyataan rasa terima kasih kepada penjaga laut yang telah memberikan hasil laut kepada masyarakat nelayan dengan harapan semoga hal ini berkelanjutan bahkan dapat meningkat dari apa yang telah diperoleh

mpelen btu met

- ***Mappalene batu mate*** (merangkakkan batu mati), hal ini dimaksudkan adalah menawarkan jasa bahwa saya mampu untuk berbuat, pada hal dia sudah tidak mampu untuk melaksanakannya atau menceritrakan hal-hal yang dapat menyenangkan orang lain, dan hal ini dilakukannya karena ada maksud tertentu

mpel pel lim

- ***Mappale-pale lima*** (menengadah dengan tangan), hal ini dimaksudkan adalah meminta-minta sesuatu dengan cara memohon dengan sangat dan mengharap belas kasihan seorang

mplili pemr

- ***Mappallilli pamera*** (mengapuri daun siri), hal ini dimaksudkan adalah mengharapkan sesuatu agar tercapai tujuan yang pada akhirnya menimbulkan kekecewaan

mprs

- ***Mapparassa*** artinya memulai untuk pertama kalinya seorang anak untuk menginjak tanah

mpr btu

- ***Mapparra batu*** (memeras batu), hal ini dimaksudkan adalah memaksakan kehendak

mpprua prn

- *Mappaparua paranna*, hal ini dimaksudkan adalah memperhatikan akan sesamanya

mpruau api

- *Mapparu'ung api* artinya (mengobarkan api), hal ini dimaksudkan adalah memancing emosi seseorang dengan terang-terangan agar seseorang itu dapat dengan segera menjadi marah

mpert bau

- *Mapparetta bau* atau *Mapparetta Andeangan* yang keduanya berarti meramu Ikan atau Lauk pauk

mpr btu

- *Maparra batu* (memeras batu), hal ini dimaksudkan adalah memaksakan kehendak yang tak mungkin terpenuhi atau menginginkan sesuatu yang mustahil

mpruau api

- *Mapparu'ung api*, (menyalakan api), hal ini dimaksudkan adalah mengompor ngompori seseorang

mpsau

- *Mappasau* yaitu memanaskan badan dengan jalan mengeluarkan keringat dan daki dapa tubuh serta menghilangkan bau badan yang melekat pada tubuh dan hal ini kebanyakan dilakukan oleh calon pengantin wanita minimal tiga hari sebelum perkawinan berlangsung

mpsau

- *Mappassau* artinya beristirahat sejenak untuk kemudian melanjutkan pekerjaan, dapat pula diartikan sebagai menarik napas

mpsikc

- *Mappasikaccal*, artinya memindahkan sesuatu untuk mencukupkan agar tidak nampak ada yang kurang diantara satu dengan yang lain.

mptiti auwai mt

- ***Mappatitis uwai mata*** (meneteskan air mata), hal ini dimaksudkan adalah membuat seseorang dapat menangis dengan menceritakan hal-hal yang ada hubungannya dengan kedukaan/kesedihan

mptili soko

- ***Mappatiling sokko*** (memiringkan kopiah), hal ini dimaksudkan bahwa seseorang itu sedang marah atau jengkel

mptubel It

- ***Mappatumballe lita'*** (membalikkan tanah yang tertelungkup), hal ini dimaksudkan yaitu mempertahankan dan membela tanah tumpah darah atau mengangkat harkat dan martabak negeri

mptu

- ***Mappattung*** (meletakkan), hal ini dimaksudkan adalah melayat atau menghadiri undangan dengan jalan memberikan sesuatu baik berupa kado maupun berupa amplop

mpaup bku bku

- ***Mappauppang baku-baku*** (menelungkupkan keranjang), hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang berani mempertaruhkan semua harta benda demi tercapainya sebuah tujuan sebagai jalan terakhir

mpau rruGi

- ***Mappau rarungi***, (berbicra seperti jarum), hal ini dikatakan kepada orang yang menyindir orang lain tanpa menyebut namanya

mpau tau

- ***Mappau tau*** (berkata manusia), hal ini dimaksudkan kepada orang yang selalu berkata dengan sesungguhnya atau berterus terang, yang juga disebut sebagai jati diri setiap manusia

mpedd

- ***Mappa'dandang*** artinya bergoyang-goyang dalam arti sedang menari dan juga berarti seseorang yang menceritakan sesuatu tanpa ada yang tersisa sedikitpun

mpg

- ***Mappa'gang***, hal ini dimaksudkan adalah berusaha untuk tidak melakukan sesuatu dan juga berarti berpuasa atau menahan

mepelai mn

- ***Mappelei mana'*** artinya meninggalkan hak warisan ,jika ada seseorang yang lebih dahulu meninggal dunia dari pada ayahnya yang belum membagi harta warisan

mepddai

- ***Mappedzandai***, hal ini dimaksudkan adalah menantnkan sesuatu dengan penuh harap dan juga berarti melihat sesuatu dalam kenyataan

meplulu pel lim

- ***Mappelulung pale' lima***, (telapak tangan dijadikan payung), hal ini dimaksudkan bahwa pulang dengan tangan hampa tanpa memperoleh hasil yang telah diimpikannya sebelumnya dan diusahakannya dengan sekuat tenaga

mepndi

- ***Mappena'ding***, atau ***Mappanga'dang*** yang keduanya berarti bersetubuh diluar nikah, dengan kata lain tidur bersama tanpa adanya perkawinan yang syah menurut aturan hukum adat serta hukum Agama dan ini juga disebut berzinah

mpiao piao elet

- ***Mappio-pio lette'*** (goyang-goyang kaki), ungkapan ini diperuntukkan kepada orang yang sudah tidak lagi harus bersusah payah untuk mencari atau mendapatkan sesuatu sebab semuanya sudah ada tinggal menikmati saja

mpt nw

- **Mapattang nawang** (cuaca gelap), hal ini dimaksudkan sebagai pertanda akan turunnya hujan

mpuet pel eletn

- **Maputeh pale lette'na** (putih telapak kakinya), hal ini dimaksudkan kepada orang yang seking takutnya dan juga berarti orang yang selalu menjaga akan langkah kakinya untuk tidak berbuat kesalahan

ejejai paun

- **Marappang biyanna**, hal ini dimaksudkan adalah orang yang banyak memiliki rumpun keluarga atau famili yang tersebar dimana-mana

mrpimi mn

- **Marappimi manu'** (ayam telah bertengger rapih), hal ini mengisaratkan bahwa senja telah mengetuk pintu malam dan dalam bulan puasa maka ini menandakan bahwa telah tiba waktu untuk berbuka

mrr aer

- **Mararas are'**, (pedis perut) yang artinya kosong isi perut dengan kata lain bahwa seseorang itu sangat lapar

mrea bro

- **Mara'e baro**, (kering leher), hal ini dimaksudkan adalah haus atau dahaga

merem bron

- **Maremeng barona** (gatal lehernya), hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang menginginkan sesuatu makanan

merem tloy

- **Maremeng taloyang** (gatal mulut), hal ini dimaksudkan kepada orang yang tidak senang kalau tidak ikut memberikan pendapat dan seakan tidak berhenti bicara

merer sia

- **Marere sia** (larut bagaikan garam), artinya hancur luluh atau hancur berkeping-keping dan tidak lagi dapat pulih kembali seperti sedia kala

mriri torn

- **Mariri torana** (kuning gigi bagangnya), hal ini dimaksudkan kepada orang yang kuwalat akibat melanggar tatakrama

mroro titi

- **Maroro titting** artinya lurus yang panjang, namun hal ini dimaksudkan adalah ditujukan kepada orang yang jujur

mropo ropoGi

- **Marroppo-ropponggi** (mengotor-ngotori), hal ini dimaksudkan kepada orang yang tidak dibutuhkan kehadirannya karena tidak ada manfaatnya

mrusai nw

- **Marussai nawang** artinya udara sedang jorok, namun hal ini dimaksudkan adalah cuaca sangat buruk

mrut

- **Maruta** adalah sesuatu baik orang maupun berupa benda yang terkena sesuatu atau tertimpa pukulan secara berulang-ulang hingga seakan-akan remuk atau hancur

mreati bt lok

- **Marraetti batang loka** (memeluk batang pisang), artinya memeluk seseorang yang sudah tidak bersemangat atau tidak bergairah lagi dan juga dimaksudkan kepada seseorang yang memiliki istri yang strata sosialnya sangat rendah dari suaminya

mrGGi n tnia aokon

- **Marrangngangi na tania okko'na** artinya berburu suatu yang bukan miliknya

mroa roaai

- **Marroa-roai** artinya ikut serta meramaikan atau ikut-ikutan walau sesungguhnya orang itu tidak menguasai apa yang diikuti, tetapi kalau hanya dengan **Marroa-roa** maka ini artinya mengadakan keramaian atau mengadakan acara yang sifatnya adalah mengundang

mrobi bro

- **Marrobwis baro** (menggerak leher), hal ini diperuntukkan kepada seseorang yang memotong sesuatu yang sifatnya mengeluarkan darah

mrodo boco

- **Marrondong boco** (menurunksn kelambu), hal ini dimaksudkan adalah hendak tidur atau telah tertidur dengan lelapnya dan juga dapat ditunjukkan kepada seseorang yang tidur bersama pasangannya

msegn

- **Masagena** artinya longgar, atau tidak banyak dan juga tidak sedikit atau tidak terlalu kaya dan juga tidak terlalu miskin, bisa juga dikatakan sedang-sedang

mshoro

- **Masahoro** artinya sesuatu yang mutlak selalu terjadi atau sudah menjadi kebiasaan

msk

- **Masakal** artinya adalah sesuatu yang sangat sulit atau sesuatu yang tidak mudah untuk dapat dilaksanakan

msls

- **Masalasang** artinya Malam telah mulai gelap atau senja telah mengetuk pintu malam

msed ptumli

- **Masande patu mali** (runcing kedua sisi), hal ini dimaksudkan adalah orang memiliki kepandaian secara timbal balik, dan juga dimaksudkan adalah orang yang memiliki keberanian penuh

msi td siaai

- **Masing tandi siai** (asin tanpa digarami), adapun makna yang terkandung didalam ungkapan ini adalah gambaran keperibadian sifat seseorang yang akan tercermin lewat tingkah lakunya tanpa harus ada pengakuan dari yang bersangkutan, dan dapat pula disebut dengan gambaran jati diri

msl

- **Masolang** artinya teraniaya dan juga dimaksudkan adalah rusak

msG sG

- **Masonga-songa**, artinya berbuat semaunya tanpa perhitungan dan orang yang **masonga-songa** biasanya mempunyai keberanian yang cukup luar biasa

msk pau

- **Massakka pau'** artinya membantah ucapan dan kalau hanya dengan **Sakka'** maka ini berarti bantah tetapi kalau Sakka maka ini sempurna sekali

msdi

- **Massa'ding** yang artinya adalah merasakan, dan hal ini juga dimaksudkan kepada seseorang wanita yang akan segera hamil

msro

- **Massarro** hal ini dimaksudkan kepada terbiasa bisa juga berarti sangat

msaiel

- **Massaile**, hal ini dimaksudkan kepada yang senang menampik

msdu

- **Massa'du** artinya masih memperlihatkan tanda tanda kehidupan dan juga sama artinya dengan tanda kutip

meses aton

- **Massesse atonang** artinya memasuki areal atau wilayah orang lain, dengan kata lain mengambil sesuatu yang bukan miliknya atau haknya

mesG

- **Massenga** artinya mengenang dalam kerinduan dan juga berarti teringat selalu

msolo

- *Massolo* artinya melayat dan juga berarti bertandang ketempat lawan yaitu pihak perempuan akan datang kerumah pihak lelaki dalam sebuah acara perkawinan sebagai pernyataan kesiapan menerima kedatangannya

msau paun

- *Massau paunna*, hal ini dimaksudkan kepada orang yang sudah ompong dimana pengucapan katanya sudah tidak terlalu pas

msbu sbu

- *Massabwu-sabwu* artinya berdagang kecil-kecilan dan juga dapat disebut sebagai Makelar kecil-kecilan

msboai sirin

- *Massamboi siri'na*, hal ini dimaksudkan adalah menjaga harga dirinya atau mengangkat harkat dan martabatnya

msro mes

- *Massaro mase*, artinya mengharap belas kasih, namun bukan dengan cara mengemis tetapi dengan cara melakukan atau membantu seseorang yang sementara bekerja dengan catatan semoga ada perhatian khusus

msose alew

- *Massoso alawe* artinya menyesali diri, karena sudah berbuat kesalahan

mswu suG

- *Massawung sunga'* yaitu mempertahankan keyakinan dalam menentang sesuatu walaupun taruhannya adalah nyawa harus melayang

msueaa

- *Massueang* artinya menampik atau menolak sesuatu yang menjadi kewajibannya atau tidak mau menerima sama sekali

msuek boai

- *Massukke boi* (mengupas dengan menggunakan alat tradisional), hal ini dimaksudkan adalah orang yang

sedang bersenggama atau bersetebuh dan sang lelaki berfungsi sebagai wanita dan wanita berfungsi sebagai lelaki

msuer lea

- **Massure laeng** (bercorak lain), hal ini diperuntukan kepada orang yang berganti pacar atau kawin lagi

mtdG buain

- **Matadzangi bui'na** (tajam pantatnya), hal ini dimaksudkan adalah sebutan bagi seseorang yang kesenangannya selalu berdiri didalam melakukan setiap aktivitas terutama jika ia sedang berbicara dengan setiap orang

mtdGi pelpn

- **Matadzangi pallepa'na** (tajam lidahnya), hal ini dimaksudkan adalah seseorang yang selalu memperbincangkan atau membicarakan orang lain

mt sipi

- **Mata sippi** (mata sipit), hal ini dimaksudkan adalah sebutan bagi orang Cina atau berperangai seperti orang Cina dan juga berarti sedang mengantuk

mtrdsi

- **Mattaradasi** artinya menjelekan orang dengan jalan memberitahukan akan kelemahan dan kekurangannya

mtw n pnw

- **Matawar na panawar** artinya mengandung air yang tawar dan segar yang berkekuatan untuk dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit

mtau timu

- **Mattaung timur** (bertahun timur), hal ini dimaksudkan adalah satu musim yang berkepanjangan atau suatu masa yang terlalu lama

met mnu msai

- **Mate manu' masai**, (mati bagaikan ayam yang berpenyakit) hal ini dimaksudkan adalah mati akibat mengerjakan pekerjaan yang tidak bermanfaat

met naidai etdo

- **Mate nainda'i tedzong**, (mati terinjak kerbau), hal ini dimaksudkan adalah orang yang meninggal akibat dari kelalaiannya sendiri, sebab sudah mengetahui bahwa yang dilakukannya adalah mengundang bahaya tetapi tetap saja dilakukannya, atau seseorang berani melawan orang yang memiliki kekuatan yang lebih besar

met mcid

- **Mate macci'da** (mati mendadak), hal ini dimaksudkan kepada seseorang mati secara tiba-tiba

met met mnu

- **Mate-mate manu'** (mati-mati ayam), dikatakan kepada seseorang yang memiliki penyakit mati-mati ayam

met nepbaien

- **Mate napebwaine** artinya digauli sampai mati, hal ini dimaksudkan adalah orang yang menerima siksaan tanpa melakukan perlawanan

met lao sl

- **Mate lao sala** artinya pengorbanan yang sia-sia dan tidak mendapat nilai mata orang

met siaol kido

- **Mate siola kindo** atau **Mate siola ana'** (mati bersama bapak/ibu), atau **Mate meana'** (mati beranak), ungkapan ini ditujukan kepada seseorang yang mengharap akan mendapatkan bunga akan tetapi malah modalnya yang tak kembali

metetsi klicki

- **Mattettessi kaliki** (menggencangkan ikat pinggang), hal ini dimaksudkan adalah berusaha menahan lapar

mtinau tny

- ***Mattinaung tinaya***, hal ini dimaksudkan adalah mengharapkan belain kasih

mtidoai ad mua lduri to situru

- ***Matindoi ada' mua' landuri tosituru*** artinya hukum adat tidak berlaku bagi mereka yang sepakat, hal ini dimaksudkan bahwa kebersamaan dalam kesepakatan dapat mengalahkan hukum adat

mtido bur

- ***Matindo buras*** (tidur bagaikan buras), hal ini dimaksudkan adalah tidur dalam keadaan berpelukan seakan tak mau berpisah, dan juga berarti bersenggama

mtido kso

- ***Matindo dikasor*** (tidur dikasur), hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang memiliki pasangan hidup serba berlebihan dan juga ditujukan kepada seseorang yang berbadan kecil dan memiliki pasangan hidup yang berbadan gemuk dan tidak seimbang dari dirinya

mtido mnu mnu

- ***Matindo manu'manu'*** (tidur bagai burung), hal ini dimaksudkan adalah seseorang yang berada diantara tidur dan terjaga atau seseorang yang pura-pura tertidur untuk mendengarkan pembicaraan orang lain.

mtido prs

- ***Matindo parrassang***, artinya tidur bagaikan linggis lurus membentang dan tak pernah bergerak layaknya seperti orang mati, hal ini juga dimaksudkan sebagai orang bujang

mtido sku

- ***Matindo sakung*** (sakung adalah sebuah alat yang dipakai oleh pembuat sagu), artinya tidur seorang diri dalam kedinginan dan ini juga dimaksud adalah seseorang yang belum punya pasangan hidup.

mtiro paisG

- ***Mattinro paissan*** artinya mengejar ilmu pengetahuan atau pergi menuntut ilmu baik secara megis maupun secara ilmiah

mtitai tGII

- ***Mattittai tanggalalang*** (membuang hajat di jalan), artinya melakukan pekerjaan yang tidak terpuji

mtito lodia

- ***Mattitto lo'diang*** hal ini dimaksudkan kepada mematok cincin

mtido sku

- ***Matindo sakung*** yaitu tidur sendiri tanpa bantal, artinya seseorang yang tidur dan tak ada yang menemani dengan kata lain masih sendiri sebagai seorang bujang

mtiGr

- ***Mattingara***, hal ini dimaksudkan adalah seseorang yang menentang dengan jalan menengadah dari seseorang yang berada dibawah kepada seseorang yang berada diatas

mtbu bul

- ***Mattambu bulang*** (membungkus bulan), hal ini dimaksudkan sebagai orang yang selalu mendapat keuntungan, bisa juga diartikan sebagai orang yang tengah hamil besar

mtup sd

- ***Mattupa sadzang*** (bertopang dagu), hal ini sering dilakukan bagi orang yang sedang menghayal atau merenung

mtup esed

- ***Mattupa se'de*** (bertolak pinggang), perlakuan ini menggambarkan orang yang sedang marah atau iseng dalam menyaksikan sesuatu

mtidoai ad naol tosituru

- **Matindoi ada' naola tosituru** (hukum tidak berlaku bagi mereka yang sepakat), hal ini dimaksudkan adalah pelaku hukum tidak dibenarkan untuk turut mencampuri urusan seseorang apabila mereka sepakat.

mti psaua

- **Matti passauang** (Sumur telah kering), hal ini dimaksudkan adalah persediaan atau segala sesuatunya telah berkurang

mti sobun

- **Matti sombunna** (sumbunya kehabisan minyak), hal ini dimaksudkan adalah seseorang yang telah kehabisan modal, atau dalam keadaan sekarat

mtunu audu

- **Matunu undung** (membakar dupa), hal ini dimaksudkan adalah memulai pembicaraan atau acara segera akan dimulai

mto adia

- **Mato andiang** artinya seakan tiada atau sesuatu yang belum pasti/je las

mtoro lbua

- **Mattoro labuang** (tinggal menetap), hal ini ditujukan kepada seseorang perantau yang tinggal menetap disebuah tempat dan tak ingat akan balik pulang

mtur loa

- **Matturang loa** (menjatuhkan kata), hal ini dimaksudkan adalah mengucapkan atau menyampaikan kata/ucapan

mtutu dd

- **Mattuttu dadza** (memukul dada), hal ini dimaksudkan adalah seseorang yang menyatakan dirinya yang sebagaidari segala galanya

mtutur

- ***Mattutturang***, hal ini dimaksudkan adalah seseorang yang melakukan tindakan yang terbiasa pada suatu tempat

maur

- ***Maura*** artinya banyak uratnya dan juga berarti tinggal sedikit karena diambil secara berangsur

maub rupn

- ***Maumbang rupanna*** (tebal mukanya), hal ini dimaksudkan kepada orang yang tidak punya rasa malu walaupun sesungguhnya sudah jelas kelihatan kesalahannya

mau sg sia n cb

- ***Mau sangga sia anna camba*** (walau hanya garam dan asam), ungkapan ini memberikan pengakuan kejujuran terhadap orang lain untuk mau menerima apa adanya

mau mai

- ***Mau-maus***, hal ini dimaksudkan adalah sibuk mencari keberbagai tempat dalam keadaan terburu-buru

myoli yoli

- ***Mayoli-yoling***, hal ini dimaksudkan adalah bertindak atau berlaku dengan tanpa perhitungan

myuel

- ***Mayule***, hal ini dimaksudkan adalah canggung dan juga berarti malu karena diketahui akan perlakuannya

mal boai ay

- ***Ma'ala boi aya'*** (mendengarkan/mengambil ayat), hal ini dimaksudkan adalah sebagai orang yang sedang menangis dengan keras.

ml buG

- ***Ma'ala bunga*** (mengambil kembang) adalah sesuatu yang baru dimulai, dan hal ini juga dimaksudkan adalah sebagai pembukaan dari sebuah permainan

malai mn

- **Ma'alai mana**, hal ini juga dimaksudkan adalah menuruti garis keturunannya atau karakter leluhurnya menurun padanya dan inilah yang disebut buah yang jatuh tak akan jauh dari pohonnya

maelpuai

- **Ma'alepu'i** artinya selalu berjalan, bertindak dan berbuat serta bertutur berdasarkan kebenaran dan pasti berupaya menghindari perbuatan yang bersifat tidak jujur atau akan merugikan orang lain dan juga berarti sangat berhati-hati

malitutuai

- **Ma'alitutui** artinya melakukan segala aktivitas keseharian maupun segala bentuk kegiatan selamanya atau seterusnya didalam bertutur dan berlaku dengan tetap berdasar pada norma dan tuntunan adat istiadat

maed sg bau

- **Ma'ande sangga bau** (bersantap hanya dengan ikan), hal ini sama artinya dengan bertepuk sebelah tangan

maed paepep

- **Ma'ande pappepe** (bersantap dengan pemukul), hal ini sama artinya dengan menerima sogok

man ptwr

- **Ma'anna patawarang** (menyimpan penawaran/memasang tarif), hal ini dimaksudkan kepada orang yang tidak segera menyetujui dengan harapan agar permintaan atau kehendaknya dapat ditambahkan dan juga dimaksudkan untuk menutupi keinginan yang sangat diharapkan

man tGr

- **Ma'anna tanggarang**, hal ini dimaksudkan adalah menyimpan atau memberikan tanggapan

mag ag

- **Ma'aga-aga** artinya menduga-duga sesuatu yang belum pasti duduk persoalannya

maelpuai

- **Ma'alepu'i** artinya selalu berjalan, bertindak dan berbuat serta bertutur berdasarkan kebenaran dan pasti berupaya menghindari perbuatan yang bersifat tidak jujur atau akan merugikan orang lain dan juga berarti sangat berhati-hati

marir

- **Ma'arira** artinya mengasuh atau memelihara dengan sangat baik

maapu

- **Ma'appu** yaitu melakukan kegiatan yang bersifat ritual untuk dapat mengusir roh-roh jahat yang senantiasa berada disekeliling rumah

mayG

- **Ma'ayangan** artinya selalu dalam rencana yang belum terealisasi atau selalu menunda-nunda dan juga berarti melagukan sebuah syair

meber jm

- **Ma'bere jama**, yaitu istilah dari suatu kegiatan yang dilakukan atau dikerjakan secara ber-sama-sama yang lebih dari satu seperti halnya dengan sholat berjamaah baik dimesjid maupun dirumah

mdoyo doyo

- **Ma'doyong-doyong** artinya hidup dalam kemelaratan atau tumbuh secara pelan-pelan

mdup

- **Ma'dupa**, hal ini dimaksudkan adalah terbukti dengan kata lain sesuatu yang diupayakan dan membuahkan hasil yang diinginkan

maojo

- **Ma'onjong** artinya mengawali sesuatu untuk dapat membuka awal pembicaraan guna dapat berkelanjutan dan juga berarti menyiapkan untuk dimulai

maoroGi

- **Ma'oronggi** (merenangi) artinya membantu dalam hal mampu mengimbangi bagi yang kekurangan

maoroai

- **Ma'orroi** artinya mengerami namun dapat juga ditujukan kepada seseorang yang senantiasa berada disuatu tempat yang enggang untuk meninggalkannya

maiy aiyn

- **Ma'iyya-iyanna**, hal ini dimaksudkan adalah asal apa adanya atau boleh juga berarti asal jadi atau asal-asalan

mjm

- **Ma'jama**, hal ini dimaksudkan adalah bekerja baik sebagai petani atau nelayan maupun pegawai dan **Mappapajama** maka ini berarti mempekerjakan

mjb

- **Ma'jabang**, hal ini dimaksudkan adalah buang air besar atau disebut beol

mjr

- **Ma'jarung**, hal ini dimaksudkan adalah meletus tanpa disengaja dilakukan

mjin

- **Ma'jinang**, hal ini dimaksudkan adalah genit dalam pengertian tidak tenang

mjulu nw

- **Ma'julu nawa-nawa**, hal ini dimaksudkan adalah seseorang yang bertekad bulat melakukan sesuatu

mjulu tG

- **Ma'julu tanggar** artinya masing-masing pihak atau oknum sama menyatukan pendapat dalam sebuah musyawarah atau pertemuan yang kemudian menjadi sebuah ketetapan untuk sama mempertanggung jawabkan

mliru

- **Ma'linrung**, hal ini dimaksudkan yaitu sesuatu yang hilang secara gaib

mlol

- **Ma'lolang**, hal ini dimaksudkan adalah bertandang kerumah pacar atau sedang mengumbar asmara kepada seseorang

mmai paun

- **Ma'ma'i punna**, hal ini dimaksudkan adalah orang yang terbata-bata dalam mengucapkan kalimat atau kata-kata yang sulit dimengerti dan tidak jelas apa yang diucapkannya karena terlalu banyak menggunakan kata M

memsu emsu

- **Ma'mesu-mesu** sangat lambat karena dilakukan secara bolak-balik atau sangat lambat

maodoGi eptwu

- **Ma'ondongngi petawung** (melompati pematang), hal ini dimaksudkan adalah melampaui batas dengan mengambil hak orang lain

maodoGi gl

- **Ma'ondongngi gala** (melompati batas), hal ini dimaksudkan adalah melampaui ketentuan yang telah digariskan

mauelai

- **Ma'ule'i** artinya mengikuti seseorang demi memperjelas atau memastikan akan kesiapan dari kepastian sesuatu yang telah lebih dahulu disepakati

emal durias

- **Mealang duriasa** (mengambilkan persoalan), hal ini dimaksudkan adalah mencoreng muka

emari botu

- **Mearing bottu**, artinya bertahan keras, hal ini dimaksudkan adalah bertahan pada perinsifnya

ematua

- **Meattuang**, hal ini dimaksudkan adalah sesuatu yang sifatnya menetap begitu lama yang seakan tidak mau lagi berpindah

ema moa moa

- **Mea' moa-moa** artinya karena sudah yakin akan berhasil mendapatkan, maka ia kemudian bermanja-manja untuk dapat mendapatkan yang lebih banyak

emanr nr

- **Mea'nara-narang**, hal ini dimaksudkan adalah orang yang sok pintar atau serba tahu

ematw

- **Mea'tawang** artinya memelihara jarak atau mendekat tetapi tidak ingin merapat

ema toko toko

- **Mea' tokko-tokko** (memperlihatkan modelnya/jati dirinya) adalah seseorang yang sedang pasang aksi seakan memperlihatkan kemampuannya.

emblG tgr

- **Mebalango ta'garang** (memakai Jangkar berkarat) artinya memiliki kekuatan penuh walaupun sesungguhnya telah nampak kelihatan tua

emboy pis pdis

- **Meboyang pissang pa'disang** (bersepupu sekali dengan bantal), ungkapan ini adalah kelakuan seseorang yang mudah untuk lelap tidur

emdidi alewn

- **Medzidzis alwena**, hal ini dimaksudkan adalah seseorang yang sedang demam sehingga terasa badannya sangat panas

emklpua

- **Mekkalapuang** (berperangai seperti kura-kura), hal ini dimaksudkan adalah seseorang yang selalu malu-malu dan selalu menyembunyikan diri jika melihat sesuatu

emkoa koay

- **Mekkoa-koayang** (permainan burung-burungan), hal ini juga berarti pemain sandiwara, akan tetapi kalau hanya dengan **Mekkoa** maka ini berarti mengeluarkan lendir lewat kerongkongan melalui mulut

emknono

- **Mekkanonno** (berperangai seperti jaring laba-laba), artinya sesuatu yang datang dengan seakan tak putus dan juga berarti selalu ingin menghalangi kemajuan akan orang lain

emklu ekek

- **Mekkalu kekke**, artinya memeluk dengan sangat erat sekali, hal ini dimaksudkan bahwa seseorang yang enggang atau tidak mau berpisah

emeked diatoGn

- **Mekke'de diattongan** (berdiri diatas kebenaran), hal ini dimaksudkan adalah mempertahankan kebenaran

emekdo els

- **Mekkedzo lesang** (berperangai seperti monyet), hal ini dimaksudkan kepada orang yang selalu duduk bermalas - malasan atau orang yang kerjanya hanya mencari kutu

emkuedec diesl

- **Mekkudeceng disela**, hal ini dimaksudkan adalah menjijing kaki diatas pelana

emelel

- **Melleleng** , hal ini dimaksudkan adalah berjalan-jalan mengitari sambil melihat-lihat

emluaG

- **Melluangan**, hal ini dimaksudkan adalah menyeruduk pada tempat yang sempit

emlibo libo

- **Melimbo-limbo**, secara semantik berarti milik dari sesuatu yang sudah pasti untuk dapat dicontoh oleh orang lain karena perlakuan yang baik

emlido lido

- **Melindo-lindo**, adalah orang yang memakai tanda pada jidat yang sengaja dipasang untuk menarik perhatian

emlo disG

- **Melo disanga** (hendak dikata), hal ini dikatakan kepada orang yang perlakuannya selalu ingin diketahui oleh orang lain padahal dia tidak mempunyai kelebihan dengan kata lain adalah sombong

emlew lew towain

- **Mellawe-lawe towaine** (bermulut wanita), hal ini dimaksudkan kepada seorang laki-laki yang selalu mencampuri urusan wanita dalam hal pembicaraan atau disebut cerewet dan juga selalu berkata porno

emlew ss

- **Mellawe sassa'** (berbibir cecak), hal ini dikatakan kepada orang yang sangat cerewet

emlil bulili

- **Mellila bulili** (berlidah kadal), ungkapan ini diperuntukkan kepada orang yang pandai memutar balikkan pembicaraan yang dari salah menjadi benar

emlok sl tunu

- **Melloka sala tunu** (seperti pisang salah bakar), hal ini dimaksudkan kepada orang yang berkulit kehitam-hitaman

emelen tum

- **Mellene tuma** (merangkak bagaikan rayab), maka ini berarti datang dan pergi dengan sangat lambat dan hati-hati seakan tidak beranjak dari tempatnya

emello bedr

- **Mellelo bandera** (berekor seperti Bendera) artinya seseorang yang tidak dapat dipercaya akibat tidak memiliki pendirian yang tetap

emello paun

- **Mellelo paunna** (berekor seperti ucapannya) artinya seseorang yang ada keinginan lain dari yang telah dimaksudkannya

emloro

- **Mellorong**, hal ini dimaksudkan adalah menjalar kemana-mana

emloeb loeb

- **Mellobe-lobe** (berperangai seperti ular besar), juga adalah gelar bagi orang .yang rakus akan makanan tanpa pandang bulu atau seseorang yang gila kekuasaan

embi

- **Membalas** adalah seseorang yang mengganti sarungnya yang basah dipakai mandi

embro pemnG

- **Membaro pamenangan** (lehernya bagaikan sebuah barang antik), hal ini ditujukan kepada seseorang yang bentuk lehernya sangat indah bagaikan pamenangan yang memiliki urat bergaris-garis

embsikli

- **Membasikalling** (berbentuk blek-blek atau blek kosong), artinya banyak bicara tanpa ada bukti hal ini sama artinya dengan tong kosong nyaring bunyinya

embti lyelbu

- **Membattis layang lewo** (berbetis bagai ikan layang), hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang memiliki bentuk betis yang sangat indah

embau pniki

- **Membau paniki** (berperangai seperti kelelawar), hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang memiliki bau badan yang sangat menyengat atau disebut dengan **Bauseo**

emebl

- **Membelang**, hal ini dimaksudkan adalah orang yang telanjang bulat

embolo dial eked eked

- **Membolong dialang kende-kende** hal ini dimaksudkan adalah dapat lebur bersatu kedalam alam yang kecil mungil

embolo diaetmu

- **Membolong diaetmu** artinya bersemi dalam hatimu dan kalau hanya **Bolong** maka ini berarti hitam pekat

embuai klaom

- **Membui kalaomang** (berpantat siput), hal ini dikatakan kepada orang yang tidak bisa duduk terlalu lama atau berbicara dalam keadaan berdiri dihadapan orang

embu lu bn

- **Membulu bannang** (berbulu seperti benang) artinya sesuatu yang seperti benang ini di maksudkan adalah seseorang yang mempunyai sifat yang nanti diarahkan baru dapat berbuat sesuatu dan juga berarti sifat seseorang itu tidak menentu atau tidak punya pendirian tetap sebagaimana sifat benang yang berubah karena diberi warna

embulolomi emll

- **Membulolomi melalang** (akal kancil), hal ini dimaksudkan bahwa sudah setengah perjalanan menuju akhir tujuan dan kalau hanya **Membulolo**, maka artinya adalah menukik dan kalau sebatas hanya **lolo** maka ini berarti longgar

emmt luyu

- **Memmata luyung** (bermata duyung), ungkapan ini dikatakan kepada orang yang mudah mengerluarkan air mata (menangis)

emmta mloto

- **Memmata malotong**, (bermata sangat hitam) ungkapan ini adalah gelar seseorang pribumi yang menjadi mata-mata atau disebut dengan penghianat bagi bangsanya

emmta puara

- **Memmata puarang** (bermata seperti Biawak), hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang mata keranjang

emdau rd cb

- **Mendaung randang camba**, (asam berdaun muda), hal ini dikatakan kepada orang tua yang berpakaian seperti anak muda

emdiaolomi lao

- **Mendiolomi lao**, (dia telah pergi lebih dahulu), hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang telah meninggalkan dunia dan ini juga sama artinya dengan **mepeleimi**

emdoya

- **Mendoya**, hal ini dimaksudkan adalah perlakuan yang selalu meminta-minta dan tidak mau berusaha sendiri

emgr gr

- **Menggara-gara**, hal ini dimaksudkan adalah angker dan sangat menakutkan

emgau

- **Menggau olo-olo** (berperangai seperti binatang), hal ini dikatakan kepada orang yang perlakuannya menyerupai atau sama dengan binatang

emGoea

- **Mengngoe** (menguak), hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang sedang mengantuk

emja pai an aumed

- **Menjua'a pai anna ummande**, hal ini memberi pengertian bahwa nanti seseorang itu bekerja dengan keras barulah dia dapat makan

emped lea

- **Mepandeng laeng** (mencari gadis lain), ungkapan ini dimaksudkan kepada seseorang yang berselingkuh dengan orang yang masih gadis

empliGuti d aems

- **Meppalingutti di ammesang** (bertekut lutut), hal ini dimaksudkan adalah patuh dan setia pada persatuan

empmai bedr

- **Meppa'mai bandera** (berprilaku seperti bendera), artinya seseorang yang tidak tentu pendiriannya dengan kata lain plin-plan, karena dimana tempat yang menguntungkan baginya disitulah dia berpihak

empmai bulw

- **Meppa'mai bulawang** (berhati emas), hal ini dikatakan kepada orang yang sangat baik kepada orang lain atau disebut berhati mulia

empmai airi

- **Meppa'mai iri'** (berperangai seperti angin), hal ini diperuntukan kepada seseorang yang tidak tentu pendiriannya, karena kemana angin berhembus disitupula dia berada atau memihak

empniki mloto

- **Meppaniki malotong** (berperangai kelelawar hitam), hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang malam dijadikan siang dan siang dijadikan malam, artinya malam dia bagadang semalam suntuk sedangkan siang hari dia tidur dari pagi sampai sore

empr

- **Meparas** yaitu mendapat amarah yang sangat keras lewat ucapan yang sangat pedas

empoko

- **Meppokong** artinya membungkus diri dengan sarung atau selimut bisa juga berarti seking takutnya

empulu pea

- **Meppulu pae** (berperangai Laksana pahat), gelar ini diberikan kepada seseorang yang nanti dipukul atau didorong tetap dalam pengawasam baru seseorang itu akan dapat melakukan pekerjaan

emped lea

- **Meppandeng laeng** (berperangai seperti nenas berganti kulit), hal ini diperuntukkan kepada seseorang lelaki yang berganti pasangan hidup

empudu asu

- **Meppudzung asu** (berperangai seperti Anjing), yaitu seseorang yang dapat saja menemukan sesuatu walau disimpan dalam persembunyian yang rapih

empulu pea

- **Meppulu pae** (berperangai Laksana pahat), gelar ini diberikan kepada seseorang yang nanti dipukul/ didorong baru seseorang itu akan dapat bekerja atau melakukan sesuatu dengan kata lain tidak mampu melakukan sendiri tanpa bantuan orang lain

emepeklu

- **Meppekellu** (bagaikan alat parut kelapa), gelar ini diperuntukan bagi orang yang tidak tahu mengupayakan diri untuk dapat makan, atau orang yang hanya menunggu rezeki dari orang lain.

emrea rea

- **Merae-raeng**, hal ini dimaksudkan adalah merintih-rintih

emrd jpo

- **Merandang jappo** (tali jangkar yang telah lapuk), artinya walaupun telah usang dimakan rayap namun masih dapat dipungsikan

emrau tG

- **Merau tangngar**, hal ini dimaksudkan adalah memintah pertimbangan atau memintah pendapat

emrs litai pGum

- **Merrasa lita'i pangumah**, artinya rasa tanah orang petani

emrib doai

- **Merrimba dzoi** atau **merimba bulawang** (mengibaskan duit), hal ini dimaksudkan kepada seekor miniatur ayam

yang disayapnya dipasangkan uang/emas sebagai sebuah ritual dalam tradisi perkawinan di Mandar

emrieG seay

- **Merringe saeyyang** (bergigi kuda) artinya orang yang memiliki gigi besar dan sanggup menggigit benda bagaimanapun kerasnya

ems poeG plg

- **Mesa ponge pallangga**, hal ini dimaksudkan adalah satu dasar patokan sebagai tempat berpijak

emsua trb

- **Mesua tarra'ba**, hal ini dimaksudkan adalah bersisir rapih atau berdandang rapih

emsueaa

- **Mesu'eang**, hal ini dimaksudkan adalah penolakan yang dilakukan secara terang-terangan

emsuelk

- **Messulekka di allebwuang** (duduk bersila pada kebulatan), hal ini dimaksudkan adalah menjalankan kesepakatan yang telah disepakati bersama

emsumr mema

- **Messumarrang mamea** (seperti semut merah), hal ini dimaksudkan adalah iring-iringan yang sangat banyak atau kumpulan yang tak terhitung jumlahnya

emsupt

- **Messupatting** (berperangai bagaikan hantu gentayangan), hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang senang menyembunyikan diri atau enggang menampakkan dirinya dalam keramaian

emsureb

- **Mesurabe** atau **Nasurabe** artinya mengalahkan dengan pasti tanpa adanya keseimbangan dari lawan

ememtiG pmutu

- **Mettalinga pamuttu** (bertelinga wajan), ungkapan ini diperuntukkan kepada orang yang berpura-pura tidak mendengar jika disuruh

emtliG joG

- **Mettalinga jonga** (berkucing kijang), hal ini diperuntukkan bagi seseorang yang mempunyai pendengaran yang sangat tajam

emtliGi

- **Metalinggis** artinya bunyi yang sangat keras namun seakan dipaksakan

emtm di peaepa

- **Mettama dzi paepeang** (masuk dalam penghimpit), hal ini dimaksudkan sebagai masuk sdalam perangkap

emtau lea

- **Mettau laeng** (berlagak seperti orang lain), hal ini dimaksudkan bahwa seseorang yang tidak lagi menganggap dirinya sebagai keluarga

emtau tau

- **Mettau tau** , hal ini dimaksudkan adalah berperangai seperti anak kecil

emtlop

- **Mettalopang** (berperangai seperti Kacoa), hal ini ditujukan kepada seseorang yang selalu merusak milik orang lain secara sembunyi-sembunyi

emtinru

- **Mettinarung** (bagai anak sumpit), gelar ini diperuntukkan bagi orang yang datang dan pergi dengan sangat cepat dan tidak memiliki etika arau berlalu lalang tanpa adanya pemberian rasa hormat

emtop

- **Mettopa** artinya hinggap dan kalau dengan **Tettopa** maka kini berarti seperti

emtual

- **Mettuala**, hal ini dimaksudkan adalah memintah perlindungan dalam rangka penyelesaian sebuah masalah

emturom

- **Metturoma** yaitu datang sendiri dengan penuh harap tanpa dipanggil

emturudu di bribi

- **Metturundung di barimbing**, (berlindung dibalik dinding), hal ini dimaksudkan adalah berlindung di balik kekuasaan selaku penentu kebijakan

emtlu di ropo aew

- **Mettullung di ropo uwwe**. (bernaung pada lebatnya rumpun rotan), hal ini dimaksudkan adalah berlindung di balik pengikis keburukan

emtoek

- **Mettokke** (berlagak seperti Tokek), hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang memberitahukan akan identitasnya sendiri

emaury auri

- **Meury-uring** sangat banyak seakan tak terbilang jumlahnya dalam sebuah barisan panjang

emyrmi tblu

- **Meyaramming tamballung** artinya berkaca pada cermin yang tak kenal retak, hal ini dimaksudkan adalah mengikuti jejak orang yang tak kenal menyerah

emalu diaetmu

- **Me'allu diaetmu** artinya aku ingin selalu bersemi dalam hatimu

emabu abul

- **Me'ambu-ambulang**, hal ini dimaksudkan adalah seseorang yang berpura-pura bodoh atau sakan tidak mengetahui sesuatu yang terjadi

emar ebek

- *Me'arra beke* (menangis seperti Kambing), artinya seseorang walaupun sudah memiliki segala sesuatunya namun orang tersebut selalu akan merinti

emeaed emrwuG toann

- *Me'ende merrawungi toananna* (menaiki dan menuruni anak tangga tamunya), hal ini memberikan pengertian bahwa tamunya sangat banyak yang datang silih berganti yang seakan tak ada jarak yang membatasi

emaid di doai

- *Me'inda di Dzoi* atau *Me'inda di Bulawang* (menginjak diatas duit atau emas), hal ini dimaksudkan kepada seekor miniatur ayam yang dikakinya dipasangkan uang/emas sebagai sebuah ritual dalam tradisi peminangn perkawinan di Mandar

emem sn

- *Me'mer sanna*, hal ini dimaksudkan adalah genit dalam berbicara

emauli aewr

- *Me'uli awerang*, hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang berkulit halus dan mulus, tak ada bekas-bekas noda pada sekujur tubuhnya

emauli les

- *Me'uli lasse* (berkulit bagai kulit Langsung), hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang berkulit halus dan mulus kekuning-kuningan yang warnnya seperti kulit langsung

emausu lpi lpi

- *Me'usu lapi-lapi* (berkulit atau bertulang seperti tikar kelapa), hal ini diperuntukan bagi orang yang berbadan kurus kerempeng

emauy boai epekl

- *Me'uya boi pekellu* (bekerja lagi parut tradisional), ungkapan ini disampaikan manakala lagi ikan sangat sukar didapatkan atau dalam keadaan mahal

mieked diatoGn

- *Mikke'de diattongan*, hal ini dimaksudkan adalah berdiri diatas kebenaran

min an auwai

- *Minna anna uwai* (minyak dan air) artinya bagaimanapun juga kita berusaha sekuat tenaga untuk menyatukan dua orang namun ia tetap akan tidak pernah berkeinginan untuk rukun selamanya

mober els

- *Mobare lesang* (membagi seperti Monyet) adalah gelar seseorang yang selalu membagi sesuatu dengan tidak adil yaitu bagiannya akan selalu diupayakan mendapatkan lebih banyak

mogau kaiy

- *Mogau kaiyyang* , hal ini dimaksudkan adalah adalah berarti mengadakan acara besar-besaran

momo GGn

- *Mommol nganganna* (penuh mulutnya), hal ini dimaksudkan sebagai orang yang banyak bicara, dan juga mengisyaratkan kepada orang yang sementara makan sambil berbicara

emeG boai lino

- *Monge boi lino* (dunia sedang sakit), hal ini dikatakan kepada alam yang sering mendapatkan bencana untuk kita senantiasa berhati-hati dalam berbuat

emeG mlai

- *Monge malai* atau *Parrangi mambawa amongeang*, hal ini dimaksudkan yaitu sakit ditahan atau tahan membawa penyakit

emeG tdi tti

- **Monge tandi tati** (sakit tak dirawat), hal ini dimaksudkan adalah seseorang yang tidak memiliki keluarga dan kerabat, dan juga dimaksudkan adalah orang yang meninggal tanpa melewati perawatan

emto sboGi

- **Mottong sambongi** (bermalam hanya semalam), hal ini diperuntukan kepada wanita pengantin yang datang ke rumah mertuanya sekedar hanya memintah berkah

emua muaerai

- **Mua-muarei** (biar terpikirkan), hal ini dimaksudkan adalah sesuatu pengharapan yang diharapkan segera terwujud atau disebut bayar kontan

muaepr epit

- **Muapperang peita**, hal ini dimaksudkan kepada se seorang yang menduakan kekasih

mua adia sb

- **Mua' andiang saba** artinya semoga tidak ada aral melintang atau semoga tidak ada halangan , ungkapan ini sama juga dengan menyatakan **Insyah Allah**

N_{= n}

nbtai alewn

- **Nabattai kalunusna** (diparangi betisnya) artinya seseorang yang memperdaya atau membuka aib dirinya

nebto lil

- **Nabeto lila** (terucap oleh lidah) artinya menjadi perguncingan setiap orang dan juga berarti sempat terucapkan oleh orang dengan tidak sengaja

nbij

- ***Nabi'jar pappebenganna***, hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang mengungkit kembali sesuatu yang pernah diberikan

nbeso srpi

- ***Nabeso sarapping*** (ditarik seperti ujung bambu), hal ini ditujukan kepada orang yang nanti dipaksa melakukan sesuatu pekerjaan baru dilakukannya

nbotua buso

- ***Nabottunag busor*** (putus bagaikan tali alat bunyi layang-layang), hal ini dimaksudkan adalah sesuatu yang seharusnya rusak, akan tetapi nanti berada pada orang itu barulah barang tersebut menjadi rusak

nbuelw blnu

- ***Nabulewang balanu*** (terlampau keranjang), hal ini maksudkan adalah seseorang yang tidak mendapat lagi perhatian ungkapan ini sama pula artinya dengan ***Nabulallo peita*** (terlampau pandangan mata)

nbusai aern

- ***Nabussai are'na*** artinya sesuatu yang dilakukan dengan sekuat tenaga seperti misalnya seseorang yang ditikam secara beruntun hingga menembus masuk kedalam perut

nbuto

- ***Nabwuto***, hal ini dimaksudkan adalah diperetelin dapat pula diartikan sebagai yang disiksa tanpa ada sebab musababnya

nbunia kenen

- ***Nabwuniang kenne'na***, hal ini dimaksudkan adalah disembunyikan neneknya agar tidak diketahui asal-usulnya

nearu tlon

- **Naeru tallona** (diminum telurnya) hal ini dimaksudkan adalah memperdaya anaknya sendiri

ndudu tlon

- **Nadzundu tallona** (diminum telurnya) hal ini diibaratkan kepada seseorang ayah atau paman yang menganiaya atau memperkosa anaknya atau kemenakannya sendiri

nduaiai aumn

- **Nadzui'i umanna** (dibersihkan kebunnya), hal ini dimaksudkan adalah seseorang yang menikmati akan miliknya sendiri dapat juga berarti membersihkan sendiri nama baiknya

ngau bwGi

- **Nagau bawangi**, hal ini dimaksudkan adalah seseorang yang diperkosa secara nyata dalam arti diperdaya atau diperdaya tanpa ada kesalahan

nguru guruai

- **Naguru-gurui** artinya sesuatu yang akan menjadi kebiasaan atau rutin dilakukan dalam tenggang waktu yang bersamaan

ngy alewn

- **Nagayang alawena** (ditikam dirinya), hal ini dimaksudkan bahwa seseorang yang telah memperdaya dirinya sendiri

naibi

- **Naimbis** yang artinya adalah hampir saja tertimpa atau sudah ada sedikit dalam persoalan dengan kata lain sudah terlibat didalamnya

nais nw

- **Naissang nawang** (tahu adat istiadat), yaitu tahu aturan dan tahu menghargai sesuatu

nis disG

- **Naissang disanga** yang juga sinonim dengan **Naissang Nawang**, hal ini dimaksudkan adalah tahu akan tata krama

naitai alewn

- **Naitai alawena** (dilihat dirinya), adalah hal ini dimaksudkan bermimpi yang juga sama artinya dengan **Naita ditindo** (terlihat dalam tidur)

nklodoai

- **Nakalondo** (dikuliti) artinya seseorang yang dibuka rahasianya atau dipermalukan dihadapan orang secara terang-terangan

nkelekai toG

- **Nakalekei tongan** (digelitik betul), hal ini dimaksudkan bahwa seseorang yang berusaha mendapatkan semua yang dimiliki oleh seseorang dan orang tersebut dengan senang hati memberikannya

nkelepai

- **Nakaleppe'i** artinya disembunyikan karena disayang, juga berarti bahwa seseorang itu sangat kikir karena selalu menyembunyikan akan miliknya agar tidak diketahui oleh orang lain.

nkeledai mtn

- **Nakale'dei matanna** (dicungkil matanya) sesuatu yang menjadi hak sepenuhnya diambil secara nyata dihadapan orang tanpa ditutup-tutupi

nklunu

- **Nakalunus** (disepak dengan betis) artinya , hal ini dimaksudkan adalah diberitahukan secara terus terang dan juga dimaksudkan diperdaya dengan terang-terangan

nkluku bibGi

- **Nakalukku bimbingngi** atau **Nakalanei** (digunduli) artinya diambil semua miliknya tanpa ada yang tersisa dan ini dilakukan dengan terang-terangan

nkoli eblyn

- **Nakolli'i belayanna** artinya termakan oleh jeratnya sendiri atau seseorang itu dijerat oleh orang yang pernah menjadi hambanya atau seseorang yang kawin dengan bekas hambanya

nlai buku rupn

- **Nalai buku rupanna** artinya seseorang yang dipermalukan dihadapan orang

nllGi ati

- **Nalalangi atti** (perjalanan waktu), hal ini dimaksudkan adalah terhalang oleh sesuatu sebab yang dengan terpaksa tidak boleh ditinggalakan karena adanya persaan malu

nl aolot

- **Nala olota** atau **Nala olona** artinya seseorang yang haknya diambil atau kebijakannya dilampaui oleh bawahannya sendiri atau oleh siapa saja

nlNm lmG

- **Nalamma-lammangan** (dilemah-lemahkan), hal ini dimaksudkan bahwa seseorang yang tidak merasa takut akan orang itu untuk bertindak atau orang itu menganggap remeh akan seseorang

elet elet

- ***Nalette'-lettei*** (perjalanan jauh dengan berjalan kaki) artinya seseorang yang berusaha dengan sekuat tenaga dan dengan segala kemampuannya untuk mencapai apa yang menjadi cita-citanya

nlop lopai

- ***Naloppa-loppa'i*** (dikompori) yaitu dipanas-panasi agar menjadi emosi

ni puauli

- ***Nala pauli*** (dijadikan obat), hal ini dimaksudkan kepada sesuatu yang dilakukannya adalah sangat terpaksa

nelenai

- ***Nalene'i*** artinya sesuatu yang diupayakan untuk didapatkan dengan jalan merayu, juga berarti dijejaki dan dapat pula diartikan yaitu dirayapi

nelp

- ***Naleppa*** artinya terlewati atau terlampaui dan hal ini sama juga artinya dengan ***Nabwulallo*** dan ***Nalaussi*** serta ***Nabwulewang***

nlilia

- ***Naliliangi iri***, artinya terbawa oleh hembusan angin atau terbawa sendiri akibat tiupan angin

nem tilolo

- ***Namme tillollor***, artinya ditelan mentah-mentah yaitu sesuatu yang dilakukan tanpa lebih dahulu memperhitungkannya

ned aedn

- **Nande andena** (dimakan makannya), hal ini dimaksudkan bahwa seseorang memakan miliknya dengan kata lain menikmati akan miliknya sendiri

ned api pel limn

- **Nande api pale'lima**, (telah termakan api telapak tangan), ungkapan ini sesungguhnya bermakna bahwa tidak ada lagi yang dapat kita perbuat karena kita telah kehabisan sama sekali, tetapi akan berusaha semaksimal mungkin apapun resikonya kalau perlu harta yang terakhir yang kita miliki terpaksa harus dijual dari pada harus menanggung malu

ned mmt

- **Nande mamata** (dimakan menta-menta), artinya belum dilakukan tetapi dipastikan akan selesai dengan sempurna karena memang itu adalah bidangnya

ngrn

- **Nanggaranni** artinya memberikan sesuatu dengan tidak sepenuh hati

naoroai tlon

- **Naorro tallona** (mengerami sendiri telurnya) hal ini juga dimaksudkan adalah menganiaya drngan jalan digauli anak atau kemenakannya sendiri dengan hidup bersama dalam satu tempat atau rumah

naoto

- **Naottong** artinya berada dibawahnya dan juga berarti didatangi untuk minta dinikahi

npdipodo tliG

- **Napadzipondo talinga** (lewat saja ditelinga), hal ini dikatakan kepada orang yang tidak mau mendengarkan

maupun menerima akan nasihat orang lain
Napadziriwannai artinya didudukkn dipangkuannya, hal ini dimaksudkan bahwa seseorang yang sangat disayang

npdoko

- ***Napadzokko***, adalah sesuatu yang ditempatkan pada posisinya artinya sesuatu yang disimpan pada tempatnya yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya

npekedai

- ***Napake'dei*** (dituntun berdiri) artinya diberikan bantuan untuk dapat melakukan sesuatu

npriggs

- ***Naparigogosang***, hal ini dimaksudkan adalah diutamakan dalam pelayanan

npssal

- ***Napasiala*** artinya keduanya dikawinkan dan arti lain adalah sama-sama diambil dari satu tempat secara bersamaan untuk dibawah pulang

npsibil

- ***Napasibilang*** artinya seseorang yang juga masuk dalam hitungan atau termasuk juga didalamnya dan dapat pula dikatakan ikut dilibatkan

npsiduru

- ***Napisidzuru***, hal ini dimaksudkan adalah diambil satu demi satu kemudian dikumpulkan menjadi satu

npsisr

- ***Napisisara*** artinya sama dipisahkan atau kedua orang yang disuruh bercerai

npsm

- ***Napassammang*** , hal ini dimaksudkan adalah sapu rata dengan tidak pandang bulu

npti rp ay

- ***Napati rapang ayu***, artinya dipilah dengan cara dibelah dan dipotong-potong, hal ini dimaksudkan adalah seseorang yang diperdaya tanpa ada perlawanan

nptotoGi jm jm

- ***Napatottongngi jama-jamang***, hal ini dimaksudkan yaitu seseorang yang diberikan beban sebagai tugas yang sangat berat

npaus i

- ***Napaussi*** , hal ini dimaksudkan adalah Kebablasan gan juga berarti melebihi dari yang semestinya

nepam

- ***Napeamma*** artinya diselidiki secara diam-diam untuk diketahui akan kepastiannya

nepbaien eked eked

- ***Napebwaine ke'de-ke'de***, artinya digauli dalam posisi berdiri, namun arti yang terkandung didalamnya adalah seseorang yang dibohongi/ diperdaya secara nyata dan sangat jelas

nep aiyo aiyoa

- ***Nape iyyo-iyyoang*** , hal ini dimaksudkan adalah perasaan yang tertahan sehingga ia mencari-cari persoalan untuk dapat membalas

neplbai

- ***Napellaba'i*** (ditelanjangi) semua miliknya habis diambil tanpa ada yang tersisa lagi dan dilakukan dengan terang-terangan dihadapannya

npoekdoai ekond

- ***Napokedzoi kedzona***, yaitu adat kebiasaan ,artinya perlakuannya memang sudah demikian yang dibawah sejak lahir atau sikap lakunya sudah itulah memang watak aslinya yang sukar untuk dirobah

npomgia sn

- ***Napoma'gia sanna***, hal ini dimaksudkan yaitu sangat disyukuri

nrt toG

- ***Naratang tongan*** atau ***siratang tongan*** yang keduanya berarti sangat serasi

nrt bcn

- ***Narattas bacana*** yang juga lazim disebut ***Dipasita bacana*** dan keduanya berarti diperlancar akan pemahamannya dan hal ini biasa dilaksanakan pada saat penamatan Al-Qur'an yang dirangkaiakan dengan peringatan Mulid

nritsi

- ***Narittassi*** (terpercik) hal ini dimaksudkan adalah seseorang yangsempat kebagian walau hanya seadanya atau sekedar ada

nrurus

- ***Narurusang***, hal ini dimaksudkan adalah selalu terikut serta atau ikut pula terbawa-bawa

naitai alewn

- **Naitai alawena** (dilihat akan dirinya sendiri), hal ini dimaksudkan adalah orang yang sedang bermimpi

nju aen

- **Nala'ju andena** (kelebihan makanan), hal ini memberi arti bahwa seseorang tidak mampu menghabiskan makanannya

nlulGi etemn

- **Nalulangi temena**, (kebablasan), hal ini dimaksudkan adalah seseorang yang belum tiba pada tujuan tetapi bekalnya sudah habis dalam perjalanan

naodo aoad

- **Naondo-ondo** artinya dininabobokkan atau diberikan kesenangan dan juga berarti diulur-ulur

naodoGi aeadn

- **Nao'dongi andena** yang artinya tersangkut makanan dilehernya dengan kata lain seseorang itu telah memperdaya dirinya atau keluarganya sendiri

npcu aido limn

- **Napacu indo limanna** (dipertemukan ibu jarinya), hal ini dimaksudkan adalah seseorang yang sementara melakukan ijab kabul/kawin

npdirupn

- **Napadzirupannai** (dihadapkan wajahnya) hal ini dimaksudkan adalah disampaikan secara terus terang dihadapannya tanpa ada yang ditutup-tutupi

npdiriwnai

- ***Napadziriwannai*** (didudukkan dipangkuannya), hal ini dimaksudkan seseorang yang sangat disayangi lalu diberikan fasilitas yang luar biasa.

paidoG kowi lkn

- ***Napaindongan kowi lakkana*** (dilarikan Parang panjangnya), gelar ini diperuntukkan kepada seseorang yang lari dari tanggung jawabnya karena tidak yakin akan berhasil

npsi ag

- ***Napasi angga*** artinya dipersamakan dan kalau hanya dengan ***Angga*** maka ini berarti harga

npp tidoai tau tn eppdisGi

- ***Napapa tidoi tau tanna pepa'disangngi*** artinya menidurkan seseorang tanpa diberikan bantal, hal ini dimaksudkan adalah meberikan sesuatu dengan setengah hati

nprruaai prn toai tia to md

- ***Napaparuai paranna toi tia to Mandar*** artinya bahwa setiap orang Mandar dipastikan akan memperhatikan atau memberi kesempatan akan sesamanya

nepwaien siol cIn

- ***Napebwaine siola calana***, (diperkosa dalam keadaan masih memakai celana), hal ini dimaksudkan adalah seseorang yang ditipu dalam keadaan sadar secara kenyataan atau ditipu mentah-mentah

nepkoNoai

- **Napekkonyo'i** atau **Nala pekkonyoang** (dijadikan cobokan), hal ini dikatakan kepada seseorang yang dijadikan sebagai lawan untuk dapat dengan mudah meraih kemenangan

nepulu pel limn

- **Napelullung pale' limanna** (tangannya dijadikan payung), dikatakan kepada seseorang yang sudah kehabisan akan apa yang pernah dimilikinya dengan kata lain tinggal menggigit jari atau sudah miskin

npowerai tau temteper

- **Napoweri tau tammetappere** artinya membaringkan orang tanpa tikar pengalas, hal ini dimaksudkan adalah penyiksaan yang tidak secara langsung

npodi aer

- **Napodzi are** (disimpan diperut), hal ini dimaksudkan bahwa seseorang yang diingat selalu dan juga berarti sudah diperkirakan

npodi lew

- **Napodzi lawe** (disimpan dibibir) artinya menjadi bahan pembicaraan setiap orang baik berupa perbuatan baik maupun perbuatan buruk

npuGoai alewn

- **Napungoi alawena** (diikat dirinya), hal ini dimaksudkan bahwa seseorang yang telah mengetahui akan sesuatu yang akan merugikan dirinya namun tetap dikerjakannya

nrai lebn

- **Narai labwena.** (dijahit mulutnya), artinya dia dilarang berkata sesuatu terhadap siapapun juga dan apapun

resiko yang akan ditimbulkannya namun ia akan tetap diam membisu seribu bahasa

nrp elbo

- **Narapa lembong** (bagaikan gelombang), hal ini dimaksudkan mempersembahkan sepenuh hati atau lebih dari sesungguhnya

nrbi pdn

- **Nara'bi pa'danna** (dicabut pedangnya), hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang emosi dan langsung bereaksi tanpa memikirkan akan akibatnya yang akan merugikan dirinya

nrimiai tlon

- **Narimmi'i tallona**, artinya menyimpan telurnya, hal ini dimaksudkan adalah seseorang yang memperdaya anaknya sendiri dengan jalan menekan atau tidak memberikan kebebasan dalam berbuat

nroNo roNo

- **Naronyno ronyno**, hal ini dimaksudkan kepada seseorang atau sesuatu yang dilebur hancurkan

nsG soko nsG esed mnu

- **Nasanga sokkol nasanga se'de manu** artinya disangkanya lempeng disangka pula dada ayam hal ini dimaksudkan bahwa pekerjaan tersebut tidaklah gampang dan semudah serta senang makan Lempeng dan dada ayam

nslokoai

- **Nasalokkoi** (disimpan dalam kurungan), hal ini dimaksudkan bahwa sesuatu yang disimpan dengan sangat rapih dan sangat rahasia

nslosori

- **Nasalossorri** artinya dibabat habis atau dilampaui semuanya dalam waktu yang singkat

nss eaedn

- **Nasassang ende'na** (tanganya diberi tanda larang), hal ini dimaksudkan bahwa seseorang yang menjadi pemilik rumah tidak mau menerima tamu atau tidak berkenaan akan menerima pinangan

nskl

- **Nasakkala**, hal ini dimaksudkan adalah dipasung dengan berbagai cara yang diantaranya adalah diikat kedua kakinya

nsau

- **Nasau**, hal ini dimaksudkan adalah terpercik hawa atau aroma dari seseorang sehingga dia terikut akan nasib dari seseorang itu dan juga berarti akan kesana

nsaulai

- **Nasaula'i**, hal ini dimaksudkan adalah dihilangkan keangkerannya

nsik

- **Nasikkang** artinya sesuatu yang diambil secara tiba-tiba dengan jumlah yang agak banyak

nsuaG

- **Nasu'angan** artinya ditampik dengan kata lain ditolak secara terang-terangan maupun secara halus

nsueaaG

- **Nasueangi**, hal ini dimaksudkan adalah diacukan dan bisa juga berarti ditampik

nsuata

- **Nasuatang** yang mempunyai dua arti yaitu sesuatu yang disimpan pada tempat yang berada diatas dan juga berarti tidak kuat atau tidak mampu

nsipoai doai

- **Nasippoi dzoi** (i dengan uang), hal ini dimaksudkan adalah seseorang yang disogok baik berupa materi maupun benda

nsisia dirid

- **Nasisiang dirinding** (diselipkan dinding), hal ini sama artinya dengan habis manis sepa dibuang atau lupa kacang akan kulitnya

nsorai pali

- **Nasoro'i pa'alli** (ditinggalkan pembeli), hal ini ditujukan kepada seseorang yang sedang berceritra tentang kelebihan yang dimilikinya namun ceritranya belum selesai orang sudah pada bubar atau dikatakan kepada seseorang wanita yang tidak ada satu orangpun yang datang melamarnya

nsopoai kowi lkn

- **Nasoppoi kowi lakkana** (parangnya dipanggil), hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang sedang marah dengan tidak memperdulikan akan akibat yang akan terjadi

nsuek ann

- **Nasukke' ana'na** (dikuliti/dicungkil anaknya), hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang memperkosa anaknya sendiri

nsuloai alewn

- **Nasuloi alawena**, (diterangi dirinya) hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang memberitahukan keberadaannya tanpa terlebih dahulu harus ditanya. atau memberitahukan akan kekurangan dan kelebihanannya.

nsusuai trodn

- **Nasusu'i taro'dana** (ditusuk Taro'danya) artinya seseorang yang kawin dengan bekas bawahannya/hambanya.

nsusuai anaG

- **Nasusui ana'na** (disusui anaknya), hal ini dimaksudkan kepada seorang bapak atau ibu yang hanya mengharap dan mengandalkan hidup dalam tanggungan atau dijamin sepenuhnya oleh anaknya

ntbusi alo

- **Natambussi allo** (matahari telah masuk keperaduannya), hal ini diperuntukkan kepada seseorang yang telah lanjut usia namun belum juga punya pasangan hidup (kawin) dan ini sama juga pengertiannya seperti yang tersebut dibawah ini:

nbulloai pmes pua

- ✓ **Nabwulalloi pammasena Puang** (terlampai akan Rahmat Tuhan)

nlausi jodo

- ✓ **Nalaussi jodoh** (terlampai akan jodoh)

nlduri pemnG

- ✓ **Nalandurri pamenangan** (terlampai pinangan)

nlausi ppcunaim

- ✓ *Nalaussi pappacu'na imang* (terlampau akad nikah oleh imam)

mmtai aed kewn

- ✓ *Mamatai ande kawenna* (nasi tumpengnya tidak matang)

pied tdi alewnai solun

- ✓ *Pi'de tandi alawenai Solungna* (api sulungnya telah lebih dahulu padam dengan sendirinya)

ropoi brugn

- ✓ *Ropo'i barugana* (panggungya roboh)

ntnG siaolo

- *Natannangan siollong* (dipasangkan jeratan), hal ini dimaksudkan adalah dibuatkan kesalahan

ntraid inw

- *Natarai dinawang* (ditadah diatas udara), hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang menerima sesuatu dengan segera tanpa mempertimbangkan buruk atau baiknya, dan dapat diartikan bahwa sesuatu yang belum habis dibahas tetapi sudah sangat dipahami arti yang disampaikan dan secara otomatis dijawabnya

nteserai

- *Natasserei* atau *mattasserei* yang keduanya berarti sesuatu yang dapat ditafsirkan

ntwri klidoro

- *Natawarri kalindoro* (ditawar oleh cacing), diibaratkan kepada orang yang sangat kurus akibat dari terlalu lama sakit atau pada binatang yang sangat kurus karena makannya tidak terurus

neteb etebr

- **Natebe-teberang** hal ini dimaksudkan adalah dianggap enteng dalam arti sangat mudah untuk diselesaikan

nettoGn

- **Natettongan** hal ini dimaksudkan adalah memberikan pengakuan kebenaran yang dilakukan oleh seseorang

ntitai alewn

- **Natittai alawena** artinya diberaki dirinya, hal ini juga berarti seseorang yang sudah dalam sekarat ditempatnya, dan juga berarti diperdaya akan dirinya sendiri

ntoaGi pniki

- **Natoangi paniki** (terbawa oleh kelelawar), hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang dibawah pergi oleh orang yang tidak bertanggung jawab

ntoea srn

- **Natoe sarana** (digantung hasratnya) artinya hasrat atau keinginannya disimpan dengan rapih

ntol kkn

- **Natola kakanna** atau **kandi'na** artinya sesoarang yang digantikan posisinya oleh adik atau kakaknya dalam hal suami istri yang melalui perkawinan setelah salah satu diantaranya ada yang meninggal

ntoera

- **Natoreang** artinya terikut atau ikut terbawa dalam ketidak sengajaan

O = ao

aocoGnm

- ***Occongannami*** hal ini dimaksudkan adalah terkebih lagi juga berarti selain, tetapi kalau hanya dengan **occo** maka ini berarti terlampaui

aoel aoel

- ***Oleh oleh***, (lupa ingatan), hal ini dimaksudkan adalah orang yang pikun

aodiad aodebas

- ***Odziada, odzibeasa*** , adalah sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku artinya sesuai dengan adat dari ketentuan kebiasaan yang berlaku dalam peradaban yang kita anut

aodo aodG

- ***Ondo-ondongan***, (lompat lompatan), hal ini dimaksudkan adalah orang yang tidak memiliki pendirian tetap, tetapi kalau hanya dengan **ondo** maka ini berarti ayun

aolo aolo

- ***Olo-olo***, (binatang), hal ini dimaksudkan adalah orang yang memiliki perbuatan seperti binatang, tetapi kalau hanya dengan **olomaka** ini berarti depan

aoro aoroG

- ***Oro-orongan*** (pelampung), hal ini ditujukan kepada seseorang yang dijadikan sebagai tumpangan dan setelah berhasil ditinggalkannya, tetapi kalau hanya dengan **oro** maka ini berarti kedudukan dan kalau **oroang** maka ini berarti adalahb tempat

aosoGi

- *Ossongngi*, hal ini dimaksudkan adalah tertindis atau tertekan

P = p

pbro bro

- *Pabwaro-baro* atau *Pabaro-baroang* artinya adalah selalu menyangkal karena merasa tidak benar menurut pendapatnya dan juga dapat diartikan sebagai orang yang tidak percaya

pc emer

- *Pacca'mere'*, sebuah kalimat yang cukup unik yang artinya adalah serba bisa

peadu pau

- *Paendu pau*, artinya pembajak/permerkosa kata, hal ini dimaksudkan kepada orang yang sering memotong pembicaraan orang lain. Atau orang yang ikut dalam pembicaraan tanpa diminta akan persetujuannya

pear

- *Paerang* adalah istilah dari sesuatu yang gagal karena sebelum mengerjakan sesuatu sudah terlebih dahulu yakin akan berhasil dan sudah pula mempersiapkan segala sesuatunya

paido tbiG

- *Paindo tamballungan*, hal ini dimaksudkan adalah bersinar remang-remang

paismu epaitmu

- ***Paissamu peitammu*** adalah ungkapan yang mengisaratkan akan kepasrahan seseorang tentang keadaan yang terjadi ,hal ini dimaksudkan bahwa keputusan akan sesuatu diserahkan sepenuhnya untuk dapat dipertimbangkan agar tidak merugikan pihak lain

pai paitai lb

- ***Pai-paitai lamba*** artinya berjalan jalan sambil mencari-cari sesuatu yang akan berkenaan dihati

pkp tl

- ***Pakkappal tallang*** (pengendara kapal tenggelam), artinya seseorang yang sering menjajakan barang yang palsu dengan mengatas namakan sebagai barang impor atau barang paten

pkp

- ***Pakkapang*** artinya menduga sesuatu yang belum pasti atau disebut praduga

pk media

- ***Pakka median*** berarti tempat pertunjukan yang sifatnya bergambar dan ini juga disebut bioskop

pkroai klobo

- ***Pakkaroi kalo'bo*** (penggali Lubang), hal ini diperuntukkan kepada seseorang yang selalu berkeinginan mencelakakan orang lain

pksiwia

- ***Pakkasiwiang***, hal ini dimaksudkan adalah pasrah dalam menerima kodrat

pekr

- **Pakkerang**: adalah sesuatu benda yang tidak *lulus tes*, maksudnya adalah benda yang diafkir karena sudah tidak lagi layak untuk dikonsumsi atau karena sudah kadawalsa, arti lain dari **pakkerang** adalah barang yang tersisa dari sisa-sisa pilihan orang lebih dahulu

peklori

- **Pakkelori** artinya persamaan dari sesuatu yang diibaratkan namun dapat pula diartikan sebagai perumpamaan

pkir kir

- **Pakkira-kira**, hal ini ddimaksudkan adalah adalah berprasangka buruk

pkobi kobi

- **Pakko'bi-ko'bi** artinya pemain kecapi yang juga disebut Pakkacaping

pllaua

- **Pallalluang**, hal ini ddimaksudkan adalah senang meraung-raung

plria

- **Pallariang**, hal ini ddimaksudkan adalah tempat perlindungan

pl mti mnn

- **Pallang matti minnana** (pelita yang kehabisan minyak), hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang sudah kehilangan gairah atau semangat hidup

pl pdu

- **Palla pa'dung**, yaitu lupa dalam arti tidak ingat lagi padahal dahulu pernah berbaur bersama dalam suka dan

duka dan kini ia telah melupakannya sama sekali karena telah berjaya

pelp poel

- ***Pallepai polle'*** (menjilat dubur), hal ini ditujukan kepada seseorang yang selalu nempel kepada orang kemanapun orang (atasan) itu pergi dengan ada maksud tertentu atau disebut mencari muka

plp lp

- ***Palappa-lappa*** artinya pemukul gendang yang juga disebut Pa'ganrang atau pattuttu ganrang

paelp tera

- ***Pallepa tarreang*** (penjilat jawab), hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang sudah berjaya namun masih mengharap orang lain dan ungkapan ini juga adalah nama dari kuliner berasal dari Pambusuang

Pliumi lino nalaGi

- ***Palimi lino nala'banggi*** (seisi dunia dijalani), hal ini dimaksudkan adalah dunia telah menjelajahi secara keseluruhan

pblb

- ***Pambala'bang*** adalah sebuah pase dalam pencalonan seseorang untuk dinobatkan

pboel boel

- ***Pambole-bole*** artinya adalah dasar pertimbangan dan juga berarti disanjung-sanjung

pmrolGni

- ***Pammarolangani*** artinya selalu bersiap dan juga bisa berarti selalu bersedia

pmetn

- ***Pammatena*** artinya sesungguhnya yang juga dapat berarti sebagai sesuatu yang sangat pasti atau disebut sebegitunya

pmes

- ***Pammase***, hal ini dimaksudkan adalah Rahmat

pmoso

- ***Pamoso*** artinya sangat ampuh untuk dapat membenarkan dan menyalahkan seseorang secara meyakinkan

ped tipusu

- ***Pandeng tippussu*** (Gadis remaja), dikatakan kepada seseorang wanita yang masih remaja dan sangat cantik rupawan

pdud mN

- ***Pandundu manyang*** (peminum tuak), hal ini diperuntukkan kepada seseorang yang selalu berbicara atau berkata-kata pada saat sementara makan bersama

pGy

- ***Pangaya*** artinya da'wah, hal ini dimaksudkan adalah pemberi pelajaran yang bersifat petuah-petuah

pGoel

- ***Pangolle*** hal ini dimaksudkan adalah banjir besar yang membek samai keperkampungan

pnnr

- ***Pannannaran*** artinya garis keturunan secara turun menurun

pno pid ddn

- **Panno pindang dadzanna** (penuh piring didadanya), hal ini dimaksudkan bahwa seseorang yang banyak berbuat jasa atau banyak memiliki kelebihan dan dapat menjadi contoh dalam masyarakat

prit ad

- **Panrita adza** artinya orang yang banyak memahami tentang adat istiadat dan kebudayaan minimal lokal, makan orang tersebut berhak diberi gelar sebagai Budayawan dan juga bisa disebut Pambudaya

rit paiGr

- **Panrita paingarang** artinya orang yang banyak memahami tentang peristiwa masa kini dan masa lampau minimal lokal, makan orang tersebut berhak diberi gelar sebagai Sejarawan dan juga bisa disebut Passejarah

prit ealo

- **Panrita elong** artinya orang yang banyak membuat syair tentang lagu **Paelong** maka ini berarti penyanyi

pns

- **Pannassa** , hal ini dimaksudkan adalah kepastian dari adanya keyakinan

pnuku

- **Panukkul** hal ini dimaksudkan adalah memiliki daya tahan yang cukup tinggi

ppoelai anu mutg

- **Papolei anu muta'gal** adalah ditebus artinya mengembalikan sesuatu keasal semula

ppripin

- *Papparippina*, hal ini dimaksudkan adalah batas suatu wilayah yang berbentuk pagar

ppmco

- *Pappamacco* adalah pengakuan seseorang terhadap kekaguman dan akan memberikan berupa recean

ppsaua

- *Pappassauang nyawa* artinya alasan untuk dapat menyenangkan diri agar tidak merasa terkalahkan

pprk

- *Papparakkang* adalah sebuah fase pengesahan yang telah lolos dari calon menjad definitif

pepndi

- *Pappena'ding*, hal ini dimaksudkan adalah perasaan dan dapat juga disebut kepekaan dalam merasakan sesuatu

pepypu

- *Papeyappu*, hal ini dimaksudkan adalah ketetapan hati untuk menentukan sikap

paperd aet

- *Papperandang ate* (penjernihan hati), hal ini dimaksudkan adalah membersihkan atau menenangkan hati agar tidak tergođa oleh hal-hal yang negatif dan bertentangan dengan kaidah atau norma

ppesokoa

- *Pappesokkoang* adalah merupakan pemasangan mahkota kepada seseorang yang telah terpilih dalam Penetapan sebuah lembaga yang berwenang

ppodiaern

- **Pappodziarena**, hal ini dimaksudkan adalah sesuatu yang sempat terpikirkan dalam hatinya

ppoelaG

- **Pappoleangan** (pendapatan), hal ini dimaksudkan adalah pekerjaan yang dapat mendapatkan keuntungan

prle

- **Paralle**, hal ini dimaksudkan adalah pekarangan atau disebut halaman rumah

prmt mtp

- **Parammata matappa**, (permata terpercaya), hal ini dimaksudkan adalah permata yang bercahaya atau pemimpin yang berwibawa

prmta ttiwlun al

- **Parammata tattiwaluannai alang**, (permata yang tak pudar oleh alam), hal ini dimaksudkan adalah permata yang bercahaya yang tak akan pudar oleh benturan alam

prkn

- **Parrakka'na**, hal ini dimaksudkan adalah perjalanan yang dijelajahnya

perwai

- **Parewai** artinya simpulkanlah menurut penafsiran yang dapat dipahami

perw msgi

- **Parewa masigi** (material Mesjid), hal ini dimaksudkan yaitu perangkat mesjid yang mengurus semua urusan menyangkut peribadatan

praeti bt lok

- ***Parraetti batang loka*** (memeluk batang pisang), hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang memperistirikan orang yang tidak lagi bergairah dan juga dimaksudkan kepada seseorang yang memiliki pasangan hidup dari golongan rendah

pered go

- ***Parrendeng gol*** (Penggoreng Bola), hal ini diperuntukkan kepada seseorang yang menguasai pembicaraan atau keadaan tanpa memberikan peluang kepada orang lain

priw kot an priw pmuluk

- ***Parriwa kota anna parriwa pamulukang***, adalah seseorang yang menjadi ajudan dari seorang pemangku adat dalam sebuah acara resmi dan boleh juga disebut sebagai pendamping yang sewaktu-waktu dalam keadaan darurat misalnya dalam acara yang bersangkutan tiba-tiba mendapat musibah atau berupa kecelakaan maka mereka dapat menjadi pengganti dari yang didampinginya

psbo siri

- ***Passambo siri'*** (penutup malu), hal ini dimaksudkan adalah sesuatu yang dapat dikeluarkan jika keadaan sudah sangat mendesak atau disebut penjaga diri

psn doko

- ***Pasanang doko*** (mertua rakus), artinya mertua yang tebang pilih atau pilih kasih, diantara beberapa menantunya atau mertua yang hanya mementingkan dirinya sendiri

pseraGi

- ***Pasanreangin*** adalah sejenis ilmu yang mendalami untuk orang dikehendaki dapat merindukannya pada saat yang dikehendaki itu tertimpah angin

psyu

- ***Pasayu***, hal ini dimaksudkan adalah kurang ajar atau kurang sopan

psibolo

- ***Pasibolong*** , hal ini dimaksudkan adalah leburkan bersama dan boleh juga diartikan yaitu disatukan

psienai

- ***Pasine'i*** artinya dipilah-pilah lalu kemudian dipilih yang terbaik untuk diambil dan yang kurang berkenaan ditinggal untuk sementara

ps pudun

- ***Passa pudzunna*** (kempes hidungnya), ungkapan ini memberikan pengertian kepada seseorang yang kecewa dari harapan yang telah ada didepan mata

psobo mubu

- ***Passo'bo ku'bur*** (Pemandu menggali kubur), hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang selalu menjelekan orang, dan kalau hanya dengan ***So'bo*** maka ini adalah profesi orang yang akan memandu menanam pohon

psaua mt

- ***Passuang matti*** (sumur kering), hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang kemampuan ilmunya sangat terbatas

psuep etko

- ***Passuppe teko*** (penggala terong) ungkapan ini diperuntukkan kepada seseorang yang berpostur sangat pendek

pt ni sulo

- ***Patang nala sulo*** (gelap dijadikan obor) ungkapan ini diperuntukkan kepada seseorang yang tidak memperdulikan akan cuaca malam untuk dilewatinya demi maksud tercapai

petekai boy

- ***Pattekei boyang*** (pemanjat runah), hal ini ditujukan kepada seseorang yang berprofesi sebagai pencuri dan kalau hanya dengan ***Patteke*** maka ini ditujukan kepada profesi sebagai pengangkut jasa

petm etm

- ***Pattema-temang***, (bekas sisa dari olahan suatu benda), hal ini dimaksudkan adalah barang buangan

pti adia kocin

- ***Patti andiang koccinna*** (peti yang tidak memiliki kunci), hal ini dikatakan kepada seseorang yang sangat teguh dalam menyimpan suatu rahasia

ptiGI

- ***Patingalla***, yang artinya berada diantara dua sisi atau cuaca yang tadinya sangat mendung kemudian hujan turun dengan waktu yang agak lama lalu tiba-tiba cuaca menjadi cerah.

ptims

- ***Pattimasang***, , hal ini dimaksudkan adalah bekas dari sesuatu yang diambil dari pangkalnya atau bekas dari jantai tangkai

ptipi posi

- ***Pattipping posi'*** (perlindungan penutup pusar), hal ini dimaksudkan adalah sesuatu yang dapat dikeluarkan atau dipergunakan jika keadaan sudah sangat terdesak dan hal ini juga dapat disebut sebagai penjaga diri

ptori toria

- ***Pattori-toriang*** (Kain bekas guntingan) hal ini juga dimaksudkan adalah gelar bagi seseorang yang sering dijamah atau disentuh orang lain atau sudah berulang kali menjadi janda atau seseorang yang janda tetapi tak jelas siapa yang pernah menjadi suaminya

ptodo

- ***Patto'do*** (peniti), hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang kemampuannya terbatas pada sesuatu hal saja, dan kalau ***Matto'do*** maka ini berarti mendirikan

ptuea tueaai

- ***Pattue-tuei*** artinya pemain Keke dan Suling yang juga disebut Pakkeke dan Passuling dan juga dimaksudkan adalah doa jampi-jampi

ptutu tutu

- ***Pattutu-tuttu*** artinya pemain Rebana yang juga disebut Parrawana

ptumli

- ***Patumali*** artinya kena kedua sisi atau masing-masing pihak sama menguntungkan dan juga dapat berarti semua arah atau semua penjuru

ptupuG

- ***Pattuppungan*** artinya adalah batas akhir dari sesuatu baik yang jauh maupun yang dekat

ptup lGi

- ***Pattupa langi'*** , hal ini dimaksudkan adalah penggala langit, hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang berpostur sangat tinggi

pbelgG

- ***Pa'balenggangan,*** hal ini dimaksudkan adalah mengambil sesuatu dengan cara membongkar

pblu bau

- ***Pa'balu bau*** (penjual ikan), hal ini diperuntukkan kepada seseorang yang menyatakan kelebihanannya walaupun sesungguhnya dia memiliki kekurangan yang fatal dan juga selalu menawarkan barang yang lama/busuk dengan menyatakan bahwa ini masih baru

pbrs

- ***Pa'barrasang*** (tempat beras), hal ini dimaksudkan adalah sumber pendapatan yang dapat menunjang kehidupan

pd tipuai

- ***Pa'da tipui*** (hilang seperti bau debur), artinya orang yang pergi dan tak ada lagi kabar beritanya, dan juga berarti orang yang menghilang tetapi aroma kejahatannya masih menjadi buah bibir

pdai sikin

- ***Pa'dai sikki'na*** (hilang kekuasaannya), hal ini dimaksudkan adalah orang yang hilang nyalinya yang diandalkannya karena ada yang dapat menyainginya

pdis eptebG

- ***Pa'disang pettambengan*** (bantal guling), hal ini dimaksudkan adalah pengganti pasangan hidup

pjnG mbri sobun

- *Pa'janangan mabari sombunna*, (pelita yang basi sumbunya), hal ini dimaksudkan adalah pejabat yang telah kehilangan akan kewibawaannya

plera

- *Pa'lanreang*, hal ini dimaksudkan adalah cepat bosan atau disebut pembosan

epcw ni sulk

- *Pecawa nala sulakka* (ketawa dijadikan sedekah), hal ini dimaksudkan yaitu senyuman dijadikan sebagai alat komunikasi

epkea agiea

- *Pekaer agie* (Sapu lidi), hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang kemampuannya hanya bergantung kepada banyak orang

epkea bulu

- *Pekaer bulu* (Sapu ijuk), hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang kemampuannya sangat diandalkan

epboG tmbri

- *Pebwongan tammabwari* (bekal yang tak akan pernah basi) hal ini dimaksudkan adalah ilmu dan perlakuan yang tidak bertentangan dengan perintah Allah

eploa ckri

- *Pelloa cakkarri* (bunyi bagai jengkrak), hal ini dimaksudkan seseorang yang menentang untuk berduel yang memberi tahu akan keberaniannya

eploami airi airi

- *Pelloami irri-irris* (sudah bunyi serangga kecil), hal ini dimaksudkan bahwa waktu Magrib telah tiba

epmoeanmi mnu

- *Pemmoennami manu'* (sudah saatnya ayam bertengger), hal ini dimaksudkan bahwa waktu berbuka puasa telah tiba

eppcun tomgsi

- *Pepacu'nai tomagassing*, hal ini dimaksudkan adalah kebijaksanaannya orang kuat

eprubu duapai apin

- *Perumbu duapai apinna* (masih berasap apinya), hal ini juga dimaksudkan bahwa seseorang sedang memasak, dan juga dapat berarti orang itu masih punya kemampuan untuk menunjang hidup

eprubu sn boai alo

- *Perumbu sanna boi allo* (cuaca dalam keadaan sangat berasap) ini dimaksudkan bahwa terjadi keadaan alam yang sangat panas bahkan seakan membara

epru us

- *Perru'dusang*, hal ini dimaksudkan adalah silsilah dari garis keturunan

epsopn pukli

- *Pesopana pukkali* (penyiraman liurnya sang kadzi), hal ini dimaksudkan adalah doa berkahnya sang penghulu agama

eptwu trb

- *Petawung tarra'ba* (pematang yang tak runtuh) artinya ketetapan yang tak akan pernah berubah juga berarti hasil dari pendapatan yang tidak pernah berkurang

eptina

- *Petina'a*, hal inidimaksudkan adalah fitnah artinya senang membicarakan hal-hal orang yang tidak betul

eptuelao lao ditonsisi

- *Pettuleo lao ditonasisalang* (tanyalah kepada lawannya) ungkapan ini mengisyaratkan bahwa kalau ingin mengetahui kejelekan seseorang maka tanyakanlah kepada lawannya atau musuhnya

eplao lao disoln

- *Pettuleo lao disolana* artinya kalau ingin mengetahui kebaikan dan kelebihan seseorang maka tanyakanlah kepada kawan karibnya

eptugl

- *Pettu'galang masse'nai to maranni'* (tempat berpegang orang kecil), artinya perlindungan bagi masyarakat yang sangat kuat

eptoea aetn

- *Petoe atena* (tempat bergantung hatinya), hal ini dimaksudkan adalah tempat seseorang bersandar

epturuduGnai pbnua

- *Petturundungannai pa'banua*, hal ini dimaksudkan adalah adalah tempat berlindung bagi anak negeri

eptupuanai tomaid

- *Pettuppuannai to mai'di*, hal ini dimaksudkan adalah tempat bertumpuh bagi orang banyak (rakyat)

eptuyu sumeG

- *Petuyu sumange* artinya pengikat semangat, hl ini dimaksudkan adalah tali ayunan

epaulua

- *Peuluang*, hal ini dimaksudkan adalah sebuah tempat yang berada paling atas

pid duap daoroan an siegtuai

- *Pindang duapa dioroanna anna sigettui* artinya sedangkan piring yang berada pada tempatnya (rak piring) masih dapat bersentuhan, hal ini dimaksudkan bahwa yang vakum atau berjauhan itu belum tentu tidak akan pernah bertikai

pid sl etm

- *Pindang sala tema* (piring salah bentuk) hal ini dimaksudkan adalah piring antik

epel di ekdoai meppisG

atau

- *Pole dzi kedzoi mappepissangan atauang* artinya perilaku seseorang menunjukkan keperibadian

poel d loaai mepeptiroa eprudus

- *Pole diloai mappepetiroang perru'dusang*, artinya gaya tutur bahasa menunjukkan keberadaannya

epel poela

- *Pole-poleang* artinya terkadang-kadang atau kebiasaan yang tidak menentu dilakukannya

poloGi trunoau

- *Polongngi tarunou* (potong jari telunjukku), ungkapan ini mengisaratkan bahwa sesuatu yang sangat pasti akan terjadi atau ada kemungkinan tidak akan terjadi menurut keyakinan

poro aido

- **Poro indo** (sekedar ibu), artinya istri lain dari bapaknya yang bukan ibu kandungnya atau **Poro Ama** (sekedar bapak), yaitu suami lain dari ibunya yang bukan bapak kandungnya juga ada yang disebut **Poro ana'** (sekedar anak) artinya anak lain dari ibu atau bapak dan juga ada yang disebut **Sakka poro** (saudara sekedar) artinya anak dari suami ibunya yang bukan bapaknya atau anak dari istri bapaknya yang bukan ibunya

poro poro dian

- **Poro-poro dzianna**, artinya sekedarnya atau sekedar ada atau hanya sekedar jadi atau dari pada tidak ada maka lebih baik ada

cos an blao

- **Posa anna balao** (Kucing dan Tikus) gelar yang disandang oleh setiap orang yang tidak pernah akur dalam setiap pertemuan/pembicaraan

puayi posa

- **Puayi posa** (haji kucing), Hal ini dimaksudkan kepada seorang Haji yang berperangai masih sering memperdaya seseorang

puais

- **Puisang** artinya sampai hati juga dapat dikatakan tidak berkenaan untuk memberikan sesuatu dan juga berarti habis sama sekali tidak kebahagiaan

pul pulkn

- **Pula-pulakanna**, hal ini dimaksudkan adalah duduk persoalannya

pul puldo

- **Pulla-pullado** (berperangai seperti kancil) ini dimaksudkan adalah sifat yang selalu mengibuli setiap orang demi mencapai tujuannya, juga pandai menghindar dari kebinasaan atau berkeliat dari persoalan yang membelenggunya namun dia tidak akan pernah merugikan orang lain

pugw mmusu

- **Punggawa mammusu** (komando dalam melawan), hal ini dimaksudkan adalah panglima perang

pur llo

- **Pura lalo** , hal ini dimaksudkan adalah sesuatu yang sudah berlalu dan tak akan kembali lagi

pues temlolo

- **Puse tammello**, hal ini dimaksudkan adalah seseorang yang merasakan sesuatu hal yang sama sekali tidak dilakukannya

puais

- **Pusing**, hal ini dimaksudkan adalah hampa dalam arti tidak mendapat bahagian dan juga berarti sampai hati

R = r

rbuet rt

- **Rambate rata** artinya tempat yang datar dan rata, hal ini dimaksudkan adalah keseimbangan dalam kebersamaan atau pembagian yang merata

rbuai boai guln

- **Rambui boi gulangna** (Putus lagi talinya), ungkapan ini diperuntukkan kepada binatang yang lepas dari tambatannya, dan juga dimaksudkan sebagai pernyataan tidak sengaja dilepaskan

rd tbotu

- **Randang tambottu** (tali jangkar yang tak putus), hal ini dimaksudkan adalah sebagai sebuah ikatan atau persekutuan yang teramat kuat

rg esl

- **Rangga sela**, artinya seseorang yang merasa bimbang yaitu seseorang yang memiliki perasaan terkatung-katung karena hasratnya tidak kesampaian, dan juga berarti perasaan rindu yang bertepuk sebelah tangan

rp ap an api

- **Rapang apas anna api**, (ibarat api dengan kapas), hal ini dikatakan kepada sesuatu yang sangat cepat kejadiannya jika berdekatan

rp bau tdisiaai

- **Rapang bau tandisiai**, hal ini dikatakan kepada orang yang kelihatan sangat pucat bagaikan ikan yang tak bergaram sedang ketakutan yang diam bagaikan kera yang sedang dipukuli

rp bul spulo aep

- **Rapang bulang sappulo appe'** (Ibarat bulan purnama), ungkapan ini adalah gelar seseorang yang sangat cantik rupawan dengan wajah yang bulat berseri

rp bul etpu loto

- **Rapang bulan tepu lotong** (Ibarat rembulan tengah mereba surut merapung dijagat raya), ungkapan ini adalah

merupakan pemberitahuan mengenai jati dirinya kepada seseorang yang pasrah akan perasaannya

rp els di atG

- **Rapang lesang di atangngi**, hal ini dikatakan kepada orang yang sedang ketakutan yang diam bagaikan kera yang sedang dipukuli

rp elb IG nbis auaes

- **Rapang le'bai langnga nabisa uwase**, (ibarat wajan dibelah kapak), hal ini dikatakan kepada orang yang sangat susah untuk dipisahkan karena sudah terlalu intim sesuatu yang sangat cepat kejadiannya jika berdekatan

rp pos pd ann

- **Rapang posa pa'da ana'na** (ibarat kucing yang kehilangan anak) hal ini dikatakan kepada orang yang selalu bermurung dan tidak ada orang yang dapat menghiburnya karena diapun tak punya anak yang dapat dijadikan sebagai penghibur

repmi lao di ad

- **Rapemi lao di adza** artinya persoalannya telah diserahkan kepada petugas yang berwenang

rep lp

- **Rape' lapar** (rapat bagai lantai papan), hal ini dimaksudkan adalah kebersamaan yang tak akan tergoyahkan bahkan tak dapat dipengaruhi oleh orang lain

rep tloeG

- **Rape' talongnge** (rapat laksana tungku), hal ini dimaksudkan adalah kebersamaan yang mudah tergoyahkan atau persahabatan yang tidak akan berlangsung lama

rk pyu

- **Rakka payung** artinya bangsawan tinggi dan berhak dicalonkan menjadi Arayang/Mara'dia (raja)

ropo lino

- **Ropping lino (sampah dunia)**, hal ini ditujukan kepada seseorang yang perlakuannya sangat buruk

ret sm

- **Rate sammang**, yaitu sarana untuk mendekatkan diri kepada sang Khalik sedangkan **sammang** adalah sebuah kepercayaan dari tarekat yang danut oleh masyarakat Islam di Mandar kegiatan ini kebanyakan dilakukan pada bulan ramadhan yaitu setelah selesai melaksanakan salat tarwih yang kemudian dilanjutkan dengan **tadarrus** yaitu membaca kitab suci **Alqur'an**.

rtig

- **Rattiga** artinya pelita yang sumbunya dalah kapas dan minyaknya adalah minyak kelapa

rb tG

- **Ra'ba tanggar** artinya ragu dan heran dalam arti takut melakukan sesuatu

rbai eptwun

- **Ra'bai petawunna** (pematangnya telah runtuh), hal ini dimaksudkan adalah apa yang menjadi andalannya telah terlantar

rea rea

- **Ra'e-ra'eang**, hal ini dimaksudkan adalah selalu dihantui akan perasaan takut

erb bli

- **Rembabali**, hal ini dimaksudkan adalah seseorang yang berada pada dua sisi dengan tidak memihak atau membedakan diantara keduanya

erem erem

- **Remme-remme**, hal ini dimaksudkan adalah terkapar dalam arti menyerah sepenuhnya

erw erw

- **Rewa-rewa**, hal ini dimaksudkan adalah gelisah dalam kesendirian

riw riw

- **Riwa-riwa**, hal ini dimaksudkan adalah ditimang-timang tetapi kalau hanya riwa maka ini berarti pangku

rog rua

- **Rongga ruang** (kosong isi perut) artinya hati sedang mendongkol dan juga dapat diartikan sebagai orang yang sedang haus dan lapar

ropomi apn

- **Ropomi appanna** (pagarnya telah runtuh), hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang telah kehabisan akan giginya (ompong)

roso

- **Rosso**, hal ini dimaksudkan yaitu diperdaya atau di kebirri

rudu rud pmai

- **Rundu-rundu pa'mai**, hal ini dimaksudkan adalah senantiasa menghayal dalam kesepian teringat selalu akan seseorang akan tetapi kalau hanya **Rundu-rundu** maka ini adalah seorang yang sedang memendam rasa

S = s

sbuloa loan

- **Sabuloa-loana** artinya banyak bicara dan hal ini sama maksudnya dengan pembicaraannya tidak masuk akal

sbr br

- **Sabwara-bwarang**, adalah ucapan yang tak bermakna artinya seseorang yang melakukan atau berkata tidak mempunyai arti sehingga sukar untuk dapat dimengerti atau pekerjaan yang sia-sia

sburu burun

- **Sabwuru-bwurusna** hal ini dimaksudkan adalah jalan terus tanpa perhitungan, perinsifnya dibelakang persoalannya

saico sirua toai

- **Saico sirua toi** (sedikit juga cukup), hal ini mengisaratkan untuk kita hidup dalam kesederhanaan, ungkapan ini biasanya dirangkai dengan **maiditangganna toi** artinya banyak juga belum tentu cukup

saielai aug pura llo

- **Sailei gau pura lalo** artinya tengok perbuatan masa lalu juga dapat diartikan sebagai perhatikan masa lalumu

saiy aiyn

- **Saiyya-iyanna**, hal ini dimaksudkan adalah tidak pernah berubah atau itu-itu saja dan ini sama artinya dengan **satetenna** yang keduanya berarti tidak pernah mengalami perubahan

skni bn

- **Sakkanning bannang**, hal ini dimaksudkan adalah segulung kecil benang

sknuku

- **Sakkanuku** atau **Sattai kanuku** (sebesar kotoran yang ada) hal ini dimaksudkan adalah sesuatu yang sangat sedikit atau terlalu sedikit akan tetapi kalau hanya dengan **Sakka** maka ini berarti sempurna dan kalau **Kanuku** maka ini berarti adalah kuku

seked tau

- **Sakke'deang tau** (setinggi orang berdiri), hal ini dimaksudkan adalah sejumlah yang tinggi atau banyaknya sama dengan tingginya manusia

skinia mt

- **Sakkiniang mata**, hal ini dimaksudkan adalah sekejap saja atau sepintas berlalu

sl sl gau

- **Salah-salah gau** yang artinya Keblinger atau Uring-uringan atau disebut salah tingkah

sl kwil

- **Salah kawilah** hal ini dimaksudkan adalah keadaan yang diperuntukkan kepada seseorang yang salah tingkah dan tak tahu harus berbuat apa

sl ls

- **Sala-salang**, artinya adalah cacad dan hal ini juga dimaksudkan yaitu **salah-salang** dalam pengertian tidak cukup akan tetapi tidak berarti kurang

selGos

- **Salengosang** juga artinya seseorang yang tiba-tiba mengeluarkan darah dari lobang hidungnya dan dalam istilah kedokteran disebut sebagai mimisan.

sel eoalds

- **Sale-salendoang** artinya merasa kekih karena tidak diperhatikan dan dapat pula berarti nampak sepintas tetapi kalau dengan Salendoang maka ini berarti samar-samar dan juga berarti hanya sekejap saja

sl rubu

- **Salah rumbuh** (Salah asap) hal ini dimaksudkan bahwa salah sasaran atau tidak tahu harus berbuat bagaimana, juga berarti tidak tahu kemana arah yang harus ditujunya atau dilaluinya

sl hr

- **Salah hara** (salah duga), hal ini dimaksudkan adalah dugaan yang keliru

sl aoroa

- **Salah oroang** (salah tempat), hal ini dimaksudkan adalah salah dalam menempatkan sesuatu atau bukan pada tempatnya

slpor

- **Sallaporang**, yang artinya adalah banyak, atau sesuatu yang maksimalnya melampaui batas kewajaran seperti misalnya kotoran dari bayi (beol) yang begitu banyak yang tidak sesuai tentunya menurut hemat kita

sel selGos₁

- **Sale-salengosang**, hal ini dimaksudkan adalah tergopoh-gopoh dalam kebingunan

selto

- **Salletto** artinya satu batang dari beberapa potongan yang berbentuk bulat

slb eblua

- **Sallambar belua'** (selembar rambut) hal ini dimaksudkan sesuatu yang sangat sedikit kemungkinannya akan dapat selamat dan juga berarti sedikit lagi ia akan mendapat celaka atau keuntungan

slem emjri spd

- **Sallame namenjari sandappa** artinya sejengkal menjadi dpsedepa, hal ini dimaksudkan adalah dari sedikit menjadi banyak

sbb

- **Sambambang paunna** yang artinya ucapannya lurus tanpa banyak komentar dan kalau hanya **Sambambang** maka ini artinya adalah satu arah boleh juga diartikan lurus tanpa embel-embel

sby mtito

- **Sambayang mattitto** (sembayang mematuk), hal ini dimaksudkan adalah seseorang yang melakukan sembahyang dengan terburu-buru yang juga disebut **Allah dzai Allah naong** artinya lafas belum habis sudah melakukan lagi gerakan selanjutnya

sb lino

- **Samba lino**, hal ini dimaksudkan adalah seluruh alam semesta

sbes

- **Sambasse**, hal ini dimaksudkan adalah satu ikatan atau berkumpul dalam satu wadah

sbo IG

- **Sambo langi**, adalah gelar yang diberikan kepada kerajaan Balanipa Mandar yang juga bergelar sebagai **ama** (ketua) pada perserikatan Pitu Ba'bana Binanga sebagai pengayom yang dituakan, karena **sambo langi** artinya api yang menerangi seluruh jagat raya dan **sambo langi** sinonim dengan apa yang disebut dengan tudung saji

sbo puai

- **Sambo pui** (penutup alat vital wanita) hal, ini dimaksudkan adalah rahasia yang harus ditutup rapat yang dapat dibocorkan jika keadaan sudah sangat terpaksa

sber ber

- **Sambare-bare** hal ini dimaksudkan adalah setengah hati atau tidak sepenuhnya

sbulo bulo

- **Sambulo-bulo** hal ini dimaksudkan adalah tempat bersama atau satu asal kejadian

sGyoa

- **Sangayoa** adalah dua ekor binatang yang dipakai atau dipergunakan secara bersamaan membajak sedang arti lain adalah seminggu atau tujuh hari

sg aed npobsu

- **Sangga ande napobassu** (hanya makanan membuat dia kenyang), hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang kerjanya hanya makan dan tidak mau berusaha dan tidak ada keahlian khusus yang dimilikinya

sg msopo bsi

- **Sangga massoppo bassi** (selalu memikul besi), Hal ini dimaksudkan adalah orang yang selalu mengandalkan akan kekuatan pribadinya)

sg emlo dipoaG

- **Sangga melo dipoangan** (hanya ingin dikata), Hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang selalu ingin menguasai sesuatu yang tidak dikuasainya dan tidak ingin memintah pertimbangan, sehingga apa yang dikerjakannya pada akhirnya serba salah

spu almai

- **Sapu alamai** artinya sesuatu yang diambil semua tanpa pandang bulu dan tidak memila-milah kecil atau besar tanpa memberikan peluang dan kesempatan kepada lain orang dan ini sama artinya dengan sapu bersih

spu pl

- **Sapu pala** artinya menolak yang sudah pasti dan mengharapkan yang belun tentu datangnya, yang pada akhirnya tidak mendapatkan sama sekali atau tidak ada lagi yang tersisa

spais

- **Sappaisang** (satu pepesan), hal ini dimaksudkan adalah diantara beberapa macam jenis disatukan dalam satu wadah dan juga berarti yaitu beberapa orang yang secara bersamaan diperdaya

spp

- **Sappappa**, hal ini dimaksudkan adalah satu batang dari potongan yang berbentuk segi empat

spblia

- **Sappabaliang**, artinya pasangan hidup atau istri bagi suami dan suami bagi istri, dalam tatanan berbahasa budaya di Mandar pengucapan **sappabaliangngu** adalah bahasa yang halus karena bahasa kasarnya suamiku adalah **muaneu** dan istriku. adalah **baineu**

spriam

- **Sappariama andiangpai membuah** (satu musim tanam berlalu namun belum berbuah), ungkapan ini mengisaratkan kepada seseorang yang sudah masanya namun belum juga ada pertanda mendapatkan anak

spt

- **Sappatang**, hal ini dimaksudkan adalah berhalangan karena sesuatu dan lain hal

spiener

- **Sappinere** artinya sekejab atau sejenak yaitu dengan waktu yang lamanya seperti memejamkan mata lalu dibuka seketika itu juga

spig

- **Sappinggar** adalah nama lain dari **ewangan** yang artinya adalah bedil

sepblu

- **Sappebwalungan** artinya dipakai sebagai kain kafan, hal ini dimaksudkan adalah sekedar ada atau apa adanya

sepai ecrn

- **Sappei cera'na** (tersangkut/tersimpan darahnya), hal ini dimaksudkan kepada seseorang wanita yang akan segera hamil

sepealoa

- **Sappe'elloang**, yang berasal dari kata **meello** (gerakan memiringkan kepala dalam menari).jadi arti **Sappe'elloang** adalah satu pasang pakaian **Pattu'du** (menari) lengkap dengan asesorisnya dan juga satu grup Patu'du disebut **sappe'elloang**

sepaitG mt

- **Sappeitangan mata** (sejauh mata memandang), hal ini dimaksudkan adalah sesuatu yang sangat luas

spig

- **Sappinggar** adalah nama lain dari **ewangan** yang artinya adalah bedil

spu pl

- **Sapu pala**, hal ini dimaksudkan adalah habis semuanya atau habis segalanya

spulo sk mnr

- **Sappuloh sakka manarang** artinya ada sepuluh pengrajin ahli dalam bidangnya masing-masing.

srpi sauyuG

- **Sarappi sauyungan**, hal ini dimaksudkan adalah sisir rambut satu ikat

sri srian

- **Sari-sarianna**, artinya sesuatu yang baru mulai memperlihatkan tanda-tanda dari kenikmatan atau kecantikan seseorang dan juga berarti seseorang yang beranjak memasuki masa dewasa

sri srin

- **Sarri-sarrinna**, hal ini dimaksudkan adalah seseorang wanita yang akan memasuki masa remaja

sruea

- **Sarue**, hal ini dimaksudkan adalah madunya yaitu istri lain dari suaminya, tetapi kalau sudah bercerai maka disebut **pura saruena**

ssbuar

- **Sassabuarang**, hal ini dimaksudkan adalah perlakuan yang tidak terpuji

ssll

- **Sassalalang**, hal ini dimaksudkan adalah perasaan yang mendalam

ssmpuet

- **Sassa maputeh** (cecak berwarna putih) artinya seseorang yang warna kulitnya sangat putih dan nampak sedikit ada noda

setetn

- **Satetenna**, hal ini dimaksudkan adalah sesuatu yang tidak pernah berubah

sw mGem

- **Sawa mangamme** (ular yang sudah menelan), hal ini dimaksudkan adalah seseorang yang tenang-tenang menikmati hasil yang telah diperolehnya dan lupa akan keadaan sekelilingnya

SWR WR

- **Sawara-warang**, adalah ucapan yang tak bermakna artinya seseorang yang melakukan atau berkata tidak mempunyai arti sehingga sukar untuk dapat dimengerti

ayum

- **Sa'ayuma** (satu putaran jum'at), hal ini dimaksudkan adalah tujuh hari yang dalam bahasa lainnya disebut satu minggu

sg

- **Sa'ga**, hal ini dimaksudkan adalah sempurna atau lengkap atau orang yang memiliki keluarbiasaan

sauyu api

- **Sa'uyung api** (satu ikatan api) artinya yang banyak dijadikan satu ikatan dan juga berarti dua yang terpisah disatukan pada sebuah tempat seperti, acara perkawinan yang semuanya berlangsung di rumah pihak wanita atau dipihak lelaki dan ini juga disebut **Mesa rumbu** (satu asap)

est stG

- **Seta-setangan** (kemasukan/ kerasukan setan) orang yang berlagak seperti orang gila

esaua esmt

- **Seuwwa semata**, hal ini dimaksudkan adalah Maha Esa atau tunggal

esau esauw

- **Seu-seuwwa** artinya seorang diri tanpa ada yang menemani

esw esw

- **Sewa-sewa** adalah sebutan bagi setiap orang yang masih sendiri artinya belum punya pasangan hidup dan juga dapat diartikan sebagai orang memendam rasa

siblipri

- **Sibaliparri** artinya bekerja sama yaitu sama-sama menanggung dan merasakan diantara suka dan duka juga

pengertiannya adalah kebersamaan atau gotong-royong dalam lingkungan keluarga terutama sekali dengan pasangan suami istri

sbnb

- **Sibana'ba** artinya sesuatu yang persis sama dan tak dapat dibedakan dan juga berarti seimbang

sibneb

- **Sibana'be**, adalah dua yang berdampingan dan saling dapat berhubungan seperti misalnya rumah yang berada pada satu pekarangan tanpa adanya pagar yang membatasi dan **Sibana'be** juga punya arti lain yaitu satu dalam ikatan

sibaar

- **Sibwa'arang**, hal ini dimaksudkan adalah tumbuh secara bersama-sama dalam satu tempat

siboaoor

- **Sibo'orang** artinya lama hidup bersama atau sama-sama berada disuatu tempat dalam waktu yang cukup lama.

sigermo

- **Sigaremmo** artinya lebur bersatu dalam genggaman atau berkelahi secara berpeluk dan bergulingan sehingga masing-masing pihak akan nampak berantakan

sihuj

- **Sihujja** artinya saling berdialog mengungkapkan sesuatunya secara iseng, dan uga dimaksudkan berdialog tanpa ada yang mau mengalah

siksem

- **Sikasameng** artinya saling menguji kekuatan maupun kelebihan dan kekurangan untuk dapat mengetahui kelemahan masing-masing atau disebut juga uji coba

sikbul

- **Sikabullah** artinya sesuatu keadaan atau persoalan yang tidak diketahui ujung pangkalnya dan sangat sukar untuk dapat diselesaikan

siklopai

- **Sikalopai**, artinya saling mengupas, hal ini dimaksudkan adalah saling membukakan aib diantara satu dengan yang lain

sikrau

- **Sikara'us** hal ini dimaksudkan adalah kedua orang yang saling cakar mencakar

sikkr

- **Sikakkarang** artinya sama dengan membentangkan dan hal ini juga dimaksudkan yaitu memberitahukan sesuatu baik maupun buruk secara terang-terangan

siktua

- **Sikatuang** hal ini dimaksudkan bahwa sama memahami dan kalau **Sikatuang loa** maka ini berarti tidak akan saling tersinggung dalam setiap ucapan

sielnr

- **Silennarang** artinya bayar kontan yaitu dengan melakukan sesuatu sesegera mungkin tanpa adanya jarak waktu yang membatasi namun kalau hanya dengan **lenna** maka ini sama artinya dengan meninggal

siloel min an auwai

- **Silolle minna anna uwai**, hal ini dikatakan kepada orang yang tidak mesrah lagi pergaulannya akibat pernah berselisih paham

sibo

- **Simbong** artinya ikut nyeletuk atau dengan kata lain ikut serta dalam pembicaraan tanpa dimintah dan **sisimbo-simbong** artinya saling menyelutuk

siGG

- **Singangnga**, hal ini dimaksudkan adalah dua orang yang bersitegang dan seakan tak bisa dipisahkan

sikruan

- **Singkaruanna**, adalah sebuah paham yang sudah menjadi ketetapan hati yang dapat sepenuhnya diyakini akan kebenarannya

sipeg pegeg

- **Sipage-pagengge** artinya saling bohoh membodohi antara satu dengan yang lain demi kepentingan sesaat

sipkry

- **Sipakaraya**, adalah sikap saling menghargai, saling menghormat dan saling membesarkan

sipkaiG

- **Sipakainga** artinya saling mengingatkan dari suatu kelalaian atau kehilafan

sipklbi

- **Sipakala'bi** artinya sama memberikan penghargaan dan sama hormat menghormati

sipprua

- **Sipaparua** artinya saling membenarkan yang benar dan saling menyalahkan yang salah dan juga berarti mempertemukan sesuatu

siploloa

- **Sipaloloang**, artinya sama-membukakan jalan dan sama-sama memberi jalan untuk masing-masing dapat lewat dengan kata lain ambillah yang kau mau dan aku akan mengambil yang kuinginkan atau sama-sama memberikan peluang dalam menggapai tujuan

siprep

- **Siparappe'**, yaitu saling mendaratkan atau sama mendaratkan artinya perbuatan untuk saling tolong menolong

siprigogos

- **Siparigogosang**, adalah sifat toleransi yang saling mendorong untuk satu dengan yang lainnya mendapat kesempatan untuk melakukan sesuatu

sipsbi

- **Sipasa'bi** artinya saling atau sama memberi tahu tetapi kalau hanya dengan **Sa'bi** maka ini berarti Saksi

sipsosoGi

- **Sipasossonggi** artinya saling menekan agar datu dengan yang lainnya menanggung sendiri akibatnya

sipsipi

- **Sipasippi**, hal ini dimaksudkan adalah sifat yang saling untuk tidak memberikan peluang dan kesempatan

spsuauli

- **Sipasu'ulli** (sama menghalangi), hal ini dimaksudkan bahwa sama-sama tidak memberikan jalan atau peluang

siptoto

- **Sipatottong.** yang biasa juga disebut oleh orang sekarang dengan **sipatokkong** artinya saling membantu agak dapat berdiri tegak

sipauela

- **Sipaulleang** hal ini dimaksudkan adalah seimbang atau seirama dan juga berarti tak ada yang mau mengalah

siepbiri

- **Sipebiring,** hal ini dimaksudkan adalah hampir habis dan juga berarti tinggal sedikit

siepNmGi

- **Sipenyamanggi** artinya kedua belah pihak saling memberikan kenyamanan atau sama-sama memberi sanjungan agar sama-sama senang

sepmi ecrnai

- **Sippemi cera'na** artinya darahnya telah tersangkut, hal ini dimaksudkan kepada seorang wanita yang tidak lagi haid dengan kata lain adalah sedang hamil muda

sipoeyais

- **Sipoye'i** hal ini dimaksudkan adalah sama-sama mengeluarkan isi hatinya untuk melakukan sesuatu sampai puas

sirdG

- **Sirandangan,** artinya sama-sama berada pada posisi yang pas tidak ada yang lebih kedepan dan juga tidak ada yang tertinggal dibelakang

sirnua

- **Sirannuang,** artinya adalah saling mengharap yang pada akhirnya tidak kesampaian akibat dari saling mengharap

siriaet

- **Siri^{ate}** (dendam dihati) yang artinya adalah cemburu atau dengan kata lain sebagai dendam kesumat terhadap orang dalam berbagai hal, dan dapat pula diartikan malu untuk tidak berbuat sesuatu yang baik sebagaimana yang dilakukan oleh orang lain.

sisk

- **Sisakka** artinya saling bertengkar ucapan tetapi tidak sampai berujung pada perkelahian

sisru by by

- **Sisarung baya-baya**, hal ini dimaksudkan adalah dirinya akan menyatu dengan kebaikan

sitbelao

- **Sitambaleo** artinya kumpulan yang tidak beraturan posisinya atau disebut acak-acakan

siet burw mrea

- **Sitteng burawa mara'e**, artinya bagaikan cendawan yang sudah kering hal ini dimaksudkan adalah orang yang pernah gemuk dan kini sangat kurus kering

sitia

- **Siti'ang** yang sama artinya **Sipaindongan** yaitu dua sejoli yang sama melarikan diri untuk ingin segera dinikahkan dan sama pula artinya dengan **naputi battalna** (dibungkus buntalannya), hal ini kebanyakan terjadi karena didorong oleh rasa sama mencintai namun terhalang oleh ketidak mampuan dalam hal memenuhi permintaan mahar dan belanja serta masih adanya status perbedaan golongan dan lain sebagainya

sis

- **Sisang** artinya jalan setapak yang sempit dan kedua sisinya terdapat pagar

sirbG

- **Sirambangan**, secara harfiah berarti berjalan beriringan dan boleh juga dikatakan dua yang berjalan bersamaan dengan tidak saling mendahului

sis

- **Sissang**, hal ini dimaksudkan adalah saling kenal antara satu dengan yang lainnya

sitieb ptul

- **Sitimbe patula**, hal ini dimaksudkan adalah kejadian yang beruntun seakan tidak ada jarak yang menghalangi

situpu

- **Situppu** yaitu kedua ujung saling bertemu dan juga berarti saling bertahan

sisuelp

- **Sisuleppa** artinya tidak berpapasan, hal ini dimaksudkan adalah kedua orang yang tidak berpapasan atau selisih jalan dalam perjalanan masing-masing

siymut

- **Siyamuta** artinya keadaan menjadi gaduh dan sudah tidak dapat dibedakan mana kawan maupun lawan

siaibi

- **Si'imbis** artinya hampir sama atau sedikit ada persamaan atau disebut serupa tapi tak sama

siabot

- **Siamboti** artinya saling menjejaki dan saling memperlihatkan kemampuannya

siap pemr

- **Siapi pamerah** (menyatu bagai daun siri), hal ini dimaksudkan kepada pasangan yang lengket seakan tak ingin berpisah

siapi bul

- **Siapi bulang** (bulan berhimpit) atau **Siapai Mata Allo** (matahari berhimpit), keduanya ini berarti gerhana bulan dan gerhana matahari

sapi pemri

- **Siapis pamerah** (tersusun bagai daun siri), hal ini dimaksudkan adalah antrian yang begitu panjang seakan tiada jarak tetapi sangat rapih

sbneb

- **Sibana'be**, adalah dua yang berdampingan dalam satu ruangan yang saling dapat behubungan seperti misalnya rumah yang berada pada satu pekarangan tanpa adanya pagar yang membatasi dan ada titian yang dapat dilalui bersama

siboloGiNw an tubun

- **Sibolongi nyawa anna tubunna**, hal ini dimaksudkan adalah dirinya akan menyatu dengan kekuatan yang maha dahsyat

siboko boko ello

- **Sibokko-bokko lelo** (sama-sama menggigit ekor), hal ini dimaksudkan bahwa sama-sama kita senang dalam acara bersuka ria dan dalam acara yang berkepanjangan, seakan tiada jarak membatasinya atau sambung-menyambung

sededi tmlwG

- **Sidzendeng tammalawangan**, hal ini dimaksudkan adalah acara berturut-turut yang diantarai oleh waktu yang sangat mepet (seakan tiada jarak)

sigl tulu

- **Sigala tulus** artinya datang secara beruntung silih berganti seakan tak punya jarak dan juga berarti lalu lalang dengan kecepatan yang sangat tinggi

siged ged

- **Sigandeng-gandeng**, hal ini dimaksudkan adalah bergandengan bersama seakan tak mau terpisahkan

sigru epc

- **Sigaru peca** (berbaur bersama bubur) semuanya lebur bersama saling menyatu walau bukan dari jenisnya

sigris

- **Sigarisan** (saling menggaris), hal ini dimaksudkan adalah dua orang yang saling memberi tanda atau garis untuk sama-sama tidak melewatinya

sigyu gyuGi

- **Sigayu-gayungngi** artinya saling bantu membantu satu sama lain dan juga berarti sama sama menyelesaikan sesuatu secara bersamaan

siklunu

- **Sikalunus** (mengadu betis) artinya sama menjejaki kekuatan atau sama-sama tidak mau mengalah dan juga berarti sama membukakan akan kelebihan

siekel ekel

- **Sikelle-kelles** artinya dua orang atau beberapa orang yang sedang berbincang-bincang yang seakan tidak ada

yang mau berhenti dan tak ada yang mau mengalah bahkan saling membuka rahasia masing-masing

sikiau rieGn

- **Sikiu ringena** (giginya bergerutu), hal ini dimaksudkan kepada orang yang sedang makan dan ini juga disebut bagi orang yang sedang memendam kemarahan

sielnr

- **Silennarang**, adalah sesuatu yang harus segera ada dan juga berarti bayar langsung atau bayar kontan

siiloel loel

- **Silolle-lolle**, yang artinya adalah bercampur baur, tetapi kalau **mappasilolle-lolle** maka ini artinya adalah mencampur baur dengan sesuatu yang bukan jenisnya dan kalau ditujukan kepada pembicaraan yaitu **mappasilolle-lolle pau** maka ini berarti pembicaraan yang tak ada ujung pangkalnya atau disebut ngawur

silo siloGi

- **Silo-silolangngi** adalah sama bertandang dengan suatu maksud yang tertentu

silo siloloGi

- **Silo-silolongngi** (sama mengairi), hal ini dimaksudkan sama bertandang dan juga dimaksudkan

sibolo tektdu

- **Simbolong takketandu** (sanggul tak bertanduk, hal ini dimaksudkan adalah seseorang yang tak memiliki sanggul tanpa tambahan rambut

sikruan

- **Singkaruanna**, adalah sebuah paham yang sudah menjadi ketetapan hati untuk dapat diyakini sepenuhnya

sipelet dirp

- ***Sipalete dirapang***, hal ini juga dimaksudkan adalah saling mematuhi aturan

siprigogos

- ***Siparigogosang***, adalah sifat toleransi yang saling mendorong untuk satu dengan yang lainnya mendapat kesempatan

siptupu di ad

- ***Sipatuppu' di adza***, hal ini juga dimaksudkan adalah menghormati hukum

sipsuauli

- ***Sipasu'ulli*** (sama menghalangi), hal ini dimaksudkan bahwa sama-sama tidak memberikan jalan atau peluang

siepaiyo aiyoa

- ***Sipeiyyo-iyyoang*** (saling mengiyakan), hal ini juga dimaksudkan adalah sama merindukan

siepaodiG mnu

- ***Sipeondongan manu'*** (bersamaan ayam bangun) artinya selalu melakukan kegiatan pada pagi buta yang bersamaan ayam berkokok dipagi hari dengan kata lain sangat rajin dalam melakukan aktivitas keseharian

sieptobG ecr

- ***Sipettombangan cera*** artinya saling sama bersimbah darah, hal ini dimaksudkan kepada dua orang yang berduel hingga salah satu diantaranya ada yang menang atau keduanya terkapar tak bernyawa atau dapat bekerja sama

sipulu pulu

- ***Sipulu-pulu*** artinya saling pengertian dan sama memaklumi bisa juga disebut saling bantu-membantu

sipon ponyoi

- ***Sipona-ponayoi*** artinya salaing kunjung mengunjungi diantara satu dengan yang lainnya

sirtu lp

- ***Siratu lappas*** (sama melempar lepas), hal ini dimaksudkan kepada dua orang yang saling memberi pujian, padahal keduanya sama mengetahui akan kebohongan yang dilakukan

serp erpsi

- ***Sirepa-repassi*** adalah keadaan yang terburu-buru guna mengejar waktu yang segera akan berlalu dalam waktu yang sangat singkat pula

siri ditia an tuao tau dilino

- ***Siri'ditia anna tuo tau dini dzilino*** artinya hanya untuk malu dan yang menjadikan kita tetap hidup didunia, dalam ungkapan ini dimaksudkan bahwa arti siri' sebagai hal yang memberi identitas, sosial dan martabat kepada seseorang karena kalau masih ada martabat atau harga diri maka hidup itu ada artinya.

sodro rdoai

- ***Sirondo-rondo***, artinya saling membantu antar satu dengan yang lain atau antar kelompok dengan kelompok lainnya dan juga berarti Gotong royong .

siroea roea

- **Siroe-roe** yaitu sesuatu yang sama-sama terikut serta, atau ikut terbawa-bawa mengikuti keadaan

srodo rodoai

- **Sirondo-rondo**, hal ini dimaksudkan adalah saling membantu antar satu dengan yang lain atau antar kelompok dengan kelompok lainnya dan **sirondo-rondo** juga berarti Gotong royong

srumu kry

- **Sirumung karaya** (berkumpul dalam keramaian), hal ini dimaksudkan adalah pertemuan para pembesar/pemangku jabatan

sisp sp rup

- **Sisappa-sappa rupa** (saling mencoreng wajah), hal ini dimaksudkan kepada orang yang masing-masing pihak sama membukakan aib secara terang-terangan

sir aulu an slkn

- **Sisara ulu anna salakkana**, hal ini dimaksudkan adalah kepala berpisah dari pangkalnya

sisrai gumn

- **Sisarai gumana** (berpisah dengan warangkanya), hal ini dimaksudkan kepada orang yang berpisah dengan suami atau istri karena sesuatu dan lain hal, tetapi bukan dengan perceraian yang disebut Talak dan juga dimaksudkan seseorang yang berpisah dengan ibunya

sisau siau

- **Sisiu-siung** (saling sikut menyikut), hal ini memberikan pengertian kepada orang yang saling menjatuhkan satu sama lainnya

sisuel elbrG

- **Sisulle lembarangi**, (berganti pikulan) yang maksudnya adalah lain yang dimaksud lain pula yang tertimpa atau disebut dengan bertukar masalah

sisuli mt gy

- **Sisulli mata gayang**, hal ini dimaksudkan adalah keris sudah saling silang menyilang

siri an loko

- **Siri' anna lokko** (harkat dan martabat), hal ini dikatakan kepada orang yang memiliki perasaan malu yang rela berkorban demi mempertahankan harkat dan martabat dirinya

sitbela

- **Sitambalea**, yang artinya adalah berserakan atau tidak teratur atau tidak berada pada tempat yang pas

sitbu

- **Sitambul**, yang artinya adalah peta silsilah dari garis keturunan

sitG tGr

- **Sitangnga-tangngarang** artinya sama-sama mencari jalan solusi untuk menyelesaikan suatu permasalahan

sitieb dl an gutu

- **Sitimbe dala anna guttur** (kilat dan guntur saling sambar menyambar), hal ini dikatakan kepada seorang yang tidak memperdulikan akan situasi alam disekelilingnya

sitieb ptul

- **Sitimbe patula** artinya adalah sesuatu yang baik maupun yang buruk datang silih berganti seakan tak punya jarak, atau tanpa banyak selisih waktu

sitido titi

- **Sitindor titi** (beriringitik), hal ini dikatakan kepada orang yang berjalan secara teratur dan tidak ada yang saling mendahului

situd siepwaien

- **Situndang sipewaine** atau **Situndang Sipessawei** artinya silih berganti didalam meraih kemenangan maupun menerima kekalahan

siet blao mlmu

- **Sitteng balao malammus** (bagai tikus yang hanyut), hal ini diperuntukkan kepada seseorang yang seking takutnya atau dalam keadaan yang sangat kedinginan dan menggigil

situyu puru

- **Situyu purrus** adalah pertarungan yang salah satunya atau keduanya akan terkapar bersimbah darah sebab keduanya tak akan surut atau mundur jika belum ada yang dikatakan sebagai pemenang

situgua lino

- **Situngguang lino** (semasa dunia) artinya sepanjang masa atau sesuatu yang sangat lama

sitituyu puru

- **Situyu purrus** (sama mengikatkan tali kolor), hal ini dimaksudkan kepada kedua orang yang berduel dengan tak ada jalan untuk menghindar atau mengelak sampai salah satu atau keduanya harus binasa

siyolo yolo

- **Siyollo-yollo**, adalah saling tuding menuding artinya sama-sama tunjuk menunjuk untuk sama menyalahkan atau sama membenarkan .

sel

- **Solle** artinya sebuah taktik untuk meraih kemenangan atau keberhasilan dan juga dapat berarti strategi

soloda

- **Solodiang**, artinya sesuatu yang ada tetapi tidak memenuhi kebutuhan yang dikehendaki, boleh juga dikatakan sekedar adanya atau ala kadarnya

srokwu

- **Sorokawu**, hal ini dimaksudkan adalah kuwalat dan juga berarti terkutuk

slodia

- **Solodiang**, hal ini dimaksudkan adalah menjadi pengganti atau mewakili

sro mboy

- **Soro mamboyang** (lengser dari rumah tangga), hal ini didalam klasifikasi talak disebut **Talla mesa** (talak satu) yang artinya masih dapat rujuk kembali dengan catatan diharuskan kawin ulang atau nikah kembali walau hanya dalam acara apa adanya tanpa melalui proses awal yang disebut **Mettumae membali** (meminang ulang)

spo

- **Soppo**, hal ini dimaksudkan adalah memikul dalam bentuk utuh diatas pundak

sro teked

- **Soro takkende** ungkapan ini ditujukan kepada orang yang pulang sebelum menyelesaikan pekerjaan atau sebelum dapat membalas kealahannya

suku kelpu

- **Sukku kalepu** yang artinya adalah sangat sempurna atau terlalu sempurna

suuuau

- **Su'ul** artinya haid yang juga berarti datang bulan dan juga berarti repot

snaimo lao

- **So'naimo lao** (biarlah pergi), hal ini dimaksudkan adalah biarlah tak mengapa

suku kelpu

- **Sukku kalepu**, hal ini dimaksudkan adalah sangat sempurna

sulo lGi

- **Sulo langi** (obor langit), adalah gelar yang diberikan kepada kerajaan Sendana selain sebagai **indo** (wakil ketua) pada perserikatan Pitu Ba'bana Binanga sebagai pengayom yang juga dituakan, karena **Sulo langi** artinya api yang menerangi jagat raya

suemerai bulu bulnu

- **Sumerre'i bulu-buluna** (merinding bulu-bulunya), hal ini dimaksudkan epada seseorang yang seking takutnyanya

sudela

- **Sundallea**, hal ini dimaksudkan adalah api yang sedang berkobar

suer mns

- **Sure mannasa**, (corak yang benar), hal ini dimaksudkan adalah ketetapan yang jelas

suro mtp

- **Suro matappa**, hal ini dimaksudkan adalah kurir yang sangat terpercaya

T = t

tpko

- **Tafakkor** adalah seseorang yang diam membisu dengan tidak memberikan reaksi dan hal ini kebanyakan terjadi pada diri seseorang yang sedang berdoa

tk epp

- **Takka-pepa**, hal ini dimaksudkan adalah adalah tanpa arah yang jelas dan juga bisa berarti tersudut pada suatu tempat

tkyn

- **Takkayanna**, artinya keheran-heranan dalam posisi terpaku dan dengan mulut sedikit terbuka.

tlu tlu

- **Talla tallu** (talak tiga), hal ini adalah sebuah perceraian yang syah dan diharamkan rujuk kembali tanpa melalui perkawinan dengan proses seperti perkawinan awal

tmtt dipur loa

- **Tamatatang di pura loa**, hal ini dimaksudkan adalah seseorang yang tak pernah mengingkari akan kata/janji yang pernah terucapkan

tli puru

- **Tali purrus** (tali Celana kolor), hal ini dimaksudkan adalah angin puting atau angin ribut

tli tliG

- **Tali-talinga** (kuping-kupingan), hal ini dimaksudkan adalah orang yang cepat percaya akan berbagai berita yang belum pasti akan kebenarannya

tl bku

- **Tallang buku** (tenggelam tulang), hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang sangat gemuk, atau tidak punya kekuatan

tl boci boci

- **Tallang bocing-bocing** (tenggelam jauh kedasar yang paling dalam dengan sangat cepat), hal ini juga dimaksudkan kepada seseorang yang sangat merugi dalam usahanya bahkan hampir semua modalnya ludes

tl tri

- **Tallang tarring** (tenggelam bagai bambu), hal ini merupakan sebuah nasihat untuk orang tetap berbuat jujur karena sifat bambu jika ditenggelamkan ujungnya, maka pangkalnya akan muncul dan jika pangkalnya yang ditenggelamkan maka ujungnya akan muncul

tlomo lomom

- **Tallomo-lomona**, adalah sebuah ungkapan yang mengisaratkan kita untuk tetap menjaga kepercayaan untuk tidak menjadi penyebab dari adanya kesalahan

tlo aboroa

- **Tallo amboroang** (telur kadaluarsa) ungkapan ini diperuntukkan kepada seseorang yang memiliki bau tidak sedap pada tubuhnya yang sangat menyengat

tlu tmleas

- **Tallu tammalaesang**, hal ini dimaksudkan adalah tiga yang tak terpisahkan atau btiga yang saling kait mengkait

tmn

- **Tamanang** (sudah kawin tapi tidak memiliki keturunan), hal ini ditujukan kepada seseorang yang tidak memiliki putra maupun putri dengan kata lain tidak memiliki pewaris

tbun

- **Tambu'na** artinya isi dari kandungan sama artinya dengan ada buah dibalik daun/ada udang dibalik batu

tbu tb

- **Tambu-tamba** hal ini dimaksudkan bahwa tiada persoalan atau tak ada sebab musabab, bisa juga diartikan sebagai orang yang diam membisu

tbu alo

- **Tambus allo** (matahari telah terbenam), hal ini mengisyaratkan bahwa waktu magrib telah tiba dan kalau **Natambussi allo** maka ini berarti terlewatkan

tmp eddmi pluG

- **Tammappa' dengdangmi palungan**, artinya lesung sudah tidak lagi berdendang , hal ini dimaksudkan adalah pangan sudah sangat sulit didapatkan

tmttmi di pur loa

- **Tamtatatangmi di pura loa**, hal ini dimaksudkan adalah berpegang erat pada janji atau kata yang telah terucapkan

temburm tdui

- **Tammemburami tadzu** artinya pinang sudah tidak lagi berbunga, hal ini dimaksudkan bahwa hasil buah-buahan sudah tidak melimpah

tdiao tdiay

- **Tandiong tandiaya** artinya sesuatu yang tidak berada dibawah dan juga tidak berada diatas

td ipn pn

- **Tandi panna-panna**, hal ini memberikan pengertian sebagai sesuatu yang tidak terduga-duga

tG

- **Tangngar**, hal ini dimaksudkan adalah memandang, dan **Mattangngar** adalah dimaksudkan sebagai pertimbangan

tnai bwn

- **Tania bawanna**, hal ini dimaksudkan adalah sesuatu yang bukan halnya atau bukan pada tempatnya atau

tnai loeln

- **Tania lollena**, hal ini dimaksudkan adalah bukan sambungannya atau bukan jenisnya

tni tnis

- **Tani-tanisir**, hal ini dimaksudkan adalah pasir putih yang berada dipesisir pantai

trk

- **Tarakka** yang artinya adalah baru memulai pertumbuhan atau juga dapat disebut baru memulai sebuah usaha dan sudah nampak sedikit kemajuan

tret

- **Taratte**, hal ini dimaksudkan adalah tenang dan sangat hati-hati didalam melakukan semia aktivitasnya

tropo

- **Taroppo**, hal ini dimaksudkan adalah orang yang memiliki nama dan tidak diragukan akan kedigjayaannya

triaoso

- **Tarioso**, hal ini dimaksudkan adalah pulang tanpa pamit atau meninggalkan tempat tanpa adanya pemberitahuan lebih dulu

teser

- *Tassere*, hal ini dimaksudkan adalah ikhtiar juga dimaksudkan yaitu sesuatu yang dikira-kira

tsupddu eplG

- *Tassipadzundu pelango*, artinya saling tidak memberikan minuman yang beracun dan yang akan memabokkan

tsiped epaodoG

- *Tassipande peo'dongan*, hal ini dimaksudkan adalah saling tidak memberi makan yang akan mengakibatkan saling bertulang

tsipelai dipr

- *Tassipelei dipanra*, hal ini dimaksudkan adalah saling tidak meninggalkan dalam kesusahan

ttg

- *Tatta'gal* artinya tergadai, hal ini juga dimaksudkan kepada seseorang yang tak dapat berbuat banyak untuk mengelak akibat karena banyaknya berhutang budi

ttisbmi elbo

- *Tattisambami lembong*, hal ini dimaksudkan adalah ombak di laut sudah tidak lagi memecah kepantai, ini artinya bahwa hasil laut sudah pula sangat berkurang bagi para nelayan

tau am

- *Tau am mang* (orang awam), hal ini dimaksudkan adalah orang kebanyakan atau orang/masyarakat biasa

ttp

- *Tattappa*, hal ini dimaksudkan adalah terwujud dalam kenyataan

telw elw

- **Ta'lewa-lewa**, hal ini dimaksudkan adalah memikirkan sesuatu yang besar untuk dapat diraihinya atau sesuatu yang tidak tenang berada ditempat

tbiloew

- **Ta'bilowe** artinya sangat mengherankan atau sesuatu yang lain dari pada yang lain, juga berarti Ular yang sangat besar dan juga adalah nama dari Gong pusaka di kerajaan Balanipa Mandar

tylin

- **Tayallinna** hal ini dimaksudkan adalah sinar yang gemerlap penuh dengan cahaya

tj aubu

- **Ta'ja umbu** (tendang asap), hal ini dimaksudkan adalah kendaraan roda dua alias motor

etdo but

- **Tedzong buta** (kerbau buta), hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang melakukan sesuatu dengan kekuatan penuh namun tanpa perhitungan

etdo cmr

- **Tedzong. ca'mara** (kerbau putih), karena seseorang itu sangat bodoh dan hanya bermalas malasan akan tetapi pasti mematuhi segala perintah dan sangat kuat dalam bekerja sangat pemberani

etekG digulimu

- **Tekenga di gulingmu.** hal ini dimaksudkan adalah patrikan aku pada pendirianmu untuk tidak bergeser berbagai godaan

etn ml jri etn

- *Tenna mala jari tenna*, hal ini dimaksudkan adalah andaikan andai jadi kenyataan

etet alo

- *Teteng allo*, hal ini dimaksudkan adalah setiap hari

tialp mtn

- *Tialappa matanna*, hal ini dimaksudkan adalah sejenak tertidur tanpa disengajakan

tibyoy

- *Tialimbayo*, hal ini dimaksudkan adalah nampak berlalu dalam waktu sekejap

tibG

- *Tibwangngang* artinya kaget disertai dengan perasaan keheranan atau heran bercampur kaget

tibyoy

- *Tibulossor*, hal ini dimaksudkan adalah datang dan pergi sesegera mungkin dengan sangat cepat

tibubi boai ptuyuaGn

- *Tibu'bi boi pattuyuanganna* (tercabut lagi tambatannya), ungkapan ini diperuntukkan kepada binatang yang lepas dari tambatannya, dan juga dimaksudkan sebagai pernyataan tidak sengaja

tibubi boai ptuyuaGn

- *Tibure rapang tai beke* (terhambur bagai kotoran kambing), hal ini dimaksudkan adalah persatuan yang hanya bertahan sejenak lalu bubar ditengah perjalanannya

tidoa alo

- ***Tidzoa allo*** (matahari telah terbit), hal ini dimaksudkan bahwa waktu subuh sudah habis

tiklid

- ***Tikalindang***, hal ini dimaksudkan adalah terpelanting jauh yaitu sesuatu yang telempar lalu kemudian terpantul kembali

tikai epan

- ***Tikai peanna*** (tersangkut kailnya), hal ini dimaksudkan kepada orang yang mendapat perhatian dari seseorang sehingga ada jalan terbuka untuk sebuah harapan

timuea embulolo

- ***Timue membulolo*** atau ***Timoe membulolo*** yang keduanya berarti mendaki dan menurun atau naik keatas dan turun kebawah

tinya

- ***Tinaya***, hal ini dimaksudkan adalah kemungkinannya atau siapa tahu

tiglu

- ***Tinggalung*** (musang) sebutan bagi orang yang senang memfitnah dan juga berarti selalu membanggakan

tiodo duapai sd

- ***Tiondo dzuapai sadzang*** (dagu bergerak-gerak), hal ini dimaksudkan bahwa masih mampu untuk bekerja sehingga masih dapat makan

taioto

- ***Tiotto*** artinya tertunda atau berhenti sejenak untuk kemudian melanjutkan kembali

tipni

- **Tippani** artinya sesuatu yang tiba-tiba menjadi banyak dan tidak diketahui dari mana arah datangnya

tipto

- **Tipatto**, hal ini dimaksudkan adalah sesuatu yang langsung bersemi atau langsung dirasakan

tiepk bulu sumin

- **Tipekka bulu sumi'na** (kumisnya bercabang), hal ini dimaksudkan kepada seorang yang memiliki kedikjayaan dan keberanian

tiepk pelpn

- **Tipekka pallepa'na** (bercabang dua lidahnya), hal ini diperuntukkan kepada orang yang tidak jujur dan tidak dapat dipercaya karena selalu berkata bohong

tipog gy nsbai sibolo

- **Tippongi gayang nasamba'i simbolong** arti kasarnya adalah Tumpul keris disenggol akan sanggul sedangkan arti budayanya adalah, tiada daya dan upaya untuk mempertahankan harga diri atas kehendak sendiri

tipopoton

- **Tippong potolna** (penahnya atau potlotnya tumpul) artinya seseorang yang tidak memahami akan sesuatu dengan kata lain buta akasara atau buta huruf

tisbai ppripin

- **Tisambai papprippi'na** (pagarnya telah runtuh), hal ini dimaksudkan yaitu tidak ada lagi yang merawatnya

tiseeb kodo bulo

- **Tisembe' kondo bulo** artinya pusaka leluhur sudah dikeluarkan

tisolo doea

- *Tisollor doe*, hal ini dimaksudkan adalah tombak telah meluncur berarti keaman terancam

titi ealo

- *Titis elor* (air liur menetes), hal ini dimaksudkan sebagai orang yang sangat ngiler akan sesuatu

titai ecr

- *Tittai cera* (beol darah), hal ini dimaksudkan adalah seseorang yang tidak sanggup menanggung beban, namun ia berani melakukannya sehingga berakibat fatal yang akibatnya merugikan diri sendiri

titai aur

- *Tittai urang* (beol seperti Udang) sebutan kepada orang yang membuang kotoran secara beruntun dan sangat banyak yang tidak seimbang dengan dirinya dan juga berarti orang yang kuwalat akibat menanggung beban berat dan juga dimaksudkan kepada orang yang bodoh

titupuai aido eletn

- *Titupui indo lette'na* (kesanjung ibu jari kakinya) hal ini dimaksudkan kepada seseorang ayah atau pemimpin yang tersanjung dihadapan anak atau bawahannya sendiri

tiwluluai kson

- *Tiwalului kasorna* (tergulung kasurnya), hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang enggang menerima tamu untuk bermalam dirumahnya dan juga berarti orang yang pergi meninggalkan rumahnya dalam waktu yang cukup lama dan ini juga sama halnya dengan:

twluluai tepern

1. *Twalului tapperena* (tergulung tikarnya)

tiwluluai letn

2. *Tiwalului latte'na* (tergulung tikar rotannya)

tiwluluai abn

3. *Tiwalului ambalna* (tergulung permaidaninya)

todiao ditruno

- *Todzio ditaruno* (orang yang berada di telunjuk), hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang berada dibawah kekuasaannya dan tidak dapat berbuat apa-apa tanpa sepengetahuan tuannya

todaoroan

- *Todzioroanna* artinya penghuni tetap, dan hal ini juga dimaksudkan adalah nama lain dari buaya

toaill dikelp

- *Toilalang dikalepa* atau *Todzi kalepa'na* (berada dalam ketiak), hal ini dimaksudkan sebagai orang dalam atau keluarga sendiri dan juga dimaksudkan sebagai orang kepercayaan

tokon siet ty

- *Tokkona sitteng tayang*, hal ini dimaksudkan adalah bentuknya sama dengan cahaya yang bersinar

tokopo

- *Tokkopping*, hal ini dimaksudkan adalah tidak rugi dan juga tidak beruntung atau disebut kembali modal

toelwpo

- *Tolewo*, hal ini diperuntukkan kepada orang yang datang dari daerah lain dan juga orang yang pergi kenegeri orang

tomuaenn

- *Tomuanena* adalah gelar bagi seorang wanita maupun seorang lelaki yang berjiwa kesatria perkasa atau berani

dalam perjuangan membela kebenaran maka seseorang itu berhak menyandang gelar di tempatnya sebagai **Tomuanena** misalnya **Mandar**

tombueb poer

- **Tomabwubweng porre** artinya Manula yaitu seseorang yang sangat lanjut usia dan sudah berkerut pula kulitnya namun tidak pikun

tombotuai sr

- **Tomambottui sara** (orang yang memutuskan perkara), hal ini dimaksudkan adalah seorang penegak hukum

tomema gbn

- **Tomamea gambana** (orang yang merah ikat pinggangnya), hal ini dimaksudkan bahwa orang yang memiliki keberanian dan sangat bertanggung jawab, dan juga berarti satria gagah perkasa

tomky ky

- **Tomakkaya-kaya** (orang yang berbuat semaunya), hal ini ditujukan kepada orang yang berbuat tanpa perhitungan yang penting tujuan tercapai.

tomek al al

- **Tomakke alla-alla** artinya seseorang yang lain dari pada yang lain dan juga berarti orang yang sangat banyak memiliki akan kelebihan

toemtid bro byun

- **Tomettinda baro bayunna** (leher bajunya berdiri), hal ini memberi kesan bahwa orang itu sangat berani dan juga berarti sangat sombong

tomom pudn

- **Tomomas pudzunna** (orang yang berkeringat hidungnya), hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang

selalu cemburu dan selalu menginginkan yang bukan-bukan

toeps pudun

- **Topessa' pudzunna** (orang yang berhidung pesek), hal ini dimaksudkan sebagai orang yang sering mengingkari janjinya dan tidak berpendirian tetap

osipobliG

- **Tosipobwali**, hal ini dimaksudkan adalah dua orang yang bekerja sama dan juga berarti pasangan hidup dari suami istri

totm mGyi

- **Totamma mangayi** (orang yang khatam Al-qur'an), hal ini dimaksudkan bahwa orang yang cerdas dan juga ditujukan kepada orang yang banyak memiliki wawasan serta juga diperuntukkan sebagai gelar oleh para ulama dan ini sama juga dengan sebutan atau gelar **Topanrita**

totogo aulun

- **Totonggo Ulunna** (berkepala lonjong), hal ini diperuntukkan kepada orang yang memiliki kecerdasan yang tinggi dan juga dapat ditujukan kepada orang yang selalu memiliki akal bulus

toto puremmdi npttu pua

- **Toto puramemangdi napattantu Puang**, hal ini dimaksudkan bahwa nasib sesuatu kaum sudah ditentukan oleh Yang Maha Kuasa

toto mtn mait

- **Totto matanna maita** (totok matanya yang melihat), hal ini juga dimaksudkan adalah cara memandangnya yang paling dalam

toto ssigi

- **Tottong sassigi** (berat sebelah), hal ini dimaksudkan adalah seseorang yang hanya berpihak pada satu diantara dua orang

tod

- **To'dang**, hal ini dimaksudkan adalah sebutan nama kampung halaman jika kita berada diluar daerah terutama jika berada ditanah suci

tuea elb boai alo

- **Tue le'ba boi allo** (api sekan lagi menyala), hal ini dimaksudkan bahwa cuaca sangat panas atau disebut juga musim kemarau yang berkepanjangan

tukna

- **Tukkanna** artinya sesuatu yang sudah berjalan atau sudah berlangsung dengan baik

edlis disgilimu

- **Tulisa disangilimu**, hal ini dimaksudkan adalah simpanlah atau tetap kenanglah aku pada setiap langkahmu

tuluemen

- **Tulumene** artinya adalah rayab dan juga adalah nama lain dari tikus dan Kacoa, hal ini dimaksudkan kepada orang yang sering mengambil hak orang lain

tulu ty

- **Tulu taya** hal ini dimaksudkan bahwa selalu dalam keadaan siap atau siap siaga dalam melakukan segala sesuatu

tuemed

- *Tume'de* artinya maju sedikit demi sedikit atau mengalami perubahan secara pelan-pelan

tud tolopii

- *Tundang tolipi* (membangunkan orang yang tidur nyenyak), hal ini juga memberikan arti yaitu mengingatkan orang yang lupa

tuao tuao lli

- *Tuo-tuo lali* (hidup laksana lalat) artinya hidup dalam kesederhanaan atau hidup dengan apa adanya karena penghasilannya hanya pas-pasan

tupua bsi

- *Tuppuang bassi* (pijakan besi) artinya Tumpuan harapan sebagai tempat bersandar dan berlindung yang sangat kuat dan kokoh

tupua bsi

- *Tuppuang mata* (pijakan mata) artinya Tumpuan pandangan sebagai tempat tertujunya pandangan pada sesuatu

tuyu puli

- *Tuyu puli*, hal ini dimaksudkan bahwa ikatan yang tak akan lepas

U = au

ail emelao

- *Ular mellio* (ular membelit), hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang tidak pandang bulu biarpun kawan juga

diperdayanya dan juga berarti orang yang sangat tenang namun sangat pula berbahaya

aul ddua aulun

- **Ular da'dua ulunna** (ular berkepala dua), dikatakan kepada orang yang sangat sibuk dengan berbagai urusan yang akibatnya tidak satupun urusannya yang dapat dikerjakannya dengan sempurna dan ini juga dimaksudkan sebagai orang yang tidak berpendirian tetap

ael auel

- **Ule-ule**, hal ini dimaksudkan bahwa ikut-ikutan dan juga berarti bubur

ael auela tai

- **Ulle-ulleang tai**, hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang besar badannya namun kekuatannya sangat kecil

auli bulua

- **Ulli buluang** (Ulat berbulu), hal ini dimaksudkan kepada seseorang yang tidak tenang berada ditempatnya atau selalu membuat kegaduhan

aubiw

- **Umbiwar** artinya ranum atau menjelang memasuki masa dewasa/ remaja

aubu aubua

- **Umbu-umbuang** adalah sebuah penyakit yaitu orang yang terserang penyakit cacing kremi ,sehingga pada uburnya selalu nyeri dan gatal-gatal

aumodo temsibilo

- **Ummondong tammesimbolong** (melompat tapa sanggul), dikatakan kepada orang yang sangat tergesa-gesa atau sangat terburu-buru didalam melakukan sesuatu

aupn pn

- **Upanna-panna** dapat diartikan seandainya, dan bisa juga berarti seumpamanya

aepepk

- **Upepekang** artinya bertahan mati-matian pada pendiriannya dan berpantang akan surut untuk kembali merobah pendiriannya

apu lino diaoroai

- **Upus lino dioroi** (sepanjang dunia kita hidup) ungkapan ini dimaksudkan adalah bahwa seseorang yang berjanji untuk hidup bersama sampai ajal datang menjemput

aurep rep

- **Urampe-rampe**, hal ini dimaksudkan bahwa seseorang yang selalu menyebut-nyebut orang lain maupun kerabat keluarga dengan segala kelebihannya

aur ni ll

- **Urang nala la'lang** (hujan dijadikan payung) ungkapan ini diperuntukkan kepada seseorang yang tidak memperdulikan akan cuaca hujan untuk dilewatinya demi maksud dan tujuan tercapai

auruG

- **Urungan** artinya Sangkar dan hal ini dimaksudkan adalah tempat sesuatu yang dikurung

auru auru

- **Uru-uru**, artinya mula-mula atau awal dari suatu permulaan, akan tetapi kalau hanya dengan **uru** maka ini berarti adalah kotoran yang melekat pada sesuatu diantaranya adalah tubuh dengan kata lain yaitu daki

auwai tdi pol

- ***Uwai tandi polong*** (air yang tak terputus), hal ini dikatakan kepada seseorang yang rezekinya semakin bertambah seakan tak pernah putus

auwl tb

- ***Uwala tambar*** (kuambil jadi penawar) artinya kujadikan obat pelepas rindu

auwit dill tido

- ***Uwita dilalang tindo*** (nampak kelihatan didalam tidur), hal ini dimaksudkan adalah mimpi

W = w

wt wl

- ***Watta wala*** (menang kuambil), hal ini dimaksudkan bahwa jika seseorang dapat mengelabuinya maka seseorang itu akan menggunakan kesempatan

wt wn

- ***Watta wanna*** (menang kusimpan), hal ini dimaksudkan bahwa jika seseorang dapat mengelabuinya dan menang maka seseorang itu akan menyimpannya untuk sebuah kenangan

nwtu timo

- ***Wattu timor***, hal ini dimaksudkan adalah musim kemarau

dial pepgura

DIALA PAPPE'GURUANG

(DAFTAR PUSTAKA)

1. Depu Andi Hajjaadat istiadat kerajaan Mandar 18 maret 1970
2. Hamzah DarwisHakekat Budaya Mandar (Makalah)
3. Hasil wawancara...dengan beberapa pewaris dari tokoh yang terlibat
4. Hasil kajian dan penuturan.....beberapa pelaku dan pewaris pattodzioloang tahun 1960- 1972
5. Sewang Anwar Haji Sosialisasi siri 'di Mandar
6. Keraf GorysDiksi dan gaya bahasa Jakarta PN Gramedia Pustaka Utama
7. Z.F Zufahnur dkkTeori sastra Depertamen Pendidikan & Kebudayaan Dirjen Pendasmen
8. Tarigan ,Henry GunturPrinsip-perinsip dasar sastra Bandung PN Angkasa
9. Pattu'du' Mandar
10. Asdy Ahmad Haji.....Balanipa Dalam Kenangan
11. Asdy Ahmad Haji.....Mengenang Srikandi dari Jazirah Tipalayo,
12. Asdy Ahmad Haji.....Mandar Dalam Kenangan,
13. Asdy Ahmad Haji.....Jelajah Budaya mengenal kesenian Mandar
14. Asdy Ahmad Haji.....Sekilas tentang Mara'dia Tapango
15. Asdy Ahmad Haji.....Mengenal profil Tokoh kemarin hari ini dan esok di Kabupaten Majene
16. Asdy Ahmad Haji.....Latar Belakang perjuangan Sulawesi Barat
17. Asdy Ahmad Haji.....Caritana To Mandar
18. Asdy Ahmad Haji.....Mengenal Kesenian Tradisional Mandar

19. Asdy Ahmad Haji.....Sosialisasi Siri' Etika dan Estetika di Mandar
20. Asdy Ahmad Haji.....Ipura Para'bue dan Sitti Hadara dalam kisah Cinta diantara dua tepian
21. Asdy Ahmad Haji.....Dari Loppong ke Renggeang dalam kisah Hilangnya sebuah Mahkota
22. Asdy Ahmad Haji.....Etika dan makna bahasa dalam Budaya Mandar
23. Asdy Ahmad Haji.....Srikandi dari Jazirah Tipalayo Tomuanena Mandar
24. Asdy Ahmad Haji.....Tragedi berdarah Korban 40.000 jiwa di Sulawesi
25. Asdy Ahmad Haji.....Enseklopedia budaya masyarakat Mandar
26. Asdy Ahmad Haji.....Pahlawan Nasional dari Sulbar
27. Asdy Ahmad Haji.....Kilas Balik Jelajah Situs & Cagar budaya di Mandar
28. Asdy Ahmad Haji.....Kibar Merah Putih di Mandar dan seputar tentang Mara'dia Tapango
29. Asdy Ahmad Haji.....Sejarah pemakaman raja-raja di Mandar
30. Asdy Ahmad Haji.....Sejarah Sulbar dan parlemen
31. Asdy Ahmad Haji.....Sejarah lagu-lagu tradisional Mandar
32. Asdy Ahmad Haji.....Jekak langkah dan pemikiran membangun Majene
33. Asdy Ahmad Haji.....101 jiwa menjemput ajal mengiringi lmanyambungi kedalam liang lahad
34. Asdy Ahmad Haji.....Mitos di Mandar dan berbagai belahan dunia

BAHASA MANDAR DALAM AKSARA LONTAR (PAU-PAUNNA TO MANDAR DILALANG HURUFU LONTARA)

Penulis: H. Ahmad Asdy



H. Ahmad Asdy sering dipanggil dengan panggilan H. Rappo Abana Aco serta mendapat gelar Aco Tinggas yang diberikan oleh Ibu Agung H. Andi Depu. Lahir di Renggeang Polewali Mandar pada 22 Desember 1948. Bekerja sebagai wiraswasta dan tinggal di Jalan Sultan Hasanuddin Tinambung Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat.

H. Ahmad Asdy memiliki riwayat singkat dalam Kesenian Daerah Mandar yaitu pada tahun 1954 s/d 1984 menjadi Abdi Arajang ke-52 (Ibu Agung H. Andi Depu); tahun 1960 s/d 1967 menjadi Penaluh Gendang dan Gong pada Tari Tupalayo, Kumba, Sarawadang di Makassar dan Malino serta Parepare dan pada tahun 1979 s/d 1982 menjadi pelatih Tari Denggo, Tupalayo, Sababar di beberapa SD Negeri dan SMEA di Tinambung Kab. Polmas. Selain itu H. Ahmad Asdy juga memiliki riwayat pengalaman yaitu menjadi Dewan redaksi pada Tabloit BORGOL, Redaktur senior pada Tabloit Sulbar Pos, Redaktur Khusus pada Tabloit PATROLI PRIMA, Dewan Penasehat Pokja PWI Polmas.2000 – 2005 serta mulai menulis sejak berada di Mandar yang berawal pada tahun 1975 dalam bentuk cerpen dan puisi dan pada tahun 2000 dalam bentuk buku tentang sejarah dan Budaya Mandar.

Sejarah membuktikan bahwa sektor kebudayaan dan pemahaman sejarah dan budaya sangatlah dibutuhkan dalam proses pengembangan otonomi daerah dewasa ini, oleh karena itu masyarakat di Sulawesi Barat (Mandar) pada umumnya yang tentunya perlu mengenal tentang tulisan bahasa Mandar dalam aksara Lontar dan latar belakang keberadaannya serta syair maupun bentuk gaya bahasa Mandar yang dikemas oleh orang dahulu dalam bentuk ungkapan lewat sastra.

Masa lalu, kini dan yang akan datang hendaknya selalu berkesinambungan, sehingga keinginan ini ikut bermanfaat bagi siapa saja yang ingin mengenal dan memahami akan kesyahduan ***Pau-paunna to Mandar*** (ucapan kata orang Mandar) yang dikemas dalam sastra dari Mandar yang ditulis dalam ***Hurufu Lontara*** (aksara lontar) serta makna dan terjemahannya utamanya bagi anak didik dan generasi muda Mandar sebagai pewaris dan penerus cita-cita leluhurnya.

